Diana Fazat Rafi'ah, Meichati Candra Dewi, Retno Winarsi Handayani.

SANG PETUALANG 4

Bahasa Indonesia

untuk
Sekolah Dasar (SD)
Madrasah Ibtidaiyah (MI)



PUSAT PERBUKUAN
Kementerian Pendidikan Nasional

Kelas IV

Bahasa Indonesia untuk SD/MI Kelas IV SANG PETUALANG 4

SANG PETUALANG 4

Bahasa Indonesia untuk SD/MI Kelas 4

Diana Fazat Rafi'ah, S.S.
Meichati Candra Dewi, S.S.
Retno Winarsi Handayani, S.S.

Pusat Perbukuan
Kementrian Pendidikan Nasional

Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan Nasional.
Dilindungi Undang-undang.



sang petualang 4

(Bahasa Indonesia untuk SD/MI Kelas 4)

Penyusun:
Diana Fazat Rafi'ah, S.S.
Meichati Candra Dewi, S.S.
Retno Winarsi Handayani, S.S.

Editor:
Tim Editor Bahasa Indonesia

Desain dan Tata Letak:
Emanual Ryan Saputro

Ilustrasi:
Mario Diaz
Ferdiyan Udiyanto

Pewarnaan:
Wijayanto
Imam Budi Santosa

372.6
DIA DIANA Fazat Rafi'ah
s Sang Petualang 4 (Bahasa Indonesia untuk SD/MI kelas 4) / Diana Fazat Rafi'ah, Meichati Candra Dewi, Retno Winarsi Handayani ; editor, Tim Editor Bahasa Indonesia ; ilustrator, Mario Diaz, Ferdiyan Udiyanto.—Jakarta : Pusat Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional, 2010.
viii, 196 hlm. : ilus. ; 30 cm.

Bibliografi : hlm. 191
Indeks

ISBN 978-979-095-396-3 (jil. lengkap)
ISBN 978-979-095-400-7 (jil. 4)

1. Bahasa Indonesia -- Studi dan Pengajaran I. Judul
II. Meichati Candra Dewi III. Retno Winarsi Handayani
IV. Tim Editor Bahasa Indonesia V. Mario Diaz
VI. Ferdiyan Udiyanto

Hak Cipta buku ini dialihkan kepada Kementrian Pendidikan Nasional
dari penerbit Empat Pilar Pendidikan

Diterbitkan oleh Pusat Perbukuan
Kementrian Pendidikan Nasional Tahun 2010

Buku ini bebas digandakan sejak Juli 2010 s.d. Juli 2025

Diperbanyak oleh ...

Kata Sambutan

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya, Pemerintah, dalam hal ini, Kementerian Pendidikan Nasional, pada tahun 2010, telah membeli hak cipta buku teks pelajaran ini dari penulis/penerbit untuk disebarluaskan kepada masyarakat melalui situs internet (*website*) Jaringan Pendidikan Nasional.

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 69 Tahun 2008 tanggal 7 November 2008.

Kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para penulis/penerbit yang telah berkenan mengalihkan hak cipta karyanya kepada Kementerian Pendidikan Nasional untuk digunakan secara luas oleh para siswa dan guru di seluruh Indonesia.

Buku-buku teks pelajaran yang telah dialihkan hak ciptanya ini dapat *diunduh (down load)*, digandakan, dicetak, dialihmediakan, atau difotokopi oleh masyarakat. Namun, untuk penggandaan yang bersifat komersial harga penjualannya harus memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Diharapkan buku teks pelajaran ini akan lebih mudah diakses oleh siswa dan guru di seluruh Indonesia maupun sekolah Indonesia yang berada di luar negeri sehingga dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar.

Kami berharap, semua pihak dapat mendukung kebijakan ini. Kepada para siswa kami ucapkan selamat belajar dan manfaatkanlah buku ini sebaik-baiknya. Kami menyadari bahwa buku ini masih perlu ditingkatkan mutunya. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat kami harapkan.

Jakarta, Juli 2010
Kepala Pusat Perbukuan

PENGANTAR UNTUK SANG PETUALANG

Selamat datang di kelas 4, sang Petualang. Petualanganmu selama tiga tahun sungguh menakjubkan. Apa saja yang kamu peroleh selama bertualang di kelas 3? Berkas hasil petualanganmu dari sejak kelas 1 pasti masih kamu simpan rapi. Itu semua merupakan bukti kemampuanmu dalam bertualang di belantara Bahasa Indonesia selama ini. Sesekali kamu membukanya, kemudian tersenyum sendiri mengingat pengalamanmu selama tiga tahun itu. Bagaimana petualanganmu selanjutnya?

Bersiaplah melakukan petualangan di kelas 4 ini. Belantara Bahasa Indonesia masih menyimpan banyak teka-teki. Petualanganmu di sini akan menyibak berbagai rahasia sehingga kamu dapat menjadi juara dalam berbahasa Indonesia. Tema-tema yang akan kamu jelajahi adalah tentang petualangan di sekolah, makanan, kesehatan, perpustakaan, kegiatan sekolah, teknologi, dan perlombaan sekolah.

Setelah melakukan petualangan selama satu tahun nanti kamu pasti mampu:

- berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis;
- menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara;
- memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan;
- menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial;
- menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa;
- menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khasanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.

Berdoalah sebelum melakukan setiap petualangan nanti. Oh ya, jangan lupa membawa bekal dalam bertualang nanti. Bekalmu itu bukan uang atau makanan tetapi buku dan alat tulis. Bekal utama yang harus kamu miliki adalah niat dan semangat yang membara. Teriaklah walau hanya dalam hati, “Aku sang Petualang Sejati, menapak dunia menjadi pahlawan bangsa mengharumkan ibu pertiwi.”

Selamat bertualang.

Yogyakarta, Mei 2008

Tim Penulis

Diunduh dari BSE.Mahoni.com

RENCANA PETUALANGANMU

Kata Sambutan iii
Pengantar untuk sang Petualang iv
Rencana Petualanganmu v
Kenali Petualanganmu vii

BAB 1 BERTUALANG DI SEKOLAH 2

A. Denah Sekolahku 3
B. Menjadi Pemandu yang Baik 7
C. Percakapan yang Tidak Lengkap 10
D. Inti sebuah Bacaan 15

BAB 2 MENCICIPI NASI GORENG YANG LEZAT 28

A. Aksi Mendengarkan 29
B. Kamu dan Denah 33
C. Membaca Dahulu, Memasak Kemudian 37
D. Menulis Petunjuk Sebelum Memasak Nasi Goreng 41

BAB 3 HIDUP SEHAT, BANYAK MANFAAT 49

A. Cerita yang Hilang 50
B. Bukan Sembarang Petunjuk 57
C. Arti Sebuah Lambang 61
D. Di Balik Kamus dan Ensiklopedi 64

BAB 4 PUSTAKAWAN CILIK 74

A. Untung Ada Katalog Kartu 75
B. Untung Ada Katalog Komputer 79
C. Bukan Sekadar Lambang 86
D. Sahabat Pena 91

BAB 5 BERSEKOLAH ITU ASYIK 104

A. Kalau Dapat Kamu Tulis, Mengapa Harus Berteriak? 105
B. Pantun, Puisi Lama yang Terlupakan 110
C. Di Balik Sebuah Bacaan 114
D. Di Balik Sebuah Karangan 119

BAB 6 SUATU HARI DI PAMERAN TEKNOLOGI 134

A. Menyulap Bacaan Menjadi Ringkasan 135
B. Orang Penting 141
C. Dering Telepon 143
D. Menyusun Kata, Membuat Pantun 148

Bab 7 SIAP UNTUK BERLOMBA 160

A. Catatan yang Berisi Pesan 161
B. Pengumuman Buat Teman-Teman 165
C. Membacakan Pengumuman, *Yuk* 169
D. Berdendang dengan Pantun 171

Tantangan Akhir sang Petualang
Kitab sang Petualang
Kata Sandi

KENALI PETUALANGANMU

Apa saja yang dapat kamu temui dalam buku ini? Kamu dapat menemui tujuh tema petualangan. Dalam setiap petualangan terdapat bagian-bagian:

1. **Pendahuluan**
 Pada bagian ini terdapat gambar dua anak. Keduanya sedang berbicara kepadamu. Anak laki-laki mengatakan rencana petualanganmu. Anak perempuan memberikan semangat kepada kamu.

2. **Isi**
 Bagian ini berisi antara lain.
 - **Judul Bab**
 Judul bab merupakan nama petualanganmu. Judul tersebut selalu sesuai dengan tema. Inginkah kamu tahu hubungan judul dengan tema petualanganmu? Perhatikan gambar dan penjelasan di sekitar judul.
 - **Judul Subbab**
 Judul subbab adalah nama kegiatan. Ada kegiatan membaca, menulis, membaca, dan mendengarkan. Ketahuilah dengan menyimak penjelasan dan gambar.
 - **Teropong**
 Teropong memuat berbagai penjelasan. Tentang apa sajakah penjelasan itu? Penjelasan itu berkaitan dengan petualanganmu.
 - **Petualangan 1, 2, 3, dan seterusnya**
 Petualangan itu harus kamu ikuti. Di dalamnya terdapat beberapa tugas. Jangan khawatir. Kamu dapat mengikuti sesuai petunjuk dalam bagian tersebut.
 - **Aksi sang Petualang**
 Petualangan itu juga harus kamu ikuti. Lakukan dengan sepenuh hati.
 - **Menara Bahasa**
 Menara bahasa berisi pengetahuan berbahasa. Praktikkan pengetahuan itu.
 - **Sekilas Info**
 Sekilas info berisi berbagai pengetahuan. Tidak ada salahnya kamu memiliki banyak pengetahuan.

3. **Penutup**
 - **Tantangan sang Petualang**
 Dalam Tantangan sang Petualang tedapat berbagai soal. Bagian ini untuk menguji pengetahuanmu.
 - **Kilas Balik**
 Kilas Balik merangkum pengetahuan dalam petualangan. Jadi, kamu dapat mengingat setiap petualanganmu.
 - **Cermin**
 Jawablah berbagai pertanyaan dalam Cermin. Kamu pasti mampu menilai kemampuanmu sendiri.
 - **Kamus Kecil**
 Apakah kamu tidak memahami makna suatu kata? Jangan khawatir. Kamu dapat menemukan maknanya dalam Kamus Kecil.

Selain itu, pada akhir petualangan terdapat bagian Tantangan Akhir sang Petualang. Ada berbagai tantangan dalam bagian tersebut. Jangan gentar menghadapi tantangan itu. Tunjukkanlah kehebatanmu. Tunjukkanlah seperti pada petualangan sebelumnya.

Seperti apa petualangan tersebut? Apakah kamu penasaran? Jangan menjawab tidak! Segera, simaklah buku ini! Lalu, ajaklah teman-temanmu memulai petualanganmu.

Bab 1

Inginkah kamu mempunyai kehebatan:

1. membuat denah,
2. melengkapi percakapan,
3. menjelaskan suatu tempat, dan
4. menemukan pikiran pokok suatu bacaan?

Aha, kamu akan memperolehnya pada bab ini. _Yuk_, ikuti kegiatan-kegiatan berikut.



Bertualang di Sekolah



Pernahkah kamu mendengar nama petualang Ibnu Battuta? Pernahkah kamu membaca kisah petualangan Marco Polo atau Colombus? Jika belum mendengar maupun membaca, segera carilah kisah-kisah mereka. Kamu dapat menemukan kisah mereka di perpustakaan sekolahmu. Kamu pun dapat menemukan di situs internet atau toko buku. Setelah itu, bacalah kisah-kisah tersebut.

Namun, jangan putus asa jika kamu belum menemukan! Kamu juga dapat bertanya kepada guru Ilmu Pengetahuan Sosial. Dengan senang hati beliau dapat menceritakan kisah para petualang dunia. Dengan begitu kamu dapat mendengarkan kisah yang luar biasa.

Tertarikkah kamu untuk menjadi petualang dunia? Mengasyikkan *lo,* menjadi petualang! Kamu akan menyaksikan beragam manusia, budaya, dan panorama alam. Namun, sebelum bertualang, asahlah dahulu keterampilanmu mempelajari peta. Bagi seorang petualang, peta adalah ”teman yang menyenangkan”. Artinya, dengan berbekal peta, kamu tidak perlu takut salah jalan.

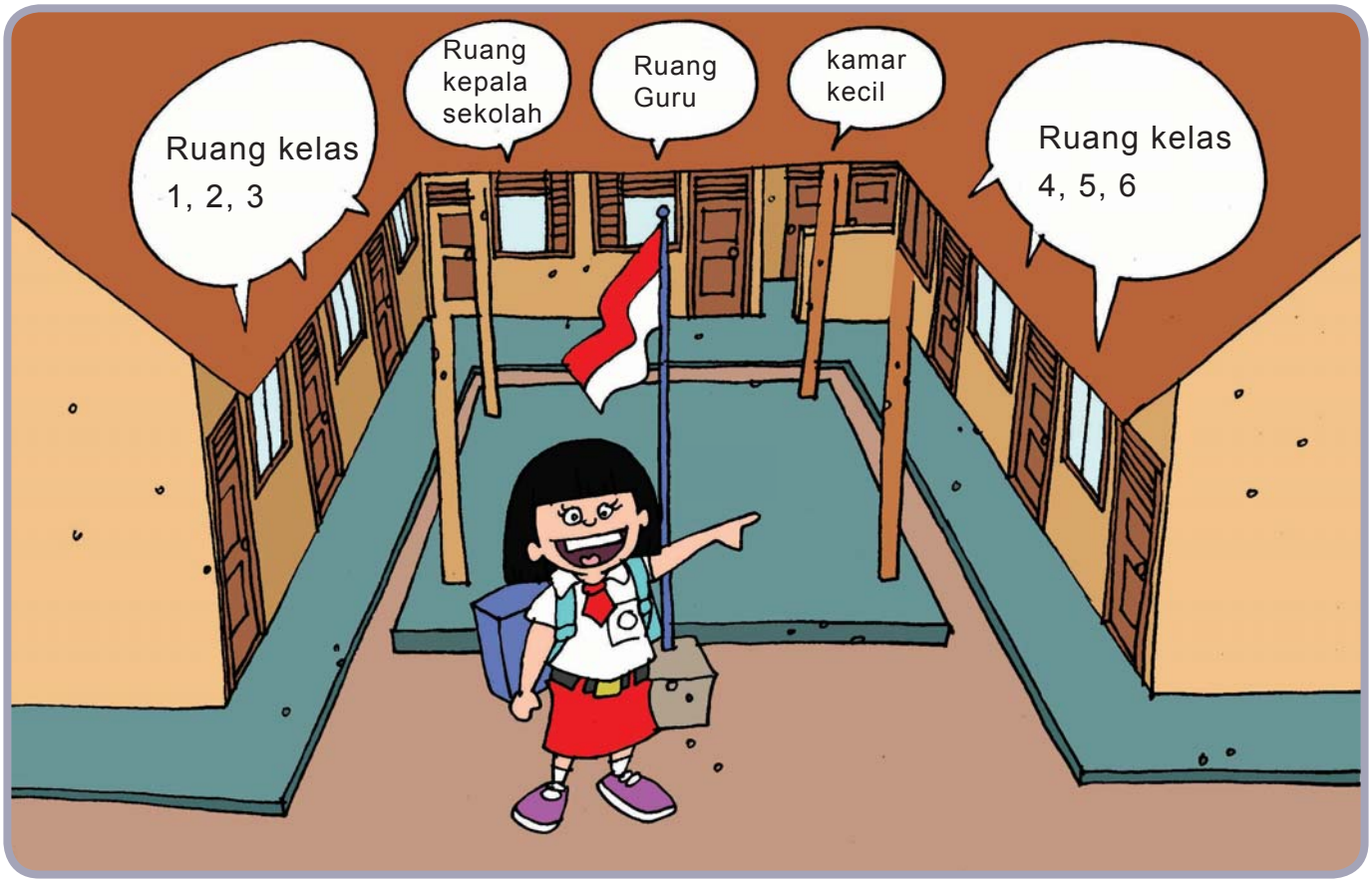


Gambar 1.1 Bertualang di sekolah

Akan tetapi, sebelum mempelajari peta, mulailah belajar mengenai denah. Bentuk denah lebih sederhana daripada peta. Jadi, belajarlah dari yang paling mudah. Bagaimana cara membuat denah? Jangan khawatir, dalam bab ini kamu akan belajar membuat denah. Selain membuat denah, kamu akan melakukan petualang mengasyikkan lainnya. Ayo, siapkan dirimu menjadi Marcopolo berikutnya.



A. DENAH SEKOLAHKU



Gambar 1.2 Mengenal Sekolah

Mengapa kamu perlu belajar membuat denah sekolah? Bukankah kamu sudah sangat mengenali lingkungan sekolahmu? Hampir setiap hari kamu berada di sekolah. Akan tetapi, justru inilah tantanganmu.

Sudahkah kamu kenali lingkungan sekolahmu? Misal, dapatkah kamu menunjukkan letak ruang kepala sekolah? Meskipun kamu sangat kenal dengan lingkungan sekolahmu, jangan kamu abaikan kegiatan ini. Bila berhasil, pada bab berikutnya kamu dapat berlatih membuat denah kota. *Yuk*, ikuti kegiatan-kegiatan ini sungguh-sungguh!

1. Mencatat Bagian-Bagian Penting dari Denah

Ketika orang lain sedang menjelaskan denah, simaklah dengan baik! Ingat-ingatlah bagian penting dari petunjuk denah yang disampaikannya! Bila perlu, kamu catat dalam secarik kertas. Hal-hal apa saja yang perlu kamu catat? Perhatikan Teropong berikut!



Teropong

Hal yang perlu kamu catat ketika menyimak penjelasan denah.

1. Arah jalan atau mata angin yang akan kamu lewati. Misal utara, selatan, barat, atau timur.
2. Nama-nama jalan.
3. Nama-nama ruang (bila yang kamu simak mengenai denah ruang/gedung).
4. Nama-nama bangunan (bangunan yang mudah dikenali).
5. Persimpangan jalan.

Bila kamu sudah membaca Teropong, lakukan kegiatan berikut. Latihan ini untuk menguji pemahamanmu



Petualangan 1

Petunjuk untuk guru
1. Guru membuat petunjuk denah dari ruang kelas IV menuju ruang kepala sekolah.
2. Guru membacakan petunjuk tersebut di depan para siswa.
3. Siswa mencatat penjelasan denah.

1. Simaklah petunjuk denah sekolah yang akan disampaikan gurumu! Gurumu akan menyampaikan petunjuk denah untuk menuju Ruang Kepala Sekolah
2. Catatlah petunjuk yang disampaikan gurumu!

Bagaimana hasil catatanmu? Apakah kamu sudah mencatat secara rinci? Telitilah kembali hasil catatanmu! Bila perlu, kamu diskusikan dengan teman sebangkumu!

Selanjutnya, serahkan hasil catatanmu kepada gurumu! Mintalah beliau untuk memeriksa! Gurumu pasti akan memberitahu bila catatanmu masih kurang. Bila catatanmu sudah baik, gurumu dapat memberi bintang.

Simpanlah bintang itu baik-baik! Tanda bintang itu adalah bukti. Bintanglah kamu telah mengerjakan tugas dengan benar.

Apakah kamu mendapatkan bintang dari gurumu? Jika belum, berusahalah kembali! Kamu dapat memperoleh dengan mengikuti petualangan berikut



Petualangan 2

1. Simaklah petunjuk denah sekolah yang disampaikan gurumu! Gurumu akan menyampaikan petunjuk denah untuk menuju:
 a. ruang guru,
 b. ruang perpustakaan,
 c. taman sekolah, dan
 d. toilet.
2. Catatlah petunjuk denah yang disampaikan gurumu!

Berapa tanda bintang yang berhasil kamu kumpulkan? Jangan lupa, simpan tanda-tanda bintang itu. Kalau kamu sudah cukup terlatih mencatat penjelasan denah, ikutilah kegiatan selanjutnya.

2. Membuat Denah Sekolah

Jangan hanya puas dengan catatanmu! Kamu perlu melengkapi catatanmu dengan denah. Jadi, dari hasil catatanmu itu dapat kamu buat denah. Dengan denah yang kamu buat, orang lain akan makin paham tentang lokasi tempat yang akan ia tuju.

Jadi, siapkanlah kertas kosong, pensil, penggaris, dan penghapus! Jangan lupa, arah utara selalu menghadap ke atas! *Yuk,* lakukan kegiatan berikut ini!



Petualangan 3

1. Buatlah denah sekolah berdasarkan hasil catatanmu!
2. Mintalah komentar teman-temanmu mengenai denah yang kamu buat!
3. Kumpulkan denah sekolah itu untuk diperiksa guru!

Guru akan memberimu tanda bintang bila denahmu benar. Sematkan tanda bintang itu pada bajumu.

Bila belum berhasil membuat denah, kamu dapat berlatih bersama teman-temanmu. Jangan cepat merasa puas hingga denah itu benar-benar bagus! Rajin-rajinlah melihat contoh

denah. Bila orang tuamu mendapat undangan pernikahan, lihatlah denah pada undangan tersebut! Dengan sering melihat denah, kamu akan mudah membuat denah. Selanjutnya, ikuti kegiatan berikut. Namun, terlebih dahulu simak sekilas info yang akan dibacakan gurumu.



Aksi sang Petualang

Sempurnakanlah denah sekolah yang telah kamu buat. Bila perlu, kamu buat lagi denah sekolah yang lebih baik. Untuk itu, persiapkanlah:

1. kertas manila,
2. pensil,
3. penghapus, dan
4. spidol berwarna-warni.

Berbekal perlengkapan itu, buatlah denah sekolah. Pajanglah denahmu di dinding kelas. Guru akan memeriksa hasil karyamu.



Sekilas Info

Ini adalah informasi mengenai arah mata angin.

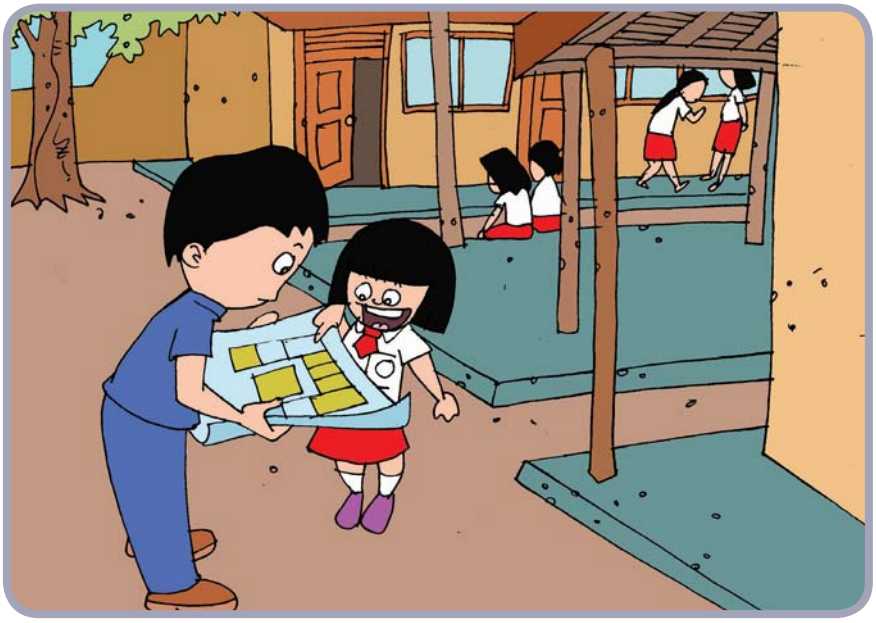
MATA ANGIN

U	= Utara	: 0° atau 360°
TL	= Timur Laut	: 45°
T	= Timur	: 90°
TG	= Tenggara	: 135°
S	= Selatan	: 180°
BD	= Barat Daya	: 225°
B	= Barat	: 270°
BL	= Barat laut	: 315°



B. MENJADI PEMANDU YANG BAIK

Kamu telah berlatih membuat denah. Untuk menjadi pemandu yang baik, tidak cukup hanya mengandalkan denah. Kamu harus dapat menjelaskannya kepada orang lain. *Yuk*, lakukan kegiatan-kegiatan berikut!



Gambar 1.3 Menjadi pemandu yang baik

1. Mengetahui Tanda-Tanda pada Denah

Tidaklah mungkin semua keterangan ditulis pada denah. Pada denah hanya terdapat gambar-gambar. Untuk itu, perhatikan dahulu Teropong berikut sebelum kamu melakukan kegiatan ini.



Teropong

Inilah gambar-gambar yang biasa terdapat pada denah.

1. Dua buah garis yang sejajar menandakan jalan.
2. Segi empat menandakan rumah atau ruang.
3. Bulan, bintang, atau kubah menandakan masjid atau mushala.
4. Salib menandakan gereja.
5. Pesawat menandakan bandara.
6. Bus menandakan terminal.
7. Centang (√) menandakan tempat yang dituju.

Nah, apakah pada denahmu terdapat tanda-tanda tersebut? Karena denahmu itu denah sekolah, tentu tidak akan terdapat tanda pesawat atau bus. Tanda-tanda itu menyesuaikan dengan lingkungan sekolahmu.
Yuk, lakukan petualangan berikut!



1. Berilah keterangan mengenai tanda-tanda yang terdapat pada denahmu! Misalnya 1 adalah ruang kelas 1, 9 adalah ruang guru, dan gambar pohon adalah taman.
2. Mintalah komentar temanmu mengenai keterangan yang kamu tulis! Sudah sesuaikah antara tanda pada denah dengan keterangan yang kamu tulis?
3. Amatilah jalan-jalan dan ruang-ruang yang ada di sekolahmu! Cocokkan antara keterangan yang kamu tulis dengan keadaan lingkungan sekolahmu.
4. Kumpulkan denah beserta keterangan denah yang telah kamu tulis! Berikan kepada gurumu untuk diperiksa!

Sudahkah kamu mengetahui tanda-tanda yang terdapat pada denah? Bila sudah mampu, ikuti kegiatan berikut ini.

2. Menjelaskan Tempat sesuai dengan Denah

Inilah saat untuk menunjukan penampilanmu menjelaskan denah. Gunakan keterangan denah yang telah kamu tulis. Keterangan itu akan sangat membantumu untuk menjelaskan denah. Yuk, lakukan kegiatan berikut.



1. Majulah ke depan kelas!
2. Bawalah denah sekolah beserta keterangan denah yang telah kamu buat!
3. Jelaskanlah dengan cara yang meyakinkan tempat-tempat yang ada pada denah itu! Jangan lupa, gunakan bahasa Indonesia ketika menjelaskan denah!
4. Mintalah komentar teman-teman dan gurumu mengenai penampilanmu!
5. Demi kemajuanmu, catatlah komentar-komentar tersebut!

Bagaimana penampilanmu?
Masih ragu-ragu, malu-malu,
atau sudah percaya diri?
Kalau masih rafu-ragu,
lakukan Trik berikut.



Trik Tampil di Depan Umum

1. Aturlah napasmu senyaman mungkin!
2. Tenangkan pikiran dan perasaanmu!
3. Berdoalah sebelum tampil!
4. Pandanglah penonton atau teman-teman dengan rasa percaya diri!
5. Jangan hiraukan cemoohan penonton! Percayalah mereka belum tentu dapat tampil lebih baik dari kamu!

Yuk, praktikkan trik di atas! Lakukan
kegiatan berikut!



Aksi sang Petualang

1. Sempurnakanlah denah beserta keterangannya yang telah kamu buat!
2. Majulah ke depan kelas!
3. Mintalah temanmu menunjukkan tempat yang ada pada denahmu!
4. Jelaskanlah arah menuju tempat itu dengan cara yang meyakinkan!



C. PERCAKAPAN YANG TIDAK LENGKAP

Masih ingat saat kamu menjelaskan denah kepada temanmu? Percakapan dengan temanmu itu dapat kamu tulis menjadi teks percakapan. Namun, sebelum kamu menuliskan teks percakapan, perhatikan Teropong berikut!

Teropong

Ciri-ciri teks percakapan sebagai berikut.

1. Terdapat nama-nama tokoh seperti dalam naskah drama.
2. Ragam bahasa yang digunakan adalah ragam lisan.
3. Setelah nama tokoh/pelaku diberi tanda titik dua (:).
4. Kalimat percakapan diawali dan diakhiri dengan tanda petik (”....”).

Setelah kamu mencermati Teropong, kamu pasti dapat membuat sebuah percakapan. Akan tetapi, jangan terburu-buru. Sebelum membuat percakapan, kamu dapat melengkapi percakapan terlebih dahulu.

Bagaimana caranya? Caranya mudah. Awalnya, kamu perlu menyimpulkan isi percakapan. Setelah itu, kamu dapat melengkapi percakapan itu sesuai dengan kesimpulanmu. Agar semakin jelas, lakukan kegiatan berikut, *yuk*!

1. Menyimpulkan Isi Percakapan

Untuk membuat percakapan, kamu tidak hanya perlu tahu ciri-cirinya. Kamu Kamu pun perlu tahu bahwa sebuah percakapan mempunyai inti atau isi percakapan. Untuk mengetahui isi percakapan, kamu perlu mencermati sebuah percakapan. Tidak hanya tokoh, hal-hal yang dipercakapkan juga perlu kamu cermati.

Semua percakapan dapat kamu cari isinya. Walaupun percakapan itu tidak lengkap, kamu masih dapat menyimpulkan isinya. Tentu saja kamu menyimpulkan dari percakapan yang tersedia. Perhatikan contoh berikut!

Sara Ceria : “Selamat pagi.”
Andi Baik Hati : “Selamat pagi.”
Sara Ceria : “Kamu anak baru ya?”
Andi Baik Hati : “Iya. Kenalkan. Namaku Andi Baik Hati.”
Sara Ceria : “...”
Andi Baik Hati : “Di mana rumahmu, Sara?”
Sara Ceria : “...”

Ada dua tokoh atau pelaku dalam percakapan tersebut. Tokoh tersebut adalah Sara Ceria dan Andi Baik Hati. Mereka sedang berkenalan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa isi percakapan tersebut adalah perkenalan Sara Ceria dan Andi Baik Hati.

Dapatkah kamu menyimpulkan isi sebuah percakapan? Jika memerhatikan penjelasan tersebut, kamu pasti dapat. Ayo, buktikan dalam petualangan berikut!



Petualangan 6

Bacalah percakapan berikut.



Ria Tiada Tara : ”Hai, kamu anak baru ya?”
Maya Malang Melintang : ”Iya.”
Ria Tiada Tara : ”Siapa namamu?”
Maya Malang Melintang : ”...”
Ria Tiada Tara : ”Kemarin kamu salah masuk kelas ya? *Kok bisa sih*?”
Maya Malang Melintang :”...”
Ria Tiada Tara : ”Kenapa bisa salah masuk kelas?”
Maya Malang Melintang : ”...”
Ria Tiada Tara : ”*Hehe*, aku juga dulu pernah kesasar gara-gara tidak mendengarkan petunjuk teman.”
Maya Malang Melintang :” Bagaimana ceritanya?”
Ria Tiada Tara : ”Waktu itu aku mewakili sekolah untuk mengikuti porseni.”
Maya Malang Melintang : ”*Wah*, hebat *dong*! Kamu ikut lomba apa?
Ria Tiada Tara : Lomba mendongeng.“
Maya Mayang Melintang : Di mana kegiatannya?

Ria Tiada Tara : ”Di Kantor Dinas Pendidikan.”
Maya Malang Melintang : ”Jadi, kamu salah masuk ruang untuk lomba baca puisi?”
Ria Tiada Tara ”...”

Di samping membaca, kamu perlu mencermati percakapan tersebut. Benarkah kamu telah mencermati percakapan tersebut? Untuk membuktikan, kamu perlu menguji kecermatanmu. Yuk, ujilah kecermatanmu dengan mengikuti Petualangan 7 berikut!



Petualangan 7

Jawablah pertanyaan-pertanyaan ini!

1. Siapakah yang bercakap-cakap pada teks percakapan tersebut?
2. Ria Tiada Tara salah masuk ke ruang apa?
3. Tokoh-tokoh itu bercakap-cakap tentang apa?
4. Jadi, apa isi teks percakapan tersebut?

Dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan itu, kamu dapat menyimpulkan isi teks percakapan. Sekarang simpulkan isi teks percakapan tersebut. Gurumu akan memberikan tanda bintang bila kamu mampu menyimpulkan teks percakapan. Selanjutnya, ikuti kegiatan berikut.

2. Melengkapi Percakapan

Membaca teks percakapan yang belum lengkap memang menyebalkan. Namun, itulah tantanganmu. Kamu harus mampu melengkapi percakapan. *Yuk*, lakukan kegiatan berikut!



Petualangan 8

Cermati kembali teks percakapan pada petualangan 6. Teks percakapan itu belum lengkap! Lihatlah ada bagian-bagian yang sengaja dikosongkan! Tugasmu adalah menulis percakapan pada bagian-bagian yang kosong tersebut.

Bagaimana hasil petualanganmu? Kamu tidak perlu takut salah untuk menuliskannya. Gunakanlah kalimatmu sendiri! Untuk lebih jelas, kamu dapat menerapkan trik berikut.



Trik

Trik Melengkapi Teks Percakapan

1. Cermati isi teks percakapan yang kamu baca!
2. Perhatikan pelaku dan isi permbicaraan!
3. Perhatikan tanda baca, seperti titik dua (:) dan tanda petik (”...”)!
4. Lengkapilah isi percakapan itu sesuai dengan tema yang dibicarakan!
5. Gunakan imajinasimu!
6. Kaitkan dengan percakapan sebelum atau sesudahnya!
7. Jangan takut salah untuk mencoba!

Amatilah kembali teks percakapan pada petualangan 6! Pada teks percakapan itu terdapat penggunaan kalimat tanya yang hanya membutuhkan jawaban ”ya atau tidak”. Untuk lebih jelasnya, perhatikan informasi pada Menara Bahasa berikut!



Menara Bahasa

Kalimat tanya berfungsi untuk menanyakan sesuatu. Intonasi kalimat tanya berbeda dengan kalimat berita. Pola intonasi kalimat berita bernada turun, sedangkan pola intonasi kalimat tanya bernada akhir naik. Kalimat tanya ada yang memerlukan jawaban *ya, tidak*, atau *bukan*. Namun, ada pula kalimat tanya yang memerlukan jawaban yang panjang.

Contoh:
Kalimat tanya yang memerlukan jawaban ya, tidak, atau bukan.

1. Kamu anak baru, ya?
2. Orang itu bukan orang jahat?
3. Apakah nenekmu sakit?

Kalimat yang memerlukan jawaban yang membutuhkan penjelasan.

1. Siapa namamu?
2. Mengapa anak itu menangis?
3. Ke mana ibu pergi?

Untuk membuktikan pemahamanmu mengenai kalimat tanya, lakukan kegiatan berikut!



Petualangan 9

1. Buatlah 10 kalimat tanya yang hanya membutuhkan jawaban “ya, tidak, atau bukan”
2. Buatlah lima kalimat tanya yang memerlukan jawaban yang membutuhkan penjelasan.

Nah, inilah saat yang tepat untuk menguji kemampuanmu. Lakukanlah kegiatan Aksi Sang Petualang berikut!



Aksi sang Petualang

1.Bacalah teks percakapan ini.

Maya : ”Lihatlah itu *kan* Mbak Vera!”
Fatimah : “Masa *sih* Mbak Vera?”
Maya : “Aku hapal kaos dan rambutnya.”
Fatimah : “Tapi, kenapa Mbak Vera bisa main ke taman ini?”
Maya : “Ya, ingin main saja *kan*, masa *nggak* boleh main ke taman.”
Fatimah : ”Tapi, ...”
Maya : ”*Nggak* percaya dengan penglihatanku?”
Fatimah :”Lihatlah, sejak kapan Mbak Vera suka melukis?”
Maya : ”*Yuk*, kita buktikan bersama.”

Maya dan Fatimah mendekati orang yang berkaos merah dan berambut panjang itu.

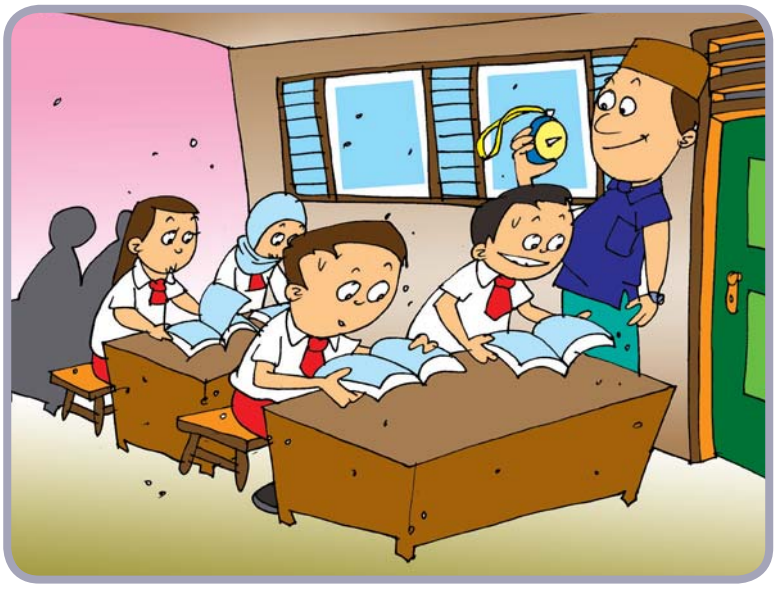
Fatimah : ”*Ssst*, jalannya pelan-pelan.”
Maya : ”Ya, kita kejutkan Mbak Vera.”

2. Lanjutkanlah percakapan tersebut dengan kalimatmu sendiri!
3. Jawablah pertanyaan ini!
 a. Di manakah latar atau tempat percakapan Maya dan Fatimah di atas?
 b. Siapakah sesungguhnya orang yang berkaos merah dan berambut panjang itu?
 c. Apa ciri-ciri Mbak Vera dalam percakapan itu?
4. Peragakanlah teks percakapan itu di depan guru dan teman-temanmu!



D. INTI SEBUAH BACAAN

Kamu telah berlatih menyimpulkan isi teks percakapan. Kesimpulan itu dapat kamu peroleh dari inti percakapan tersebut. Begitu pula, untuk menyimpulkan isi bacaan, kamu perlu mengetahui pokok pikirannya. Untuk itu, ikuti kegiatan-kegiatan berikut!



Gambar 1.4 Membaca dengan cepat

1. Membaca dengan Cepat

Ketika membaca bacaan, apakah kamu dapat segera memahami isinya? Bagaimana cara memahami isi bacaan itu? Pada umumnya orang membaca bacaan itu per kalimat. Bahkan, mereka berusaha memahami arti kata pada kalimat tersebut Cara membaca seperti itu tidak efektif. Banyak waktumu yang terbuang. Apalagi bila cara membaca itu kamu gunakan saat menghadapi ulangan. Barangkali kamu hanya mampu menjawab 10 dari 30 soal yang ada. Oleh karena itu, ubahlah cara membacamu. Perhatikan Trik berikut.



Trik Membaca Cepat atau Sekilas

1. Jangan bersuara atau bergumam ketika membaca! Membaca dengan bersuara akan mengurangi kecepatan membacamu.
2. Jangan gunakan jari tanganmu ketika membaca! Membaca dengan mengunakan jari tangan akan menghambat kecepatan membacamu.
3. Lebarkan jangkauan matamu! Sekali pandang kamu dapat membaca 2 - 3 kata.

Untuk membuktikan kebenaran Trik itu, lakukan kegiatan berikut.



Petualangan 10

1. Perhatikan bacaan ini.

Ibnu Battuta, Kisah sang Pengembara

Siapakah sebenarnya pengembara tangguh bernama Ibnu Battuta itu?

Tentu saja Ibnu Battuta bukan Marcopolo ataupun Colombus. Ibnu Battuta adalah seorang ahli agama. Ia juga seorang penyair dan pemikir yang bersifat kemanusiaan. Meskipun demikian, ketangguhannya mampu mengalahkan petualang lain.

Nama sebenarnya cukup panjang. Nama aslinya adalah Muhammad bin Abdullah bin Muhammad bin Ibrahim At-Tanji. Selain itu, ada pula nama gelarnya. Nama gelarnya adalah Syamsuddin bin Battutah.

Ibnu Battuta dilahirkan di Tangier pada 25 Februari 1304. Selanjutnya, beliau tumbuh dalam keluarga yang menjaga tradisi Islam. Tidak mengherankan bila ia tertarik untuk mendalami ilmu-ilmu keislaman. Ia pun menguasai ilmu-ilmu fikih, sastra, dan syair Arab.

Pada masa remaja Ibnu Battuta, dunia Islam terbagi-bagi. Ada kerajaan-kerajaan dan dinasti. Masa itu merupakan kejayaan Bani Marrin yang berkuasa di Maroko.

Dengan bekal ilmu yang telah dipelajari, ia memulai perjalanannya. Ke manakah ia bertualang? Ia menunaikan ibadah haji ke Makkah. Dari Tangier di Afrika Utara, ia menuju Iskandariyah. Lalu, ia kembali bergerak ke Dimyath dan Kaherah. Dengan begitu, ia menempuh perjalanan sekitar tiga ribu mil.

Sumber: www.republika.com--
dengan pengubahan

2. Bacalah bacaan itu dengan tiga macam cara:
 a. membaca dengan bersuara,
 b. membaca dengan menggunakan jari, dan
 c. membaca dengan melebarkan jangkauan mata.
3. Catatlah kecepatan membacamu.
Waktu mulai: pukul ...lebih..menit..detik
Waktu selesai: pukul..lebih..menit..detik
Panjang bacaan: 216 kata
Jadi kecepatan membacamu:

216 (kata) x 60 =
....kpm (kata permenit) ...(detik)

Bagaimana hasil pembacaanmu? Manakah cara membaca yang lebih cepat? Cobalah kamu cari bacaan-bacaan yang lain. Ajaklah teman-teman beradu cepat membaca denganmu. Apakah kamu mampu melebihi kecepatan membaca teman-temanmu?

Apabila kamu sudah dapat membaca dengan cepat, lakukan kegiatan berikut.

2. Menemukan Inti Bacaan

Membaca tentu tidak asal cepat. Apalah hebatnya kamu dapat membaca cepat kalau kamu tidak memahami bacaan itu. Oleh karena itu, kamu perlu mengetahui bagian-bagian umum dari bacaan. Apakah yang biasa terdapat pada bacaan? Hasil pengamatanmu itu dapat kamu cocokkan pada Teropong berikut.

Jika hasil pengamatanmu berbeda, bukan berarti pengamatanmu keliru. Justru perbedaan itu dapat menjadi bahan diskusimu bersama teman dan gurumu.

Teropong

Seperti umumnya karangan, bacaan terbagi dalam pembuka, isi, dan penutup. Pembuka bacaan terdapat pada paragraf awal. Bagian isi bacaan terdapat pada paragraf tengah. Bagian penutup bacaan terdapat pada paragraf akhir. Pada bagian penutup ini biasa berupa kesimpulan.

Sementara itu, pada setiap paragraf terdapat satu ide atau pokok pikiran. Ide pokok biasa terdapat di awal atau akhir paragraf. Jadi, untuk mencari ide pokok, kamu cukup mencermati bagian awal atau akhir paragraf.

Bagian bacaan yang tidak kalah penting adalah judul. Setiap bacaan biasa mencantumkan judul. Judul bacaan dapat menggambarkan keseluruhan isi bacaan. Dari judul bacaan kamu dapat memperkirakan inti bacaan.

Sudahkah kamu memahami informasi pada Teropong? Informasi itu tidak perlu kamu hafalkan, tetapi kamu pahami. Setelah itu, barulah kamu melakukan kegiatan ini.



Petualangan 11

1. Tuliskanlah pokok pikiran pada bacaan " Ibnu Battuta, Kisah sang Pengembara"!
2. Diskusikan hasil tugasmu bersama teman-temanmu!

Bagaimana hasil diskusimu? Apakah pokok pikiran yang kamu temukan berbeda dengan teman-temanmu? Jadi, bagaimana cara cepat menemukan inti bacaan? Apabila kamu benar-benar telah memahami bacaan "Ibnu Battuta, Kisah sang Pengembaras", lakukan kegiatan ini!



Aksi sang Petualang

1. Tutuplah bacaan "Ibnu Battuta, Kisah sang Pengembara" dengan kertas atau tanganmu!
2. Jawablah pertanyaan-pertanyaan ini dengan cepat!
 a. Siapakah nama lengkap Ibnu Battuta?
 b. Ilmu-ilmu apa sajakah yang didalami oleh Ibnu Battuta?
 c. Apakah profesi atau latar belakang Ibnu Battuta?
 d. Sebutkan tempat-tempat yang dikunjungi oleh Ibnu Battuta?
 e. Apa kesimpulanmu tentang bacaan "Ibnu Battuta, Kisah sang Pengembara"?
3. Kumpulkan tugasmu pada gurumu! Bila kamu mampu menjawab soal-soal ini dengan tepat, kamu layak mendapat bintang.

Sudah berapa bintang yang berhasil kamu kumpulkan? Semakin banyak bintang yang kamu peroleh, semakin kamu hebat. Namun, kehebatanmu ini perlu diuji lagi dengan kegiatan Tantangan sang Petualang. Hadapilah tantangan ini bila kamu benar-benar hebat!



TANTANGAN SANG PETUALANG

1. Perhatikan teks bacaan berikut.

"Akeh urang malong. Baco hopi ado tokang. Menuliy-hitung hopi ado tokang. Mancing hopi mendapot. Ee ..., akeh hopi menjedi. (Saya orang yang paling malang. Saya tidak pintar membaca, menulis, dan berhitung. Saya tidak pernah dapat memancing ikan. Saya tidak akan menjadi orang pintar.)

Itulah tuturan Melabatu yang memelas. Melabatu adalah seorang anak rimba. Ia merasa tertinggal dalam pelajaran. Dibandingkan dengan teman-temannya, ia merasa masih kurang.

"Namun, *Batu nang paling tokang main ebal*. (Tapi, Batu paling pintar bermain sepak bola.)" Hibur teman-temannya. Mendengar pujian itu, sesungging senyum muncul di bibir Batu. Semangat belajar Batu pun muncul kembali.

Percakapan tersebut terjadi pada kegiatan *sokola*. Apakah yang dimaksud dengan sokola? Sokola adalah kegiatan praktis baca, tulis, dan hitung. Peserta sokola adalah Orang Rimba. Tempatnya di kawasan hutan Taman Nasional Bukit Duabelas.

Sokola sudah berlangsung lama. Pesertanya ada banyak. Ada Gentar, Linca, Temiyang, Melabatu, dan Lomago. Ada juga Bepium, Ejam, Berenoi, Pelesir, dan Besudu. Mereka berusia sekitar delapan sehingga tujuh belas tahun.

Semua bersemangat di sokola. Mereka berlomba adu pandai dan adu cepat. Anak yang sering melakukan kesalahan pasti memuji si pandai. Kemudian, tanpa segan minta diajari. Tidak ada rasa malu jika tidak tahu. Selain itu, tidak ada rasa takut salah menjawab.

Kegiatan dalam sokola itu dapat disebut sebagai pendidikan alternatif. Di sokola hanya ada pembimbing, bukan guru. Sokola diadakan di alam, tanpa gedung sekolah. Sokola juga tanpa kelas dan berbagai macam pelajaran. Selain itu, tidak ada aturan dan hukuman di sokola.

Kenyataan di sokola itu sungguh menarik hati. Bersekolah itu bukan berarti seragam baru. Bersekolah juga bukan sepatu baru ataupun tas baru. Ternyata untuk bersekolah, kamu hanya perlu semangat belajar.

Dari berbagai sumber

Jangan Salah

Pilihlah jawaban yang paling tepat!
Kerjakan di buku tugasmu!

1. Anak yang mengatakan bahwa ia orang yang paling malang, tidak pintar membaca, menulis dan menghitung tidak bisa, bahkan memancing pun tidak pernah dapat ádalah

a. Gentar
b. Linca
c. Melabatu
d. Ejam

2. Orang Rimba pada bacaan soal nomor 1 berada di

a. Taman Nasional Bukit Dua Belas
b. Taman Impian Jaya Ancol
c. Hutan Baluran
d. Hutan Lindung

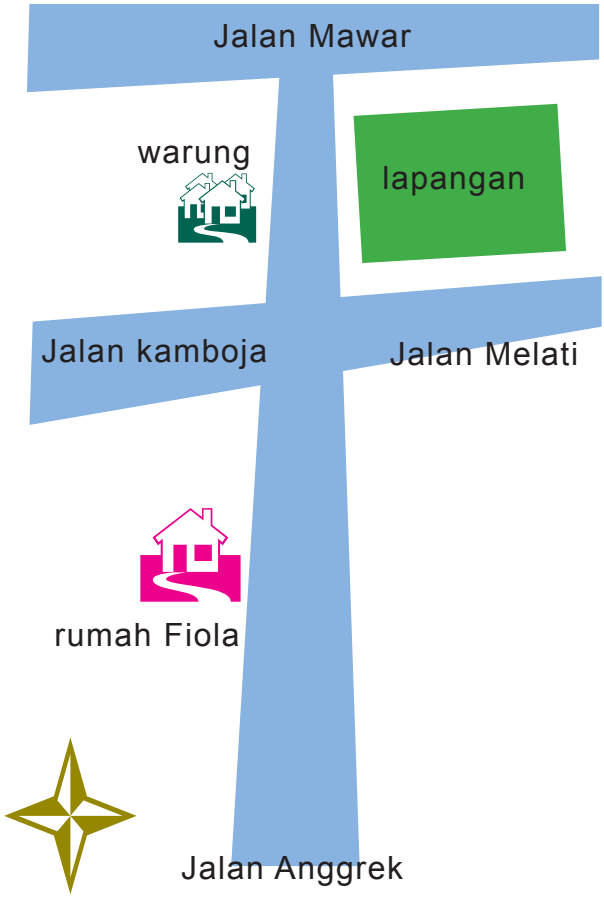
3. Berikut ini yang membedakan Sokola dengan sekolah pada umumnya, kecuali ...

a. Kegiatan belajar dilakukan tanpa memakai gedung.
b. Tidak menggunakan seragam sekolah.
c. Tidak dipungut biaya sekolah.
d. Pandai bermain bola.

4. Udin : "...."
Aisyah : "Ya, saya."

Kalimat tanya yang sesuai dengan jawaban Aisyah ádalah...

a. Siapa yang bernama Aisyah?
b. Kapan kamu mandi?
c. Ini boneka temanmu?
d. Apakah kamu bernama Aisyah?



5. Perhatikan denah berikut!
Keterangan yang sesuai dengan denah adalah
 a. Rumah Viola berada di jalan Anggrek.
 b. Di sébelah barat Rumah Viola adalah warung.
 c. Ada dua simpang empat pada denah tersebut.
 d. Rumah Viola berada di selatan lapangan.

6. Berikut ini bukan termasuk fungsí denah, kecuali....
 a. Memudahkan orang mencari tempat yang dituju.
 b. Mengenal nama-nama jalan.
 c. Mengetahui jumlah simpang empat.
 d. Mengetahui luas daerah.

7. Guru : “Anak, anak, perkenalkan teman baru kita.”
 Andi : “ Siapa namanya, Bu
 Guru : “Ayo, Wahab, perkenalkan dirimu.”
 Percakapan di atas bertempat di

a. Pasar
b. Rumah
c. Sekolah
d. Taman

8. Berikut ini contoh penulisan teks percakapan yang benar adalah...

a. Ivan : “Kamu murid baru?
 Voni : “Ya.

b. Hani : “Apa nama sekolahmu?”
 Wega : “SD Taman Pintar.”

c. Robi, “Apa hobimu?”
 Rini, “Renang.”

d. Niluh : Di mana rumahmu?
 Tigor : Jalan Damai No 2.

9. Belajar di sekolah membutuhkan konsentrasi yang tinggi. Gangguan belajar selalu ada. Entah tiba-tiba perut kita yang minta diisi, ulah teman-teman yang jahil, atau suara berisik dari ruang sébelah. Semua itu dapat menganggu konsentrasi belajar kita.
 Ide atau pikiran pokok paragraf di atas adalah

a. Gangguan belajar selalu ada.
b. Belajar di sekolah membutuhkan konsentrasi yang tinggi.
c. Semua itu dapat menganggu konsentrasi belajar kita.
d. Entah tiba-tiba perut kita minta diisi.

10. Sebelas siswa sekolah USP itu. harus menjalani jadwal yang sibuk dan padat dengan berbagai aktivitas. Pada hari pertama, Jumat, 25 Mei, mereka diperkenalkan dengan guru asuh dan teman-teman baru, serta tur keliling sekolah. Selanjutnya, pada 25 Mei, siswa berangkat ke Bogor untuk menginap di Villa Tangerine. Di sana mereka saling memperkenalkan diri dan budaya ciri khas daerah mereka melalui tari dan nyanyian yang diabadikan dalam bentuk video. Keesokan harinya, Minggu, 27 Mei, para siswa berangkat kembali menuju Jakarta untuk mengikuti acara BIS Country Fair yang diselenggarakan Komite Sekolah BIS. Acara Bazaar ini meliputi berbagai *games* dan hadiah yang dimenangkan siswa pertukaran dan anggota BIS lainnya.

Sumber:www.sampoernafoundation.org

Ide atau pokok pikiran paragraf di atas adalah ...

a. Sebelas siswa sekolah USP itu harus menjalani jadwal yang sibuk dan padat dengan berbagai aktivitas.
b. Pada hari pertama, Jumat 25 Mei, mereka diperkenalkan dengan guru asuh dan teman-teman baru, serta tur keliling sekolah.
c. Selanjutnya, pada 25 Mei, siswa berangkat ke Bogor untuk menginap di Villa Tangerine.
d. Acara Bazaar ini meliputi berbagai games dan hadiah yang dimenangkan siswa pertukaran dan anggota BIS lainnya.

Kerjakan tugas-tugas berikut ini!

1. Lengkapilah teks percakapan berikut ini! Berilah tanda baca yang tepat!

 Rifa : Apa nama sekolahmu
 Rofi :.....
 Rifa : Di jalan apa SD Puspa Indahi tu
 Rofi :.....
 Rifa : Jalan Naga? Di manakah Jalan Naga?
 Rofi : dari sini teruslah ke Utara. Sesampai di simpang tiga, beloklah ke arah Barat sepanjang jalan itu dinamakan Jalan Naga.
 Rifa : Apakah sekolahmu dekat dengan kantor pos
 Rofi :
 Rifa : Apakah sekolahmu berada di sébelah Selatan kantor pos
 Rofi :.....

2. Gambarlah denah menuju SD Puspa Indah berdasarkan teks percakapan soal nomor 1!

3. Perhatikan denah berikut!



Jelaskanlah urutan perjalanan dari Rumah Wahab menuju sekolah berdasarkan denah ini!

4. Bacalah dengan cepat bacaan berikut!

UNICEF Bangun 130 Tenda Sekolah di Solok

Perserikatan Bangsa-Bangsa untuk Anak-Anak (UNICEF) membangun 130 tenda sebagai sekolah darurat. Tenda-tenda itu diperuntukan bagi belasan ribu pelajar SD, SLTP dan SMA di Kabupaten Solok, Sumatera Barat (Sumbar). Para pelajar itu kehilangan sekolahnya akibat guncangan gempa tektonik berkekuatan 5,8 Skala Richter (SR) pada Selasa (6/3/2007).

Pemulihan proses belajar mengajar di Kabupaten Solok cukup berat. Hingga kini (data sementara) di Kabupaten Solok tercatat bangunan yang rusak 2.952 unit, 16 orang meninggal dunia akibat tertimbun reruntuhan bangunan, sedangkan kerugian materiil sekolah dan prasarana jalan mencapai Rp43 miliar lebih.

Bangungan sekolah yang paling hancur dan hangus pascagempa di Solok adalah SD 02 Tanjung Bingkung Kecamatan Kubung. Gedung sekolah itu rusak parah. Tercatat seorang guru meninggal, seorang lainnya kritis dan tiga orang menjalani rawat inap.

Sumber :www.antara.co.id
dengan pengubahan

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

a. Berapa tenda yang dibangun Unicef?
b. Di mana bencana alam itu terjadi?
c. Apa yang dapat kamu lakukan untuk membantu para pelajar yang mendapat musibah bencana alam?

5. Tuliskanlah pokok-pokok pikiran bacaan " UNICEF Bangun 130 Tenda Sekolah di Solok"!

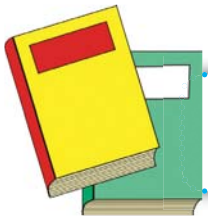
Kilas Balik

1. Jangan abaikan arah jalan, nama jalan, dan bangunan-bangunan yang harus kamu lalui! Catatlah bagian-bagian itu ketika kamu mendengarkan penjelasan denah! Dari catatanmu ini kamu dapat membuat sebuah denah sederhana. Selanjutnya, kamu dapat melanjutkan perjalananmu sambil membuktikan kebenaran denahmu.
2. Ketika melengkapi teks percakapan, perhatikanlah isi teks percakapan tersebut! Amatilah para pelaku yang bercakap-cakap! Jangan lupa, gunakanlah tanda baca titik dua (:) dan petik ("...").
3. Untuk menjawab pertanyaan, kamu perlu memerhatikan kalimat tanya yang digunakan! Apakah kalimat tanya itu membutuhkan jawaban yang memerlukan penjelasan? Apakah kalimat tanya itu hanya membutuhkan jawaban ya, tidak, atau bukan?
4. Menjelaskan sebuah tempat ternyata tidak semudah yang kita bayangkan. Kamu perlu memerhatikan penampilanmu. Sikap ragu-ragu dan malu-malu membuat orang lain tidak percaya dengan penjelasanmu. Selain itu, kamu perlu menggunakan kalimat yang runtut dan mudah dipahami.
5. Ingatlah kembali cara mudah menemukan pokok pikiran dalam teks bacaan! Kamu hanya perlu membacanya secara sekilas. Perhatikanlah bagian awal atau akhir paragraf. Pada bagian itulah biasa terdapat pokok pikiran.



Cermin

1. Prestasi apa yang telah kamu peroleh selama mempelajari bab ini?
2. Usaha apa saja yang telah kamu lakukan untuk meraih prestasi?
3. Kegiatan apa yang paling kamu sukai pada bab ini?
4. Kegiatan apa yang paling sulit pada bab ini?
5. Apakah kamu sudah mampu membuat denah? Bila sudah mampu, apa buktinya? Bila belum mampu, apa kesulitanmu?
6. Apakah kamu sudah mampu melengkapi teks percakapan?Bila sudah mampu, apa buktinya? Bila belum mampu, apa kesulitanmu?
7. Apakah kamu sudah mampu menggunakan kata tanya dengan tepat? Bila sudah mampu, apa buktinya? Bila belum mampu, apa kesulitanmu?
8. Apakah kamu sudah mampu menjelaskan tempat seperti seorang pemandu? Bila sudah mampu, apa buktinya? Bila belum mampu, apa kesulitanmu?
9. Apakah kamu sudah mampu menemukan pokok pikiran dengan cepat dan tepat? Bila sudah mampu, apa buktinya? Bila belum mampu, apa kesulitanmu?



Kamus Kecil

aktvitas : kegiatan
alternatif : satu pilihan diantara dua atau beberapa kemungkinan
cendekiawan : orang cerdik pandai
denah : gambar yang menunjukkan letak kota, jalan,dsb.
humanis : bersifat kemasyarakatan
ilmu Fikih : ilmu tentang hukum islam
instruktur : pengajar
intonasi : naik turunnya suara
mata angin : arah jarum pedoman
paragraf : alinea
pemandu : penunjuk jalan
peta : gambar atau lukisan pada kertas yang menunjukkan letak benua, laut, sungai, gunung, dsb
sanksi : hukuman
tradisi : adat kebiasaan turun-temurun yang masih dijalankan dalam masyarakat

Bab 2

Ingin punya kehebatan:

1. membuat denah,
2. menjelaskan denah,
3. melakukan sesuatu berdasarkan petunjuk,
4. menulis petunjuk melakukan sesuatu?

***Aha*, kamu akan memperolehnya pada bab ini. *Yuk*, ikuti kegiatan-kegiatan berikut.**



Mencicipi
Nasi Goreng yang Lezat



http://farm3.static.flickr.com/2041/2073476074_7277d0fe20_b.jpg

Gambar 2.1 Nasi goreng yang lezat

Pernahkah kamu mencicipi nasi goreng? Jika belum, sekali-kali cobalah. Nasi goreng itu ada bermacam-macam, *lo*. Ada nasi goreng telur mata sapi. Ada nasi goreng udang. Ada pula nasi goreng ayam. Pilihlah yang kamu suka!

Agar mudah, kamu dapat membeli nasi goreng di warung atau rumah makan. Di manakah warung tersebut? Kamu dapat bertanya kepada orang yang kamu temui. Lalu, bagaimana kamu dapat sampai ke warung tersebut? *Yuk*, ikuti kegiatan berikut!



A. AKSI MENDENGARKAN

Kamu dapat bertanya letak warung nasi goreng kepada orang yang kamu temui. Akan tetapi, jangan terlalu banyak bertanya. Daripada kamu banyak bertanya, lebih baik kamu membuat denah.

Kamu telah belajar tentang denah pada Bab 1. Meskipun demikian, simaklah Teropong berikut! Pengetahuanmu pasti bertambah.

Teropong

Denah adalah gambar yang menunjukkan letak kota, jalan, tempat, dan sebagainya. Dalam denah biasa terdapat berbagai tempat. Misalnya gedung atau rumah. Dalam denah terdapat pula nama jalan dan keterangan arah mata angin.

Kamu dapat melihat denah untuk sampai di tempat yang belum pernah kamu kunjungi. Jika kamu belum mempunyai denah, kamu perlu membuat. Bagaimana cara membuat denah? Ikuti langkah berikut!

1. Tentukan tempat tujuanmu!
2. Tentukan tempat kamu berada! Misalnya tempat kamu berada atau tempat lain yang dikenal.
3. Jika kamu berada terlalu jauh dari tujuanmu, jangan sertakan tempat kamu berada! Gantilah dengan tempat lain yang kamu kenal!
4. Tentukan petunjuk di sekitar tempat kamu berada dan tujuanmu! Misalnya nama gedung, taman, rumah sakit atau tempat lain yang dikenal.
5. Tentukan arah dan nama jalan dari tempat kamu berada sampai tempat tujuan!
6. Tentukan arah mata angin!
7. Gambarlah jalan dari awal perjalananmu sampai tempat tujuanmu!
8. Perhatikan arah mata angin untuk memandu arah!
9. Sertakan petunjuk-petunjuk yang telah kamu tentukan, misalnya gedung, toko, rumah sakit, dan sebagainya!
10. Buatlah garis yang menunjukkan awal perjalananmu sampai tempat tujuanmu!

Jadi, mengetahui tempat awal perjalananmu dan tempat tujuanmu saja tidak cukup. Kamu perlu mengetahui gedung atau tempat lain yang dikenal. Kamu perlu mengetahui arah dan nama jalan untuk sampai tempat tujuanmu. Kamu pun perlu mengetahui arah mata angin.

Kamu dapat memperoleh penjelasan tempat-tempat dan nama jalan itu dari orang yang kamu temui. Perhatikan penjelasan orang itu. Bila perlu, catatlah penjelasan itu! Lalu, buatlah denah. Pasti kamu dapat menjelaskan denah itu kepada teman-temanmu.

Nah, mulailah dengan kegiatan mendengarkan penjelasan untuk membuat denah. Kemudian, jelaskan denah tersebut. Ajaklah teman-temanmu!

1. Menyimak Penjelasan Denah

Kegiatan membuat denah itu penting. Karena denah, kamu dapat sampai ke tempat yang belum pernah kamu kunjungi. Kamu pun dapat melatih keterampilanmu dalam mendengarkan penjelasan.

Kegiatan membuat denah dapat kamu ikuti dalam petualangan berikut. Agar petualangan semakin mengasyikkan, gunakan imajinasimu. Buatlah rencana seolah-olah kamu akan di suatu warung nasi goreng. Kamu pun dapat mendengarkan petunjuk menuju warung tersebut.

Yuk, ikuti petualangan berikut!



Petualangan 1

Petunjuk guru:
1. Guru memimpin pembagian kelompok.
2. Guru merancang sebuah route perjalanan. Guru dapat membuat route yang sederhana sebagai latihan awal.
3. Guru memotivasi siswa agar mengikuti kegiatan dengan bersemangat.

1. Buatlah kelompok!
2. Tentukan nama sebuah warung nasi goreng!
3. Perhatikan penjelasan gurumu berikut!

Ada sebuah warung nasi goreng di Jalan Semangka. Untuk sampai di warung itu, kamu perlu menyusuri Jalan Jeruk. Berjalanlah ke arah utara sampai simpang empat!

Nah, berbeloklah ke kiri atau ke arah barat! Lalui Jalan Jambu! Di ujung jalan itu kamu dapat menemukan Toko Serba Ada. Setelah itu, kamu pasti mendapati simpang tiga.

Pilihlah jalan yang menuju ke arah selatan! Sampailah kamu di Jalan Semangka! Berjalanlah sekitar seratus meter! Di sebelah kanan jalan kamu dapat melihat sebuah salon. Berjalanlah pelan-pelan! Hitunglah tiga rumah setelah salon! Kamu dapat menemukan warung nasi goreng itu di kiri jalan.

4. Jika perlu, catatlah petunjuk penting sesuai dengan penjelasan tersebut!
5. Berdiskusilah!
6. Tentukan nama warung nasi goreng tujuan kelompokmu!
7. Tentukan tempat tempat kelompokmu kelompokmu!
8. Tentukan tempat-tempat yang dapat dijadikan petunjuk!
9. Tentukan nama jalan untuk sampai ke tujuanmu!
10. Tentukan arah untuk sampai tujuanmu!
11. Tentukan arah mata angin!
12. Mulailah menggambar denah!
13. Jangan lupa menentukan arah mata angin!
14. Salinlah denah itu ke dalam sebuah kertas!
15. Mintalah nilai kepada gurumu!

Bagaimana petualanganmu? Dapatkah kamu membuat denah sesuai dengan penjelasan gurumu? Nah, agar penjelasan itu dapat kamu dengarkan dengan baik, praktikkan trik berikut!



Trik Mendengarkan

1. Pusatkan pikiranmu untuk mendengarkan orang lain!
2. Perhatikan dengan cermat kata-kata yang ia ucapkan!
3. Bila perlu, catatlah kata-kata kuncinya! Misalnya kata-kata kunci yang berkaitan denah, yakni nama jalan, arah jalan, nama-nama bangunan yang harus kamu lalui.
4. Jangan malu! Mintalah ia menjelaskan kembali bagian yang menurut kamu kurang jelas!
5. Bertanyalah bila kamu tidak mengerti yang ia katakan!

Yuk, praktikan Trik Mendengar di atas. Kamu dapat mempraktikkan bersama teman-temanmu. Lakukan dalam kegiatan berikut.

2. Menjelaskan Denah secara Lisan

Kamu telah membuat denah sesuai dengan penjelasan orang lain. Sebaliknya, dapatkah kamu menjelaskan denahmu kepada orang lain? Tunjukkan jika kamu dapat!



Petualangan 2

Petunjuk guru:

1. Guru meminta siswa melakukan petualangan berikut di rumah.
2. Guru memberi kebebasan siswa untuk menentukan berbagai tempat dalam denah siswa.
3. Guru menekankan kepada siswa bahwa arti penting petualangan ini bukan pada kunjungan, tetapi pada pengalaman yang harus dilalui siswa.
4. Guru memotivasi siswa agar melakukan kegiatan tersebut dengan usaha siswa.

1. Tentukan sebuah warung makan. Kamu dapat memilih warung makan kesukaan keluargamu!
2. Mintalah bantuan kepada ayah, ibu, atau saudaramu! Mintalah untuk menjelaskan arah menuju tempat tersebut!
3. Gambarlah denah sesuai dengan petunjuk yang kamu simak!
4. Kunjungilah warung makan itu! Kamu dapat mengajak teman atau saudaramu! Bila tidak mempunyai uang, kamu tidak perlu memasukinya. Kamu hanya cukup mengamatinya.
5. Jangan lupa, cermatilah jalan-jalan yang kamu lalui! Sesuaikah perjalanan itu dengan denah yang kamu buat?
6. Benahi denahmu jika belum sesuai!



Aksi sang Petualang

1. Majulah ke depan kelas!
2. Tunjukkan denahmu! Kamu dapat menunjukkan denah hasil Petualangan 2.
3. Ceritakan perjalanan menuju warung makan kesukaan keluargamu! Kamu dapat menjelaskan perjalanan itu dengan menunjuk denahmu.
4. Persilakan temanmu bertanya jika mereka belum jelas!
5. Sebaliknya, dengarkan penjelasan temanmu!
6. Bertanyalah jika kamu belum jelas!



B. KAMU DAN DENAH

Apa nama warung kesukaan keluargamu? Apa masakan yang disediakan warung itu? Warung itu pasti menyediakan makanan yang lezat.

Adakah temanmu yang tertarik kepada penjelasanmu? Dapatkah ia menemukan warung itu? Jika iya, kamu sudah dapat menjelaskan denahmu dengan baik.

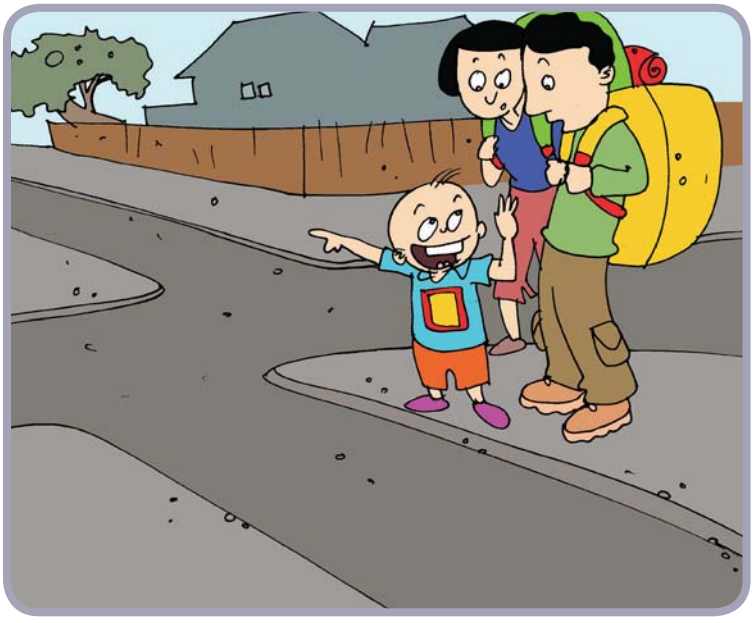
Nah, jika begitu, kamu tidak merasa kesulitan mengikuti kegiatan berikut. Akan tetapi, jangan merasa bosan. Banyak berlatih itu membuat kamu terampil, *lo*. Ayo, ikuti kegiatan berikut!

1. Menjelaskan secara Rinci dengan Pilihan Kata dan Kalimat yang Runtut

Kegiatan menjelaskan itu menyenangkan. Kamu dapat memberitahu temanmu tentang warung kesukaanmu. Kamu dapat pun dapat menjelaskan tentang letak warung itu dengan menggunakan denah.

Begitu juga ketika seseorang bertanya tentang suatu tempat dalam denah, kamu dapat menjawab. Kamu tidak merasa kesulitan. Kamu pun dapat menjelaskan dengan senang hati.

Bagaimana agar orang itu paham dengan penjelasanmu? Bacalah Teropong berikut. Kamu dapat memperoleh berbagai penjelasan.



Gambar 2.2 Menjelaskan secara rinci

Kamu pun dapat mempraktikkan ketika menjelaskan suatu tempat.

Teropong

Kamu telah membuat denah dalam Kegiatan Mendengarkan. Nah, untuk menjelaskan suatu tempat dengan denah, apa saja yang perlu kamu perhatikan? Simaklah penjelasan berikut.

1. Cermati tempat yang dituju!
2. Cermati jalan yang menuju tempat itu!
3. Cermati tempat lain di sekitar tempat tujuan! Misalnya gedung, bank, rumah sakit, dan sebagainya.
4. Perhatikan arah mata angin! Misalnya barat, timur, utara, dan selatan.
5. Perhatikan pula posisi atau letak! Misalnya kiri, kanan, depan, belakang, dan sebagainya.
6. Jelaskan letak tempat tempat tujuan! Misalnya Bank Pilar terletak di Jalan Jeruk.
7. Jelaskan jalan ke tempat tujuan! Misalnya untuk menuju Bimbingan Belajar Pilar, lewati Jalan Mangga dan Jalan Duku. Arah mata angin dapat disertakan. Misalnya lewati jalan Semangka ke arah utara. Kemudian, beloklah ke timur melalui Jalan Apel!
8. Jelaskan tempat lain di sekitar tempat tujuan! Sertakan arah mata angin ataupun posisi tempat tersebut! Misalnya Bank Pilar berada di depan Bimbingan Belajar Pilar.
9. Berikan penjelasan tersebut secara rinci!
10. Pilihlah kata yang tepat! Misalnya lebih baik menggunakan kata simpang tiga daripada kata pertigaan. Perhatikan kedua kalimat berikut.
 (a) Laluilah gang kecil itu hingga kamu menemukan pertigaan.
 (b) Laluilah gang kecil itu hingga kamu menemukan simpang tiga.
11. Selain itu, gunakan kalimat yang runtut. Perhatikan kalimat-kalimat berikut!
 (a) Setelah sampai di simpang empat, pilihlah jalan ke arah barat.
 (b) Lalui Jalan Mangga.

Gunakan penjelasan tersebut untuk melalui petualanganmu. Seperti apa petualangan itu? *Yuk,* ikuti petualangan berikut!

Petualangan 3

1. Buatlah kelompok.
2. Cermatilah denah kota berikut.

Petunjuk guru:
1. Guru memimpin pembagian kelompok.
2. Guru memotivasi siswa agar siswa aktif berdiskusi.



3. Bicarakan dengan kelompokmu tentang jawaban pertanyaan berikut!

a. Tentukan nama tempat dalam denah tersebut!
b. Tentukan nama jalan dalam denah tersebut!
c. Sebutkan jumlah simpang tiga dan simpang empat dalam denah tersebut!
d. Sebutkan jalan yang terdapat TK Ceria!
e. Jelaskanlah secara lisan jalan menuju Toko Buku Pilar dari bank!
f. Jelaskanlah secara lisan jalan menuju pasar dari kantor pos!
g. Sebutkan tempat-tempat yang kamu lalui untuk menuju Mini Market Pilar dari Gedung Olah Raga!
h. Misalnya rumahmu di Perumahan Pilar. Kamu suka membaca buku. Di mana kamu dapat membeli buku? Di mana kamu dapat meminjam buku. Jelaskan secara lisan sesuai dengan petunjuk denah!

4. Tulislah dalam buku tugasmu!



Aksi sang Petualang

Petunjuk guru:
1. Guru meminta siswa bermain peran. Siswa berperan sebagai orang yang meminta petunjuk dan orang yang memberi petunjuk.
2. Guru meminta siswa untuk bertukar peran.
3. Guru memotivasi siswa untuk dapat menjelaskan

1. Majulah ke depan kelas!
2. Berkhayalah seolah-olah kamu akan ingin mengetahui suatu tempat dalam denah pada Petualangan 3!
3. Bertanyalah kepada temanmu!
4. Bertanyalah kembali jika kamu kurang jelas!
5. Tukarlah peran itu dengan temanmu!
6. Persilakan temanmu menanyakan suatu tempat dalam denah!
7. Jelaskan tempat tersebut!
8. Jelaskan kembali jika temanmu merasa kurang jelas!



Menara Bahasa

Dapatkah kamu menanyakan suatu tempat dalam denah kepada temanmu? Bagaimana caranya? Benar sekali. Kamu perlu menggunakan kata tanya.

Ada berbagai macam kata tanya. Pada bagian ini kamu perlu mengetahui kata tanya apa, siapa, mengapa, dan mana. Perhatikan penjelasan berikut!

Apa

Kata tanya apa digunakan untuk menanyakan benda, tumbuh-tumbuhan, dan hewan.

Contoh:

(1) Naik apa pegi ke jalan Sudirman?

(2) Apa masakan khas restoran itu?

Siapa

Kata siapa digunakan untuk menanyakan Tuhan, manusia, dan malaikat.

Contoh)

(1) Siapa yang membuat denah ini?

(2) Siapa yang membuat nasi goreng ini?

Mengapa

Kata mengapa digunakan untuk menanyakan perbuatan dan sebab.

Contoh:

(1) Mengapa anak-anak tidak ikut?

(2) Mengapa kita harus berjalan ke barat?

Mana

Kata mana digunakan untuk menanyakan tempat, sesuatu, atau seseorang dari suatu kelompok.

Contoh:

(1) Di mana warung bakso itu?

(2) Rumah pedagang itu yang mana?



C. MEMBACA DAHULU, MEMASAK KEMUDIAN



Gambar 2.3 Memasak

Selain membeli, kamu pun dapat membuat sendiri nasi goreng. Kamu perlu mempersiapkan bahan-bahan. Misalnya nasi, telur, daging ayam, atau bakso. Kamu perlu mempersiapkan bumbu-bumbu. Misalnya cabai, bawang merah, bawang putih, garam, dan gula.

Kamu pun perlu mempersiapkan alat untuk memasak nasi goreng. Kamu tentu tidak mungkin memasak tanpa alat. Paling tidak, kamu memerlukan pisau dan penggorengan.

Jika pilihan lain tersedia, kamu dapat memanfaatkan alat tersebut. Saat ini sudah ada berbagai macam alat memasak. Apa contohnya? Misal alat pemanas listrik.

Dengan alat ini, kamu tidak memerlukan penggorengan. Kamu tinggal mencampur bahan dan memasukkan dalam alat itu. Lalu, kamu sudah dapat menikmati nasi goreng yang lezat.

Apakah benar demikian? Apakah semudah itu? Tentu saja tidak. Ada hal yang perlu kamu cermati ketika menggunakan suatu alat. Apakah hal tersebut? Simaklah dalam Teropong!

Teropong

Ada hal yang perlu lakukan sebelum menggunakan suatu alat. Kamu perlu membaca dengan cermat tentang petunjuk pemakaian. Karena petunjuk itu, kamu dapat menggunakan dengan sebaik-baiknya.

Petunjuk pemakaian biasa tercantum pada kemasan atau bungkus alat. Petunjuk berisi hal penting yang harus diketahui pemakai. Dalam bagian tersebut biasa dicantumkan berbagai hal tentang alat tersebut. Misalnya nama, kegunaan, serta cara memakai.

Bacalah dengan cermat petunjuk tersebut! Untuk menguji pemahamanmu, jelaskan petunjuk tersebut! Setelah itu, ikuti petualangan berikut. Buktikan jika kamu dapat memakai sesuai petunjuk pemakaian!



Petualangan 4

Petunjuk guru:
1. Guru memimpin pembagian kelompok.
2. Guru memberi kebebasan siswa untuk memilih alat yang dipakai.
3. Guru memberi kesempatan siswa untuk mencari informasi mengenai alat tersebut.
4. Guru memotivasi siswa agar mengikuti kegiatan.

1. Buatlah kelompok!
2. Rencanakan alat yang dipakai kelompokmu! Kamu tidak hanya dapat menjelaskan alat memasak. Kamu pun dapat menjelaskan berbagai alat. Misal radio, traktor, alat cukur, atau alat lain.
3. Carilah informasi tentang penggunaan alat tersebut! Misalnya kamu dapat mencari petunjuk pemakaian suatu alat yang dipakai di rumahmu. Kamu pun dapat mencari informasi tersebut di perpustakaan atau situs internet.
4. Catatlah informasi tersebut! Simpan catatan tersebut untuk melalui petualangan selanjutnya!

2. Menjelaskan Urutan Petunjuk Pemakaian Alat

Apakah alat yang dipakai kelompokmu? Apakah kamu sudah mendapatkan infomasi petunjuk pemakaian alat tersebut? Jika iya, kamu telah siap melalui petualangan selanjutnya.
Yuk, ikuti petualangan berikut!



Petualangan 5

Petunjuk guru:
1. Guru mempersilakan siswa mempraktikkan dalam menjelaskan petunjuk alat pada Petualangan 4.
2. Guru memotivasi siswa agar dapat menjelaskan dengan baik.
3. Guru menilai kegiatan siswa.

1. Bacalah kembali petunjuk pemakaian yang telah kamu catat!
2. Berlatihlah menjelaskan petunjuk tersebut bersama kelompokmu!
3. Majulah ke depan kelas!
4. Jelaskan secara lisan tentang alat tersebut!

 Kamu dapat menjelaskan nama dan guna alat tersebut. Kamu pun dapat menjelaskan bentuk dan ukuran alat itu.
5. Jelaskan pula tentang petunjuk pemakaian alat tersebut!

3. Melakukan sesuai Urutan Petunjuk

Kamu telah menjelaskan petunjuk pemakaian suatu alat. Inilah saat memperagakan sesuai urutan petunjuk tersebut. Praktikkan pemakaian alat tersebut sesuai petunjuk. Ketika memakai, jelaskan pula petunjuk tersebut.

Jangan khawatir jika alat tersebut tidak mungkin diperagakan di kelas. Kamu boleh hanya membayangkan

seolah-olah memakai alat tersebut. Akan tetapi, kamu harus menjelaskan tentang alat tersebut.

Kamu perlu menjelaskan bentuk, ukuran, ataupun ciri-ciri lain benda tersebut. Setelah itu, kamu dapat beraksi seolah-olah sedang memakai alat tersebut. Sambil memperagakan, jelaskan urutan petunjuk pemakaian alat itu.

Nah, seperti apa kamu memperagakan alat tersebut? Dapatkah kamu memperagakan dengan lancar? *Yuk*, ikuti dalam petualangan berikut!



Aksi sang Petualang

Petunjuk guru:
1. Guru meminta siswa untuk membaca kembali petunjuk pemakaian yang telah mereka dapatkan.
2. Guru meminta siswa untuk melakukan petunjuk tersebut. Jika tidak memungkinkan, guru meminta siswa seolah-olah melakukan sesuatu.
3. Guru mempersilakan siswa berlatih.
4. Guru mempersilakan siswa mempraktikkan petunjuk tersebut di depan kelas.
5. Guru memotivasi siswa agar dapat menjelaskan dengan baik.

1. Bacalah kembali petunjuk pemakaian alat yang telah kamu jelaskan!
2. Persiapkan alat tersebut!
3. Jika kamu tidak memiliki alat itu, kamu boleh hanya membayangkan. Khayalkanlah seolah-olah kamu sedang memegang dan memakai alat tersebut!
4. Berlatihlah memakai alat tersebut bersama kelompokmu!
5. Majulah ke depan kelas!
6. Jelaskan tentang alat tersebut! Kamu dapat menjelaskan nama dan guna alat tersebut. Kamu pun dapat menjelaskan bentuk dan ukuran alat itu.
7. Pakailah alat tersebut! Peragakan sambil jelaskan pemakaian alat tersebut!
8. Sebaliknya, dengarkan ketika temanmu memperagakan!



D. MENULIS PETUNJUK SEBELUM MEMASAK NASI GORENG

Bagaimana hasil petualanganmu pada kegiatan yang telah lalu? Apakah kamu benar-benar mempraktikkan di rumah? Apakah kamu memakai alat masak secara benar sehingga dapat membuat nasi goreng yang lezat? Jika iya, asyik sekali. Kamu pasti dapat menghabiskan nasi goreng itu.

Bila tidak, sayang sekali. Seharusnya kamu dapat membuat nasi goreng. Seperti apa rasa nasi goreng buatanmu? Nah, kamu dapat mencicipi nasi goreng itu bila mengikuti petualangan berikut!

1. Menulis Petunjuk untuk Melakukan Sesuatu

Agar nasi goreng buatanmu lezat, ada banyak yang harus kamu perhatikan. Kamu tidak hanya perlu memerhatikan petunjuk pemakaian alat memasak. Kamu pun perlu memerhatikan petunjuk untuk memasak.

Misalnya kamu memasak nasi goreng. Kamu perlu memerhatikan petunjuk memotong bawang. Kamu perlu memerhatikan petunjuk menumbuk cabai. Kamu pun perlu memerhatikan petunjuk menumis bumbu.

Lalu, bagaimana melakukan petunjuk tersebut? Sebelum melakukan, kamu dapat menuliskan petunjuk tersebut. *Yuk*, ikuti dalam petualangan berikut!



Petunjuk guru:

1. Guru memimpin pembagian kelompok.
2. Guru memberi kebebasan siswa untuk memilih sesuatu yang akan dilakukan.
3. Guru memberi kesempatan siswa untuk mencari informasi mengenai petunjuk untuk melakukan sesuatu.
4. Guru meminta siswa untuk membicarakan petunjuk tersebut.
5. Guru meminta siswa untuk menyusun petunjuk tersebut.
6. Guru memberikan nilai kepada siswa.
7. Guru memotivasi siswa agar mengikuti kegiatan.

1. Buatlah kelompok!
2. Rencanakan sesuatu yang dilakukan kelompokmu! Kamu bebas menentukan kegiatan yang akan kamu lakukan. Misalnya kamu membuat kincir angin kertas. Kamu menggunting kertas, melipat, dan memotong kertas.
3. Carilah petunjuk untuk melakukan kegiatan tersebut! Kamu dapat bertanya kepada orang tuamu. Kamu dapat mencari di perpustakaan. Kamu pun dapat mencari di situs internet.
4. Bicarakan petunjuk untuk melakukan kegiatan tersebut!
5. Tulislah petunjuk tersebut dalam buku tugasmu!
6. Salinlah dalam selembar kertas. Salinlah dengan rapi!
7. Mintalah nilai kepada gurumu!



Sekilas Info

Sukakah kamu pada nasi goreng? Sukakah kamu pada masakan yang ditumis? Jika iya, kamu dapat mempraktikkan petunjuk berikut!

1. Kupaslah bawang merah atau bawang bombay! Kupaslah pula bawang putih!
2. Irislah bawang merah atau bawang bombay. Irislah tipis-tipis!
3. Berilah sedikit garam pada irisan bawang merah itu!
4. Cincanglah bawang putih!
5. Irislah cabai! Irislah tipis-tipis atau irislah pendek-pendek asalkan ukurannya sama!
6. Panaskan tiga sendok makan minyak pada sebuah penggorengan!
7. Masukkan irisan bawang merah atau bawang bombay!
8. Aduk-aduklah!
9. Masukkan bawang putih cincang!
10. Aduk-aduklah!
11. Tunggulah sehingga bawang tersebut berwarna kuning! Akan tetapi, jangan sampai gosong.
12. Aduk-aduklah!
13. Masukkan irisan cabai!
14. Masukkan bahan yang ditumis! Misal nasi, daun kangkung, irisan jamur, ataupun bahan lain.

2. Menulis Langkah-Langkah Membuat Sesuatu

Nah, inilah saat yang paling menegangkan. Kamu membuat nasi goreng. Akan tetapi, jangan terburu-buru. Agar kamu tidak salah langkah, kamu dapat menuliskan terlebih dahulu.

Dengan begitu, kamu dapat mempertimbangkan. Ada langkah yang harus dilakukan terlebih dahulu. Ada langkah yang harus dilakukan kemudian. Jangan sampai salah langkah! Jangan sampai ditertawakan temanmu!

Pikirkan, apa langkah yang harus dilakukan terlebih dahulu? Apa langkah yang harus dilakukan kemudian? *Yuk*, cari tahu dalam petualangan berikut!





Aksi sang Petualang

Petunjuk guru:
1. Guru memimpin pembagian kelompok.
2. Guru memberi kebebasan siswa untuk memilih sesuatu yang akan dibuat.
3. Guru memberi kesempatan siswa untuk mencari informasi mengenai cara membuat sesuatu yang telah ditentukan kelompok siswa.
4. Siswa membicarakan cara membuat sesuatu tersebut.
5. Guru memberikan nilai kepada siswa.
6. Guru memotivasi siswa agar mengikuti kegiatan.

1. Buatlah kelompok!
2. Rencanakan sesuatu yang dibuat kelompokmu! Kamu bebas membuat sesuatu yang akan dibuat kelompokmu. Kamu dapat membuat masakan. Misalnya memasak nasi goreng atau memasak tumis jamur. Kamu pun boleh membuat mainan. Misal kincir angin kertas atau burung-burungan dari kertas.
3. Carilah cara pembuatannya! Kamu dapat bertanya kepada orang tuamu. Kamu dapat mencari di perpustakaan. Kamu pun dapat mencari di situs internet.
4. Bicarakan dengan kelompokmu cara pembuatan tersebut!
5. Tulislah cara pembuatan tersebut dalam buku tugasmu!
6. Mintalah nilai kepada gurumu!
7. Salinlah dalam selembar kertas!
8. Salinlah dengan rapi!



TANTANGAN SANG PETUALANG

Jangan Salah Pilih!

Pilihlah jawaban yang paling tepat!
Kerjakan di buku tugasmu!

1. Perhatikan arah mata angin! Utara berlawanan dengan

 a. timur
 b. barat
 c. selatan
 d. timur laut

2. Perhatikan denah berikut!



Rumah sakit terletak di Jalan

3. Perhatikan denah pada soal nomor 2! Sekolah terletak di Jalan
 a. Hayam Wuruk
 b. Purnawarman
 c. Syailendra
 d. Gadjah Mada

4. Perhatikan denah pada soal nomor 2! Di sebelah Gedung Kesenian adalah bangunan
 a. Perpustakaan Umum
 b. Kantor Pos
 c. Mini Market
 d. Museum

5. Perhatikan denah pada soal nomor 2! Ada berapa jalan dalam denah tersebut?
 a. Dua.
 b. Tiga.
 c. Empat.
 d. Lima.

6. ... yang membantumu memasak? Aku dibantu oleh Rini.
 Kata tanya yang paling tepat untuk mengisi titik-titik tersebut adalah
 a. apa
 b. siapa
 c. mengapa
 d. di mana

7. ... warung kesukaanmu?
Warung itu ada di Jalan Manggis.
Kata tanya yang paling tepat untuk mengisi titik-titik tersebut adalah

a. mengapa
b. apa
c. siapa
d. di mana

8. (1) Tunggu hingga sepuluh menit!
(2) Bersihkan oven!
(3) Letakkan di atas kompor dengan nyala api sedang!
(4)Masukkan loyang berisi adonan ke dalam oven!
Urutan yang tepat petunjuk tersebut adalah

a. (1), (2), (3) dan (4)
b. (2), (3), (1), dan (4)
c. (3), (4), (1) dan (2)
d. (4), (1), (2) dan (3)

9. Petunjuk pada soal nomor 9 adalah petunjuk memakai alat.
Apa alat yang dijelaskan dalam petunjuk tersebut?

a. Oven
b. Traktor
c. Panci
d. Setrika

10. Perhatikan penjelasan berikut!
Bubuk agar-agar dapat dicampur dengan air. Dengan begitu, tidak perlu mengaduk air agar-agar terlalu lama.
Manakah cara membuat yang paling sesuai dengan penjelasan tersebut?

a. Didihkan tiga gelas air dalam panci.
b. Masukkan cairan agar-agar dalam segelas air.
c. Diamkan rebusan agar-agar selama kurang lebih dua jam.
d. Masukkan gula ke dalam air agar-agar tersebut.

Kerjakan tugas-tugas berikut ini!

1. Perhatikan petunjuk berikut!

Ada sebuah pasar yang tidak jauh dari perumahan ini. Untuk sampai di pasar itu, kamu perlu menyusuri Jalan Pilar ke arah timur. Kamu dapat melihat Hotel Pilar di sebelah kanan jalan. Kamu pun dapat melihat Taman Kanan-kanak Pilar di sebelah kiri jalan. Majulah terus sampai kamu menemukan jalan simpang tiga. Berbeloklah ke arah selatan. Lalui Jalan Pendidikan. Kamu dapat melihat Gedung Stasiun Radio di sebelah kanan jalan. Kamu pun dapat melihat deretan rumah makan di sebelah kiri jalan. Perhatikan gedung bertingkat di antara deretan rumah makan tersebut. Gedung itulah pasar yang kamu tuju.

Buatlah denah sesuai dengan petunjuk tersebut.

2. Jelaskan perjalanan dari Taman Kanak-Kanan Pilar sampai ke Gedung Stasiun Radio!

3. Lengkapi kalimat kalimat tanya berikut dengan kata tanya apa, siapa, di mana, ke mana, dari mana, atau mana!
 Jangan lupa! Perhatikan jawaban kalimat tanya tersebut!
 Perhatikan agar dapat menjawab dengan tepat!

 a. ... paman berbelanja?
 Paman berbelanja ke pasar.
 b. ... letak pasar itu?
 Pasar itu terletak di Jalan Pendidikan.
 c. ... yang menemani pamanmu?
 Paman pergi berama temannya.
 d. ... yang dibeli pamanmu?
 Paman membeli bahan-bahan untuk berjualan nasi goreng.
 e. ... yang dipilih pamanmu, cabai merah atau cabai hijau?
 Paman memilih cabai merah.
 f. ... cabai-cabai itu berasal?
 Cabai itu berasal dari Perkebunan Pilar.

4. Tuliskanlah petunjuk memakai sebuah alat! Misalnya petunjuk memakai setrika, telepon, atau pemotong kuku.

5. Tulislah petunjuk melakukan sesuatu! Misalnya memotong kertas, menggunting kertas, atau melipat kertas.

6. Tulislah cara membuat sesuatu! Misalnya minuman segar, kincir angin, atau burung dari kertas.

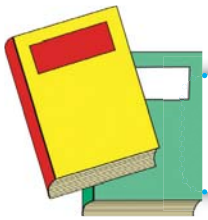
Kilas Balik

1. Denah adalah gambar yang menunjukkan letak kota, jalan, tempat, dan sebagainya. Dalam denah biasa terdapat berbagai tempat. Misal gedung atau rumah. Dalam denah terdapat pula nama jalan dan keterangan arah mata angin.
2. Penjelasan denah itu perlu rinci agar tidak membuat tersesat. Selain itu, petunjuk perlu menggunakan pilihan kata yang tepat dan kalimat yang runtut
3. Ada berbagai macam kata tanya. Pada kata tanya itu antara lain apa, siapa, mengapa, dan mana.
4. Petunjuk pemakaian biasa tercantum pada kemasan atau bungkus alat. Petunjuk berisi hal penting yang harus diketahui pemakai. Dalam bagian tersebut biasa dicantumkan berbagai hal tentang alat tersebut. Misal nama, kegunaan, serta cara memakai.
5. Petunjuk untuk melakukan sesuatu dan cara melakukan sesuatu itu penting. Dengan petunjuk tersebut, dapat diperoleh hasil yang baik.



Cermin

1. Pengalaman apa yang paling kamu sukai dalam bab ini? Mengapa?
2. Pengalaman apa yang kurang kamu sukai? Mengapa?
3. Prestasi apa yang telah kamu peroleh selama mempelajari bab ini?
4. Usaha apa saja yang telah kamu lakukan untuk meraih prestasi?
5. Berapakah nilai yang kamu peroleh ketika membuat denah?
6. Apa nama warung kesukaan keluargamu?
7. Dapatkah kamu menuju warung itu dengan denahmu?
8. Bagaimana pengalamanmu di depan kelas ketika menjelaskan denah?
9. Apa nama alat yang kamu jelaskan petunjuk pemakaiannya?
10. Sebutkan kembali petunjuk penggunaan sesuatu yang kamu telah kamu tulis dalam Kegiatan Menulis.
11. Sebutkan kembali cara membuat yang telah kamu tulis dalam Kegiatan Menulis.



Kamus Kecil

oven : alat pembakaran kue atau roti
traktor : kendaraan untuk membajak atau meratakan tanah
warung : tempat menjual makanan atau minuman

Bab 3

Inginkah kamu mempunyai kehebatan:

1. melengkapi cerita,
2. menjelaskan petunjuk penggunaan alat kedokteran,
3. mempraktikkan alat kedokteran,
4. mengenal arti organisasi kesehatan, dan
5. mencari makna dalam kamus dan ensiklopedi?



Hidup Sehat, Banyak Manfaat

Pernahkah kamu membaca pengalaman Vita Ulfani? Pengalamannya terdapat pada sebuah surat kabar. Pengalamannya sederhana saja, tetapi menarik. Ia bercerita ketika sakit.

Kamu pasti pernah sakit. Bagaimana pengalamanmu ketika sakit? Dapatkah kamu menuliskan pengalamanmu itu dalam sebuah cerita?

Jangan khawatir! Kamu pasti lebih hebat daripada Vita Ulfani jika berlatih. Nah, sebelum kamu piawai menulis, simaklah cerita Vita. Ikuti dalam kegiatan berikut!



Gambar 3.1 Rumah Sakit



A. CERITA YANG HILANG

Vita memang bukan penulis terkenal. Sekarang ia memang hanya menulis sebuah pengalaman di surat kabar. Akan tetapi, suatu hari nanti mungkin ia akan menjadi penulis terkenal. Barangkali suatu hari nanti ia dapat menulis banyak buku.

Apakah kamu ingin menjadi penulis seperti Vita? Jika iya, kamu harus berlatih. Berlatihlah sedikit demi sedikit. Bila terlalu banyak berlatih, kesehatanmu akan terganggu. Kamu juga akan cepat merasa bosan. Berlatihlah secukupnya. Sudah siap menjadi penulis terkenal? Sudah siap berlatih? *Yuk*, belajar menulis!

1. Melengkapi Bagian Cerita yang Hilang

Cara membuat sebuah cerita itu bermacam-macam. Kamu boleh langsung membuat sebuah cerita. Kamu pun boleh berlatih melengkapi cerita dahulu.

Selain itu, sebaiknya bacalah Teropong berikut ini!



Teropong

Apakah yang dimaksud dengan cerita? Cerita adalah kisah yang menggambarkan kejadian sesuatu. Jadi, cerita dapat disusun berdasarkan pengalaman. Cerita dapat pula berdasarkan sesuatu yang diangan-angankan.

Oleh karena itu, cerita merupakan kisah yang lengkap atau utuh. Ada bagian awal. Ada bagian tengah. Ada pula bagian akhir sehingga cerita itu menjadi suatu kisah yang lengkap.

Apakah bagian-bagian cerita itu mempunyai perbedaaan ataukah sama? Tentu saja bagian tersebut berbeda-beda. Awal cerita merupakan permulaan. Pada bagian itu berisi kejadian atau perkenalan setiap tokoh. Bagian tengah berisi masalah, kejadian yang menegangkan, atau kejadian paling menarik. Cerita diakhiri dengan penyelesaian atau kesimpulan cerita.

Kamu harus ingat. Setiap bagian dalam cerita itu saling berhubungan. Suatu bagian cerita itu berhubungan dengan bagian sebelum atau sesudahnya. Tidak mungkin muncul tokoh lain atau kejadian lain secara tiba-tiba.

Jadi, sebelum melengkapi cerita yang hilang, bacalah bagian cerita yang ada. Buatlah bagian cerita yang hilang itu berhubungan dengan cerita yang ada. Gunakan kata dan kalimat dengan tepat. Kalau perlu, bukalah kembali buku EyD. Kemudian, berlatihlah agar kamu terampil.

Yuk, ikuti kegiatan-kegiatan berikut ini!

a. Melengkapi Bagian Awal Cerita yang Hilang

Kamu telah membaca berbagai penjelasan dalam Teropong. Agar kamu semakin memahami penjelasan tersebut, berlatihlah! Ikuti petualangan berikut!



Petualangan 1

Petunjuk guru:
1. Guru menjelaskan petunjuk petualangan ini kepada siswa.
2. Guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya.
3. Guru menjelaskan yang ditanyakan siswa.
4. Guru mengawasi dan membimbing proses penulisan.
5. Guru memotivasi siswa agar melengkapi cerita.

1. Perhatikan cerita Vita di bawah ini!

Akibat Mandi Air Hujan

.....
.....
.....
.....

Mereka memanggil namaku sambil meledek, “Ulfa ... Ulfa ..., main hujan-hujanan *yuk*. Jangan di rumah saja, nanti jadi kucing. Kucing kan takut *sama* hujan, *hahaha*”

Aku merengek kepada ibu agar diizinkan main hujan-hujanan. Akan tetapi, ibu tidak memberikan izin. Kata ibu, tubuhku mudah sakit bila terkena air hujan. Dengan kesal aku terpaksa menurut ibu.

Ketika ibu sibuk di dapur, diam-diam aku keluar dan bergabung dengan teman-teman main air hujan. Mereka mengajakku mandi air hujan di tanah kosong dekat rumah. Airnya tidak tinggi, hanya sebatas lutut. Ketika sedang asyik main air, ibu datang dan mengajakku pulang.

Malam hari aku tidak dapat tidur. Semalaman aku bersin-bersin. Tubuhku mulai demam. Tidak hanya itu, sekujur tubuhku pun gatal. Aku baru ingat, tanah kosong tempatku main tadi kan tempat sampah! *Hiiii* ..., baru aku merasa ngeri dan jijik. Esok hari aku tidak masuk sekolah karena sakit.

Oleh: Vita Ulfani
Sumber: *Kompas Anak*, 18 November 2007 dengan pengubahan

2. Lengkapilah bagian awal cerita itu! Hubungkan bagian ceritamu itu dengan bagian cerita yang ada!

3. Tuliskan bagian awal cerita itu dalam buku tugasmu!

b. Melengkapi Cerita Bagian Tengah

Seperti keterangan Teropong, bagian tengah cerita itu bagian yang paling seru. Tidak percaya? Buktikan sendiri. Ikuti petualangan berikut.



Petualangan 2

1. Perhatikan bagian cerita yang ada pada cerita berikut!
2. Perhatikan gambar tersedia!
3. Perhatikan pula bagian awal cerita yang telah kamu buat!

Akibat Mandi Air Hujan

.....

.....

.....





.....

.....

.....

Malam hari aku tidak dapat tidur. Semalaman aku bersin-bersin. Tubuhku mulai demam. Tidak hanya itu, sekujur tubuhku pun gatal. Aku baru ingat, tanah kosong tempatku main tadi kan tempat sampah! *Hiiii* ..., baru aku merasa ngeri dan jijik. Esok hari aku tidak masuk sekolah karena sakit.

Oleh: Vita Ulfani

Sumber: *Kompas Anak*, 18 November 2007 dengan pengubahan

3. Lanjutkan cerita itu! Buatlah lanjutan itu berhubungan dengan bagian cerita yang telah kamu buat! Hubungkan pula ceritamu dengan bagian cerita yang ada!
4. Kerjakan di buku tugasmu! Tulislah di bawah bagian cerita yang telah kamu buat!

c. Melengkapi Bagian Akhir Cerita

Setelah bagian awal dan tengah cerita, masih ada bagian akhir cerita. Seperti apa ceritamu? *Yuk*, ikuti petualangan berikut!



Petualangan 3

Petunjuk guru:
1. Guru menjelaskan petunjuk petualangan ini kepada siswa.
2. Guru mengawasi dan membimbing proses penulisan.
3. Guru memotivasi siswa agar melengkapi cerita.
4. Guru menilai hasil karya siswa.

1. Perhatikan cerita berikut!

Akibat Mandi Air Hujan

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Vita Ulfani, Kompas
Anak, 18 November 2007
dengan pengubahan

2. Untuk melengkapi akhir ceritamu, perhatikan bagian-bagian cerita yang telah kamu buat!
3. Buatlah bagian akhir cerita itu berhubungan dengan cerita yang telah kamu buat!
4. Perhatikan hasil karyamu! Ceritamu lebih menarik daripada cerita Vita, bukan?
5. Majulah ke depan kelas!
6. Bacakan ceritamu!
7. Mintalah nilai kepada gurumu!

2. Menulis Cerita yang Utuh dan Padu

Dengan berlatih melengkapi cerita, kamu telah berlatih menulis cerita. Tentu kamu sudah siap menulis ceritamu. Agar kamu semakin siap, bacalah Teropong! Kamu akan memperoleh keterangan tentang menulis cerita.



Teropong

Mengapa cerita Vita dapat dimuat di surat kabar? Hal itu karena cerita Vita tampak utuh dan padu.

Seperti apa cerita yang padu dan utuh? Cerita itu mempunyai bagian-bagian yang lengkap dan saling berkaitan. Tidak ada bagian yang hilang. Tidak ada bagian yang kurang.

Lalu, bagaimana cara membuat cerita yang utuh dan padu? Ingatlah kembali Teropong pada bagian melengkapi cerita. Jangan lupa, cerita mempunyai bagian awal, tengah, dan akhir cerita. Bagian-bagian cerita tersebut saling berkaitan!

Jadi, kamu hanya perlu membuat setiap bagian dalam ceritamu berkaitan. Gunakan kata dan kalimat yang tepat! Jangan lupa, perhatikan ejaan yang kamu gunakan!

Apakah kamu belum paham? Bila belum, bicarakan dengan teman-temanmu. Kamu pun dapat meminta penjelasan gurumu. Setelah itu, ikuti petualangan berikut!



Aksi sang Petualang

Petunjuk guru:

1. Guru menjelaskan petunjuk petualangan ini kepada siswa.
2. Guru menjelaskan setiap pertanyaan siswa.
3. Guru mengawasi dan membimbing proses penulisan.
4. Guru memotivasi siswa agar membuat cerita.
5. Guru menilai hasil karya siswa.

1. Buatlah sebuah cerita tentang kesehatan!
2. Tuliskan ceritamu itu dalam selembar kertas!
3. Kumpulkan cerita seluruh siswa di kelasmu!
4. Susunlah cerita-cerita itu menjadi kliping!
5. Mintalah nilai kliping tersebut kepada gurumu!



Sekilas Info

Perhatikan tulisan di bawah ini.

Redaksi menerima kiriman naskah cerita pendek atau dongeng. Karangan harus asli dan belum pernah diterbitkan. Panjang karangan tiga sampai empat halaman, diketik dua spasi.

Pernahkah kamu membaca tulisan seperti itu? Di manakah kamu membaca? Apakah kamu membaca di surat kabar atau di majalah?

Tawaran ini bukan bercanda, *lo*. Redaksi surat kabar atau majalah memang membutuhkan tulisan untuk dimuat.
Kamu pun boleh mengirimkan karyamu.

Itulah manfaat kalau kamu suka menulis cerita. Selain nilai yang memuaskan pada pelajaran mengarang, kamu dapat memperoleh manfaat lain. Kamu dapat mengirimkan karyamu ke surat kabar atau majalah. Bila karyamu dimuat, kamu mendapatkan imbalan. Kamu terkenal. Orang tuamu pasti bangga.



B. BUKAN SEMBARANG PETUNJUK

Setelah berlatih menulis, pasti kamu dapat melanjutkan lagi cerita Vita. Misalnya kamu melanjutkan cerita itu dengan kejadian ketika Vita ke dokter. Dalam ceritamu itu Vita diperiksa oleh seorang dokter.

Dokter itu menggunakan stetoskop dan alat tensi. Dokter juga memeriksa suhu badan Vita. Bagaimana dokter menggunakan peralatan itu? Supaya kamu tahu, ikuti kegiatan-kegiatan berikut!

1. Menceritakan Kembali tentang Penggunaan Alat-alat

Sebenarnya tidak hanya dokter yang dapat menggunakan stetoskop atau termometer, *lo.* Kamu pun dapat menggunakan alat-alat kedokteran. Akan tetapi, tentu saja ada syaratnya. Kamu harus mengetahui petunjuk penggunaan. Apakah yang dimaksud petunjuk? Simak jawabannya pada Teropong!



Teropong

Petunjuk penggunaan merupakan informasi tentang cara menggunakan suatu alat. Bila petunjuknya dilakukan, alat tersebut pasti berfungsi dengan baik. Sebaliknya, alat itu tidak dapat berfungsi bila petunjuknya diabaikan. Salah-salah, alat itu akan rusak dan tidak dapat digunakan.

Jangan sampai, kamu merusakkan suatu alat karena tidak membaca petunjuk. Lagipula, petunjuk itu mudah diikuti. *Yuk*, buktikan dalam petualangan berikut!



Petualangan 4

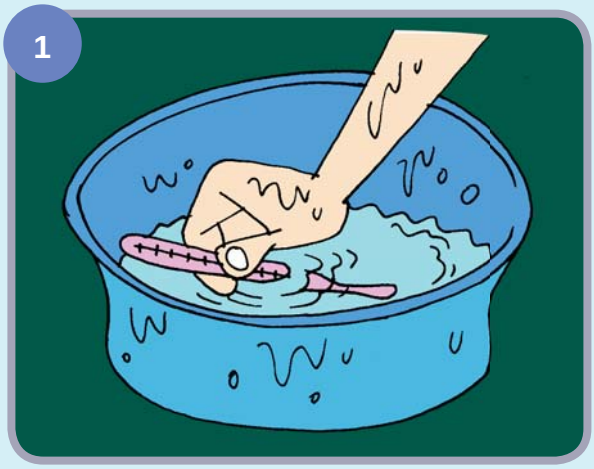
Petunjuk guru:
1. Guru memimpin pembagian kelompok.
2. Guru memberi kebebasan siswa untuk memilih alat kedokteran.
3. Guru memberi kesempatan siswa untuk mencari informasi mengenai alat kedokteran tersebut.
4. Guru memotivasi siswa agar mengikuti kegiatan.
5. Guru menilai hasil kegiatan siswa.

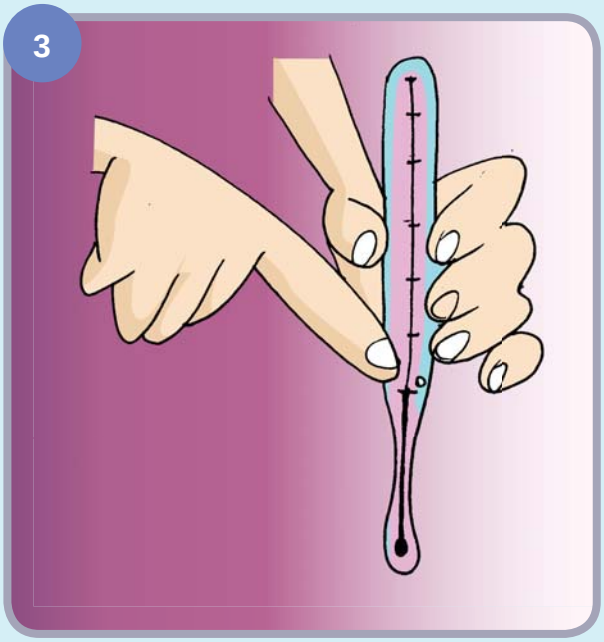
1. Buatlah kelompok!
2. Sebutkan alat-alat kedokteran yang kamu ketahui!
3. Bersama kelompokmu, carilah informasi mengenai penggunaan alat kedokteran tersebut. Kamu dapat mencari di surat kabar, majalah, atau internet. Kamu pun boleh bertanya langsung pada dokter yang ada di sekitar rumahmu.
4. Diskusikan penggunaan alat kedokteran itu bersama kelompokmu!
5. Tuliskan dalam buku tugasmu tentang hasil diskusi tersebut!
6. Majulah ke depan kelas mewakili kelompokmu!
7. Jelaskan secara lisan mengenai hasil diskusi kelompokmu!

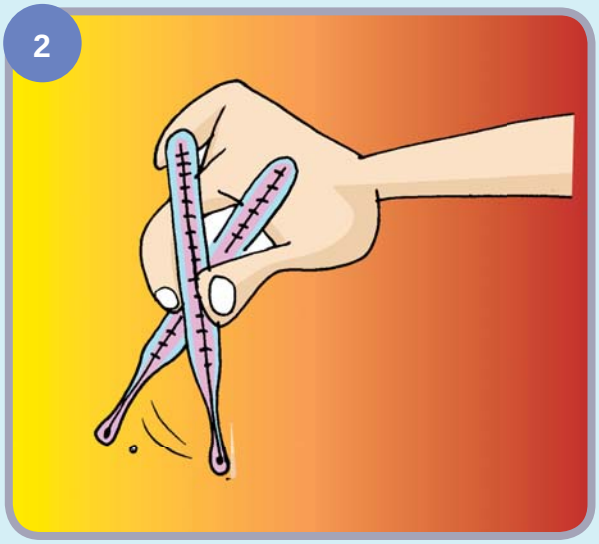


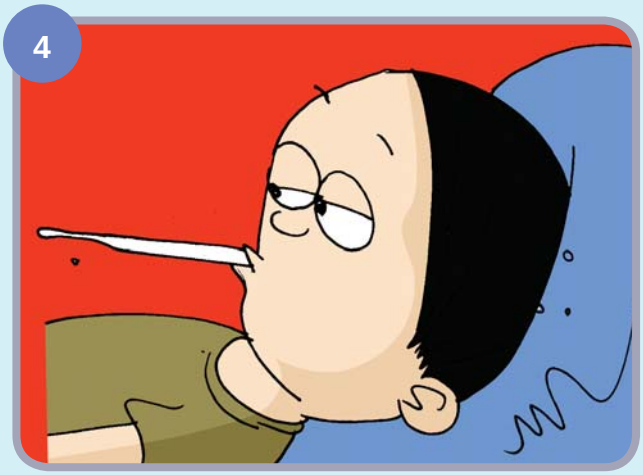
Petualangan 5

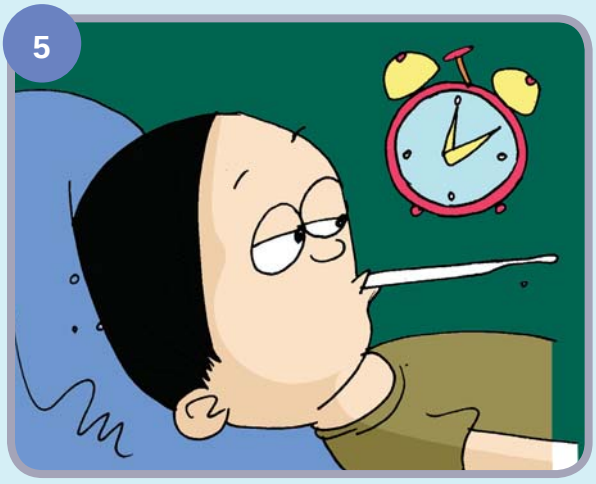
1. Perhatikan gambar di bawah ini dengan teliti!
2. Berilah keterangan pada gambar tersebut!
3. Tuliskan pada buku tugasmu!
4. Diskusikan dengan teman-temanmu!

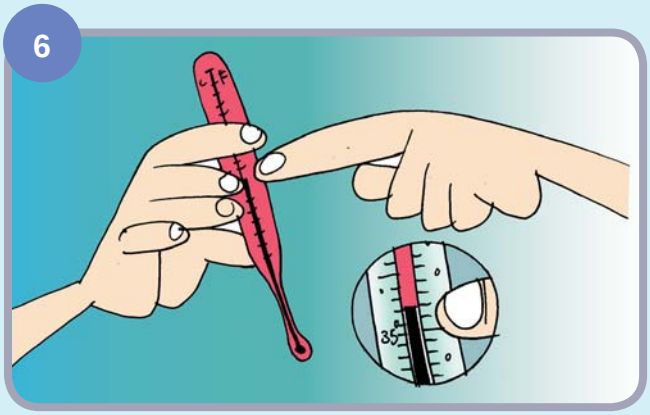

1


3


2


4


5


6

Sekilas Info

Alat-alat kedokteran itu bermacam-macam, *lo.* Alat-alat itu juga memiliki banyak kelebihan. Ada yang lebih mudah digunakan. Ada pula yang bentuknya lebih mungil dan ringan. Misalnya ada alat tensi yang mirip televisi. Ada pula tensi meter mungil yang berkantong. Alat ini mudah dibawa ke mana saja. Selain itu, sudah ada juga termometer digital. Termometer ini berbunyi “bip” ketika selesai mengukur suhu.



Jangan lupa, perhatikan petunjuk penggunaan alat canggih tersebut. Alat tersebut bekerja dengan baik kalau dijalankan dengan benar.

2. Memperagakan Alat Kedokteran



Aksi sang Petualang

Petunjuk guru:
1. Guru memimpin pembagian kelompok.
2. Guru memfasilitasi siswa dengan alat kedokteran.
3. Jika tidak memungkinkan, guru dapat menyediakan tiruan atau mainan.
4. Guru menyertakan petunjuk penggunaan alat tersebut.
5. Guru memotivasi siswa agar memperagakan.

1. Berpasanganlah dengan temanmu!
2. Berlatihlah menggunakan alat kedokteran!
3. Majulah di depan kelas!
4. Berperanlah sebagai seorang dokter dan pasien secara bergantian!
5. Bertanyalah tentang petunjuk tersebut bila kamu berperan sebagai pasien! Sebaliknya, bila kamu berperan sebagai dokter, jelaskan petunjuk itu! Jelaskan sambil memperagakan alat kedokteran!
6. Persilakan teman-temanmu memberi komentar!
7. Tuliskan komentar teman-teman atas penampilanmu pada buku tugasmu!



C. ARTI SEBUAH LAMBANG

Cerita Vita itu masih dapat dilanjutkan. Sebagai contoh lanjutannya adalah kejadian di rumah sakit. Vita dan ayahnya harus antri membeli obat. Secara tidak sengaja Vita melihat sebuah gambar. Ia merasa tertarik dengan gambar tersebut.

Tahukah kamu gambar yang menarik hati Vita? Gambar itu adalah lambang PMI. Meskipun sudah tahu lambang tersebut, kamu harus tetap mengikuti pelajaran ini. Kamu akan mengenal arti lambang PMI melalui kegiatan mendengarkan. *Yuk,* belajar mendengarkan!

1. Menjelaskan Kembali Isi Simbol

Kegiatan mendengarkan itu bukan kegiatan yang sepele. Karena mendengarkan, kamu akan tahu berbagai informasi. Kamu pun akan mengenal lambang rumah sakit bila kamu mendengarkan. Sebelumnya, kamu perlu membaca Teropong. Kamu akan mengenal simbol dan lambang. *Yuk*, membaca Teropong!

Teropong

Lambang atau logo itu penting bagi organisasi, lembaga, atau badan pemerintahan. Lambang dapat digunakan sebagai tanda pengenal. Mangapa demikian?

Lambang mengandung arti tertentu. Jadi, lambang dapat berarti suatu organisasi, lembaga, atau badan pemerintahan.

Lambang berbentuk gambar, lukisan, lencana, dan sebagainya. Misal lambang Palang Merah Indonesia atau disingkat PMI berbentuk lingkaran melati. Perhatikan lambang berikut.



Tidak sekadar gambar, lambang PMI memiliki arti tertentu. Supaya kamu tahu arti lambang PMI, bertualanglah.
Yuk, lakukan kegiatan-kegiatan berikut.



Petualangan 6

Petunjuk guru:
1. Guru memimpin pembagian kelompok.
2. Guru menjelaskan kepada siswa untuk mendapatkan informasi arti lambang.
3. Guru mengusahakan agar dapat mendampingi kegiatan kunjungan siswa.
4. Guru memotivasi siswa agar mendapatkan informasi tersebut.
5. Guru menilai hasil kegiatan siswa.

1. Buatlah kelompok!
2. Bagilah tugas masing-masing kelompok! Ada kelompok yang mengunjungi kantor PMI terdekat. Ada pula yang mengunjungi rumah sakit atau puskesmas terdekat.
3. Carilah infomasi arti lambang di tempat yang dikunjungi!
4. Simaklah penjelasan petugas!
5. Catatlah keterangan itu dalam buku tugasmu!
6. Susunlah catatnmu pada selembar kertas! Susunlah dengan rapi dan jelas!
7. Serahkan kepada gurumu!



Menara Bahasa

Kamu pasti telah berlatih mendengarkan dengan baik. Mungkin kamu mendengar ucapan deretan huruf-huruf ini. Contohnya kamu mendengar PMI, RS, RSUD, atau, RSIA.

Selain contoh-contoh tersebut, kamu pasti pernah menemui huruf-huruf aneh lain dalam bacaan. Huruf itu tidak mudah untuk dibaca, bahkan seakan tidak memiliki arti.

Misalnya huruf dll., a.n., u.p.

Itulah yang dinamakan singkatan. Singkatan adalah bentuk kata yang dipendekkan menjadi satu huruf atau lebih. Singkatan itu bermacam-macam. Penulisannya juga berbeda-beda.

Perhatikan penulisan singkatan umum dan nama orang berikut ini.

1. Singkatan umum yang terdiri atas tiga huruf atau lebih ditulis dengan menambahkan satu titik pada akhir singkatan.
 Contoh: dll. dan lain-lain
 dsb. dan sebagainya
 hlm. halaman
2. Singkatan umum yang terdiri atas dua huruf ditulis dengan menambahkan masing- masing satu titik pada setiap huruf.
 Contoh: a.n. atas nama
 u.b. untuk beliau
3. Singkatan nama orang ditulis dengan menambahkan tanda titik pada setiap huruf.
 Contoh: M.S. Kaban
 Dian H.P.
 Andrea C.R.

2. Menyebutkan Lambang dengan Bahasa yang Runtut

Kamu sudah mengetahui kepanjangan PMI. Kamu pun sudah mengetahui arti lambang PMI dan rumah sakit. Sekarang waktunya membagi pengetahuanmu ini kepada teman-temanmu. *Yuk*, ikuti kegiatan-kegiatan berikut!



Aksi sang Petualang

Petunjuk guru:
1. Guru meminta siswa untuk menggambar.
2. Guru mengizinkan siswa menjiplak.
3. Guru mengizinkan siswa memberi warna.
4. Guru menekankan hal yang penting pada kegiatan ini bukan menggambar, tetapi pada kegiatan berbicara atau menjelaskan gambar.
5. Guru memotivasi siswa agar menjelaskan arti lambang.

1. Siapkan selembar kertas!
2. Gambarlah lambang PMI atau lambang rumah sakit! Gambarlah lambang PMI jika kamu tahu arti lambang PMI! Jika kamu tahu arti lambang rumah sakit, gambarlah lambang rumah sakit.
3. Bacalah arti lambang yang telah kamu gambar!
4. Hafalkan arti lambang tersebut!
5. Berlatihlah menjelaskan gambar tersebut! Gunakan bahasa yang runtut!
6. Majulah ke depan kelas!
7. Tunjukkan gambarmu!
8. Jelaskan gambar tersebut!
9. Persilakan temanmu berkomentar!



D. DI BALIK KAMUS DAN ENSIKLOPEDI

Tentu saja cerita Vita itu dapat dilanjutkan kembali. Dalam cerita itu Vita dan ayahnya masih berada di rumah sakit. Mereka sedang antri membeli obat. Setelah Vita tertarik pada gambar PMI, Vita tertarik pada tulisan di sekitarnya. Ada tulisan *apotek* dan *kardiologi*. Ada pula tulisan *pediatri.*

Tahukah kamu arti tulisan-tulisan tersebut? Kamu dapat menemukan artinya dalam kamus atau ensiklopedi kesehatan. Lalu, bagaimana cara menggunakan kedua sumber pustaka itu? *Yuk*, ikuti kegiatan berikut!

1. Menggunakan Kamus dan Ensiklopedi secara Tepat

Latihan menggunakan kamus dan ensiklopedi itu berguna. Pertama, kamu tahu cara menggunakan kamus atau ensiklopedi. Kamu pun dapat menggunakan dengan benar. Kedua, kamu dapat secara cepat mencari kata serta maknanya. Ketiga, kamu dapat memperoleh informasi penting. Pengetahuanmu pun dapat bertambah.

Nah, sudah siap berlatih untuk menggunakan kamus dan ensiklopedi? Jika sudah siap, bacalah Teropong. Kamu dapat memperoleh berbagai pengetahuan.

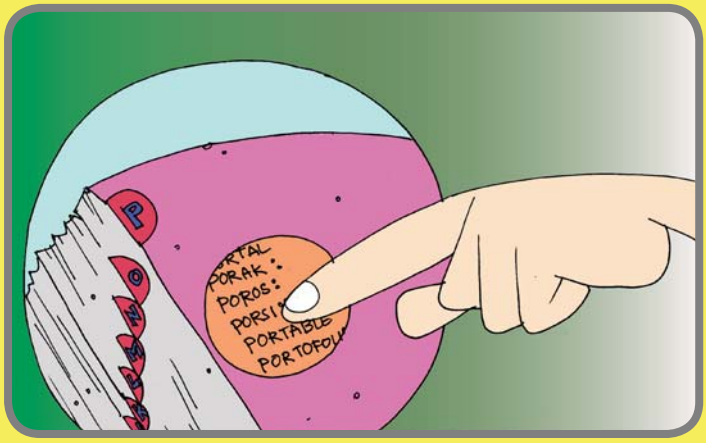
Teropong

Dalam kamus dan ensiklopedi memang terdapat banyak kata. Lalu, bagaimana cara menemukan sebuah kata secara cepat? Caranya mudah. Kamu dapat menggunakan cara membaca memindai. Apa yang dimaksud dengan memindai? Perhatikan penjelasan berikut!

Kegiatan memindai berarti membaca dengan cermat. Misal ketika kamu membaca kamus atau ensiklopedi. Kamu tidak perlu membaca semua kata dan makna yang tersedia. Bacalah secara cermat hanya pada kata yang kamu perlukan. Jadi, kamu dapat membaca secara cepat.

Lalu, bagaimana langkah-langkah memindai? Ikuti langkah-langkah berikut.

1. Ingat-ingatlah kata yang kamu cari!
2. Cermati huruf pertama dan kedua pada kata tersebut!
3. Mulailah mencari pada kamus atau ensiklopedi!
4. Jangan sampai lupa pada huruf pertama dan kedua tadi!
5. Bukalah halaman yang memuat kata dengan awal kedua huruf tersebut!
6. Biasakan mulai membaca pada bagian kiri atas!
7. Gerakkan matamu untuk membaca informasi yang kamu cari!
8. Gerakkan matamu ke bawah! Lalu, kembali awali dari atas ke bawah. Akan tetapi, jangan menggerakkan mata secara acak. Dari kanan ke bawah, lalu ke kiri dan ke atas. Jangan seperti itu sebab membuat kamu pusing!



Gambar 3.3 Mencari kata

9. Bacalah dengan cepat sampai kamu menemukan kata yang kamu cari!

Misalnya kamu akan mencari makna kata porsi. Cermati kata porsi. Kata porsi diawali dengan huruf p. Kata ini diteruskan dengan huruf o. Bukalah kamus dan carilah huruf p. Lalu, mulailah mencari kata yang diawali huruf p-o.

Dimulai dari kata yang diawali huruf p-o itu, bacalah daftar kata itu ke bawah. Lalu, kembali dari atas ke bawah. Bacalah secara cepat sampai kamu menemukan kata porsi.

Janganlah kamu hanya memperhatikan gambar itu! Segera, pinjamlah kamus dan ensiklopedi di perpustakaan sekolahmu. Selanjutnya, *yuk*, ikuti petualangan berikut!



Petualangan 7

Petunjuk guru:

1. Guru menyiapkan kosakata kesehatan dan maknanya.
2. Guru memfasilitasi kamus atau ensiklopedi. Guru dapat meminta siswa meminjam di perpustakaan sekolah.
3. Guru memimpin pembagian kelompok.
4. Guru meminta siswa adu cepat mencari kata di kamus atau ensiklopedi.
5. Guru menyebutkan kata-kata yang telah disiapkan.
6. Guru memberikan kesempatan siswa untuk berlatih dalam menggunakan kamus atau ensiklopedi.
7. Guru memotivasi siswa agar aktif dalam kegiatan ini.

1. Buatlah kelompok!
2. Simaklah kata-kata yang akan diberikan gurumu!
3. Carilah makna kata-kata tersebut dalam kamus!
4. Catatlah makna kata-kata tersebut di buku tugasmu!
5. Lakukan kegiatan itu secara cepat dan tepat supaya kelompokmu menjadi pemenang lomba ini.



Sekilas Info

Biasanya, kamus berbentuk buku. Kamus berisi daftar kata, ungkapan, nama, atau istilah bidang tertentu. Dalam setiap kata, ungkapan, nama, atau istilah pada daftar itu diberi makna atau terjemahan dan pemakaiannya.

Ada bermacam-macam kamus. Misalnya Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) dan Kamus Umum Bahasa Indonesia (KUBI). Selain itu ada pula macam kamus yang lain. Contohnya Kamus Bahasa Inggris-Indonesia, Kamus Bahasa Minangkabau-Indonesia. Selain itu, contoh yang lain adalah Kamus Bahasa Jerman-Indonesia, Kamus Kuliner, Kamus Kesehatan, dan kamus yang lain.

Berbeda dengan kamus, ensiklopedi memuat informasi yang lebih lengkap. Ada ensiklopedi tentang seni. Ada juga ensiklopedi tentang ilmu pengetahuan. Contoh ensiklopedi adalah Ensiklopedi Tata Surya, Ensiklopedi Bangsa Indonesia, Ensiklopedi Tumbuhan, serta ensiklopedi yang lain.

2. Memanfaatkan Kamus atau Ensiklopedi

Sudahkah kamu terampil menggunakan kamus atau ensiklopedi? Meskipun kamu sudah terampil, tetaplah berlatih.

Nah, agar tidak membosankan, ikuti petualangan berikut! Petualangan itu berbeda, *lo* dengan petualangan yang lalu.



Aksi sang Petualang

1. Perhatikan bacaan di bawah ini dengan saksama! Dalam bacaan ini terdapat kata-kata yang berhubungan dengan kesehatan.

Piramida Makan ala Klinik Mayo

Semua makanan mengandung sejumlah *kalori.* Beberapa makanan seperti es krim dan yang sudah diolah merupakan makanan yang densitas energinya tinggi. Artinya, makanan ini mengandung sejumlah besar *kalori*, tetapi porsi sajiannya sedikit.

Makanan lain, semisal sayuran, buah, produk gandum termasuk bahan yang densitas energinya rendah. Artinya, jumlah porsinya banyak, tetapi kalorinya sedikit.

Dengan mengonsumsi makanan yang *densitas energinya* rendah, konsumsi makanan Anda bisa banyak, tetapi kalorinya sedikit. Saat anda sudah tidak lagi makan, anda masih bisa merasa kenyang

Dalam *piramida* makanan ala klinik Mayo ini kita bisa melihat seberapa besar makanan yang dibutuhkan sesuai jumlah kalori yang ingin kita asup.

Sumber: Gaya Hidup Sehat 1 November 2007- dengan pengubahan

2. Temukanlah kata-kata yang dicetak miring! Misalnya kalori, densitas energi, dan piramida. Kata-kata itu adalah contoh kata-kata yang berhubungan dengan kesehatan.
3. Temukanlah makna kata-kata tersebut dalam kamus! Tulislah dalam buku tugasmu!
3. Carilah kata yang berhubungan dengan kesehatan dalam bacaan!
4. Carilah empat kata saja. Ingat, kata-kata tersebut tidak boleh sama dengan contoh!
5. Carilah makna kata tersebut dalam kamus! Tulislah makna kata-kata itu dalam buku tugasmu!
6. Siapkan selembar kertas! Salinlah catatanmu dalam kertas tersebut!
7. Salinlah dengan rapi!
8. Mintalah nilai kepada gurumu!



TANTANGAN SANG PETUALANG

Jangan Salah

1. Perhatikan cerita di bawah ini!

Mitti dan Nasihat Ibunya

.....

Tiba-tiba, “Krukkk”, kaki Mitti menginjak sesuatu. Ia mengaduh kesakitan.

Rupanya kaki Mitti menginjak biji-biji permainan halma yang tersebar di lantai kamar Mitti. Tangannya memegang telapak kakinya yang terasa sakit. Mitti masih mengaduh kesakitan.

Untung, Mitti tidak dimarahi ibunya. Ia malahan digoda ibunya. Lalu, Miiti tersenyum malu kepada ibunya. Ia menyesal, mengabaikan nasihat ibunya. Seharusnya Mitti merapikan kamarnya.

Manakah bagian awal cerita yang paling tepat untuk melengkapi bagian yang kosong tersebut?

a. Pagi itu Mitti tidak berangkat sekolah. Perutnya sakit. Mitti mengaduh kesakitan. Karena sudah tidak kuat, ia menurut pergi ke Puskesmas bersama ibunya.

b. Inilah Mitti. Ia suka mengabaikan nasihat ibunya. Siang itu ia disuruh membersihkan kamarnya. Akan tetapi, Mitti malahan bermain. Ia terlihat asyik melemparkan bola kasti ke dinding kamarnya.

c. “Ayo. Helda!” ajak Mitti kepada temannya. Siang itu Mitti mengajak teman-temannya bermain di rumahnya. Mereka ingin bermain halma.

d. Kemudian Mitti dibawa ke rumah sakit. Beberapa lama kemudian Mitti diperiksa dokter. Ibu Mitti terlihat sangat kuatir. Beliau sudah tidak sabar mengetahui keadaan Mitti.

2. Perhatikan bagian-bagian cerita di bawah ini. Manakah bagian cerita yang merupakan bagian tengah cerita?

a. Akhirnya pekerjaan mereka selesai. Haki dan ayahnya memandangi hasil pekerjaan mereka. Mereka gembira karena sudah membuat lingkungan rumahnya bersih dan sehat.

b. Ternyata Haki lupa. Tadi malam ia tidak sikat gigi. Pantas pagi ini giginya sakit. Ia sangat menyesal tadi malam tidak menggosok gigi. Akibatnya, pagi itu ia tidak dapat berlibur bersama ayahnya.
c. Tidak lama kemudian rasa penasaran anak itu terjawab. Haki melihat ayahnya membawa alat-alat berkebun. Aha .. memang sudah waktunya membersihkan kebun di depan rumah Haki. Kebun itu sudah rimbun.
d. Suatu pagi seorang anak tampak gelisah. Anak yang bernama Haki itu sedang menunggu ayahnya. Semalam ayahnya berjanji mengisi hari libur ini.

3. Bagian cerita yang berisi kesimpulan suatu cerita adalah
a. bagian awal cerita
b. bagian tengah cerita
c. bagian akhir cerita
d. bagian kesimpulan cerita

4. Bacalah petunjuk pemakaian termometer berikut ini!
Petunjuk pemakaian termometer
1. Tunggu sampai empat menit!
2. Pastikan air raksa berada pada skala nol derajat!
3. Perhatikan skala yang ditunjukkan oleh air raksa!
4. Bersihkan termometer itu!
5. Masukkan termometer itu ke dalam ketiak pasien!
6. Kibas-kibaskan termometer itu!
Urutan petunjuk tersebut yang paling tepat adalah ...
a. 1 – 2 – 3 – 4 – 5 – 6
b. 2 – 4 – 6 – 5 – 3 – 1
c. 3 – 2 – 6 – 3 – 4 – 1
d. 4 – 2 – 6 – 5 – 1 – 3

5. Manakah penulisan singkatan umum di bawah ini yang paling tepat?
a. Surat ini ditujukan kepada Y.t.h. Ananda Mikola.
b. Saya a.n. Ketua Kelas IV.
c. Barang yang dibawa adalah sendok, garpu, gelas, d.l.l..
d. Gedung ini dibangun pada tahun 2004.

6. Manakah penulisan singkatan nama di bawah ini yang paling tepat?
a. Pengarang puisi itu adalah WS. Rendra.
b. Eko SL memang perenang muda yang hebat.
c. Menteri Kehutanan kita saat ini adalah M. S. Kaban.
d. Ia tidak bisa melupakan novel karangan JK. Rowling.

7. Manakah kalimat di bawah ini yang paling tepat?
a. Petunjuk pemakaian stetoskop itu ada di hlm. lima puluh.
b. Senam Pagi ini akan dipimpin oleh LL. Leo.
c. Dalam surat itu ditulis untuk perhatian.

d. Henry D adalah pendiri organisasi kemanusiaan palang merah.

8. Alat kedokteran yang digunakan untuk mengukur tekanan darah disebut
a. stetoskop
termometer
b. suntik
c. termometer
d. alat tensi

9. Tempat yang khusus menjual obat dan peralatan kesehatan disebut
a. rumah sakit
c. pasar
b. apotek
d. aula

10. Manakah kalimat yang menggunakan kata-kata tentang kesehatan di bawah ini yang paling tepat?
a. Kekurangan vitamin A disebut anemia.
b. Kelebihan kalori dalam tubuh manusia disimpan dalam bentuk lemak.
c. Saat ini virus avitaminosis diderita oleh anak-anak.
d. Salah satu penyebab hipertensi adalah kurang menjaga kebersihan badan.

Kerjakan tugas-tugas berikut ini.

1. Buatlah bagian awal sebuah cerita tentang kesehatan!
2. Buatlah sebuah cerita tentang kesehatan!
3. Gambarlah sebuah lambang PMI! Sebutkan dan jelaskan arti lambang tersebut!
4. Sebutkan petunjuk penggunaan stetoskop.
5. Jelaskan makna kata-kata berikut! Lalu, buatlah kalimat dengan kata-kata tersebut.
a. avitaminosis
b. hipotensi
c. caries
d. nadi

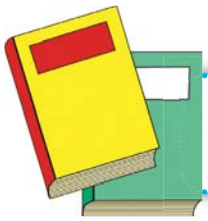
Kilas Balik

1. Untuk melengkapi bagian cerita yang hilang, perhatikan bagian cerita yang sudah ada! Lalu, hubungkan ceritamu dengan bagian cerita yang sudah ada!
2. Sampaikan petunjuk penggunaan alat dengan cara menyakinkan! Gunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar!
3. Lambang organisasi, lembaga, atau departemen itu berisi gambar dengan warna tertentu. Lambang ini mempunyai arti khusus.
4. Singkatan ada bermacam-macam. Penulisan singkatan juga tertentu. Ada aturan khusus untuk menulis singkatan.
5. Kamus dan ensiklopedi adalah sumber informasi. Gunakanlah cara membaca memindai untuk mencari kata dalam kamus.



Cermin

1. Pengalaman apakah yang paling kamu sukai? Mengapa?
2. Pengalaman apakah yang kurang kamu sukai? Mengapa?
3. Sebutkan bagian awal ceritamu.
4. Sebutkan bagian tengah ceritamu.
5. Sebutkan bagian akhir ceritamu.
6. Adakah teman yang mengomentari ceritamu? Siapakah dia?
7. Alat kedokteran apakah yang kamu jelaskan?
8. Bagaimanakah perasaanmu ketika berperan sebagai dokter?
9. Ke manakah kelompokmu ketika mencari informasi tentang arti lambang?
10. Bagaimana komentar temanmu pada penjelasanmu tentang arti lambang?
11. Apakah kelompokmu menjadi yang tercepat dalam mencari kata di kamus atau ensiklopedi?
12. Jika iya, bagaimana rasanya? Bila tidak, mengapa kelompokmu bukan yang tercepat?
13. Sebutkan tiga kata yang kamu temukan dalam artikel kesehatan.



Kamus Kecil

alat tensi : alat untuk memeriksa tekanan darah

artikel : laporan berita atau esai dalam majalah, atau majalah.

bonus : tambahan

digital : berhubungan dengan angka

imbalan : balasan jasa, dapat berupa pujian, uang, atau barang

piawai : pandai, cakap

redaksi : pengelola surat kabar yang bertugas memilih dan menyusun tulisan yang akan dimasukkan dalam surat kabar tersebut

sepele : remeh, enteng, tidak penting skala garis atau titik tanda yang berderet-deret yang sama jarak antaranya, dipakai untuk mengukur

stetoskop : alat yang digunakan dokter untuk mendengarkan bunyi kerja alat tubuh di rongga dada, terutama bunyi paru-paru dan jantung

termometer : alat yang digunakan untuk mengukur suhu badan

Bab 4

Inginkah kamu mempunyai kehebatan:

1. Menjelaskan petunjuk penggunaan,
2. Melakukan sesuatu berdasarkan petunjuk pemakaian,
3. Menjelaskan kembali penjelasan tentang simbol daerah atau lambang organisasi, dan
4. Menulis surat untuk teman sebaya?



***Aha*, kamu akan memperolehnya pada bab ini. Yuk, ikuti kegiatan-kegiatan berikut.**

Pustakawan Cilik

Buku adalah gudangnya ilmu/ Maka teman, jangan sungkan datang ke perpustakaan/ Marilah kita membaca buku sebanyak-banyaknya/ Supaya menambah wawasan/

Puisi di atas berjudul ”Buku”. Dewi Sri, pengarang puisi itu. Ia memajang puisi itu di majalah dinding perpustakaan Desa Mekar Jaya, Kecamatan Cimahi, Kabupaten Kuningan, Jawa Barat. Siswi kelas V SD Mekar Jaya ini mengajak kawan-kawan di desanya agar tidak *sungkan-sungkan* berkunjung ke perpustakaan.

Sejak April lalu, Sri memang rajin ke perpustakaan di samping sekolahnya. Di perpustakaan itu, Sri tidak cuma membaca. Temanmu yang tinggal di sebuah kampung nun jauh dari kota itu juga ikut membantu pengunjung perpustakaan. Kecil-kecil, Sri ternyata sudah menjadi pustakawan.

Pustakawan cilik, sebutannya. Sri bersama sembilan temannya ternyata ikut menjadi pengelola perpustakaan yang dibangun Bank Indonesia (BI). ‘’Jadi pustakawan cilik itu enak, *lho*,’’ tutur Sri sumringah. Setiap jam istirahat sekolah, Sri langsung ke perpustakaan. Temanmu yang suka menulis puisi ini bertugas membantu kawan-kawannya mencari buku yang ingin dibacanya.



Gambar 4.1 Perpustakaan

Bagi Sri, bermain di perpustakaan ternyata sangat menyenangkan. ‘’Di sini banyak buku, Sri jadi makin cinta sama buku,’’ ungkap anak keempat dari lima bersaudara itu. Sri mengaku paling senang membaca buku sejarah. ‘’Sri suka buku tentang perang-perangan.’’ Selain membaca, Sri juga ikut membersihkan dan menjaga perpustakaan serta merawat buku-bukunya.

Menurut Sri, perpustakaan itu sangat penting untuk dijaga, dirawat, dan dikunjungi. ‘’Perpustakaan itu gudangnya buku, buku gudangnya ilmu,’’ papar Sri berpromosi.

Inginkah kamu mengikuti jejak Sri? Pasti mau, bukan? Mulai saat ini rajinlah membaca. Kunjungilah perpustakaan sekolahmu. Jadikanlah perpustakaan sekolahmu itu sebagai tempat membaca yang menyenangkan.



A. UNTUNG ADA KATALOG KARTU

Sudahkah kamu mengunjungi perpustakaan sekolahmu? Buku-buku apa yang telah kamu pinjam dan baca? Untuk dapat memilih buku yang kamu inginkan, lihatlah katalog terlebih dahulu. Apakah katalog itu? Bagaimana cara menggunakannya? *Yuk*, kamu perhatikan informasi dalam Teropong berikut ini!



Gambar 4.2 Membaca di perpustakaan

Teropong

- Katalog suatu perpustakaan merupakan gambaran koleksi suatu perpustakaan. Setiap kartu katalog memberi informasi tentang satu judul bahan pustaka.

- Di dalam kartu katalog terdapat unsur-unsur sebagai berikut.
 a. Nama pengarang
 b. Judul buku
 c. Edisi
 d. Data penerbitan yang terdiri dari tempat terbit, penerbit, dan tahun terbit
 e. Besar dan tebalnya buku, seperti banyaknya halaman, bab, jumlah jilid, dan data ulang cetak
 f. Deskripsi isi. Hal ini tidak selalu ada dalam kartu katalog
 g. Nomor buku

- Secara umum ada tiga macam katalog, yaitu sebagai berikut.
 a. Katalog judul
 Jika kamu ingin mengetahui judul-judul buku yang dimiliki suatu perpustakaan, kamu dapat melihat jajaran judul dari koleksi perpustakaan tersebut.

Perhatikan contoh katalog judul berikut ini!

820
Bu.20 PANDUAN MEMBUAT PIDATO
Budi Santoso, Imam
Panduan Membuat Pidato

Bandung: Pilar Maju, 2009
24 hal. : 14,5 x 21 cm

Katalog judul diawali dengan judul buku dalam huruf kapital. Baris berikutnya nama pengarang dengan mendahulukan nama keluarga. Baris ketiga dituliskan sekali judul buku.

b. Katalog pengarang
Jika kamu ingin mengetahui pengarang siapa saja yang bukunya ada di dalam koleksi suatu perpustakaan, kamu dapat mengamatinya dari jajaran katalog pengarang.

Perhatikan contoh katalog pengarang berikut ini!

899.221
Wij Wijayanto
S Ayo Bermain Drama

Jakarta: Pilar Jaya, 2009
Jil. 1.: 20 p.: Ilus: 21 cm

899.221
Wij
S

c. Katalog subjek
Jika kamu ingin mencari buku tentang suatu topik atau subjek tertentu, kamu dapat mengamatinya melalui jajaran katalog subjek.

Perhatikan contoh katalog subjek berikut ini!

INDONESIA: KESUSASTRAAN 899.221

Nah, kamu telah mengetahui jenis-jenis katalog dalam perpustakaan. Kamu juga telah mengetahui cara mengggunakannya. Ayo, gunakan pengetahuan di atas untuk mengikuti kegiatan berikut ini!

1. Melakukan Sesuatu Sesuai dengan Petunjuk Pemakaian



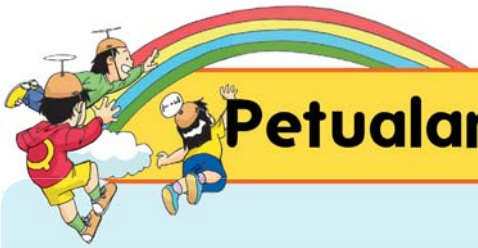
Petualangan 1

1. Bergabunglah dengan ketiga orang temanmu!
2. Berkunjunglah ke perpustakaan sekolah, perpustakaan daerahmu, atau taman bacaan di sekitar rumahmu!
3. Pinjamlah beberapa jenis buku ini!
 a. Buku Bahasa Indonesia untuk kelas 4
 b. Buku cerita anak
 c. Buku dongeng
 d. Buku kumpulan puisi anak
 e. Majalah anak
4. Mintalah bantuan petugas petugas perpustakaan untuk menyebutkan judul buku dan nama pengarang ketiga jenis buku tersebut!
5. Carilah buku-buku tersebut di lemari katalog! Kamu dapat mencarinya pada jajaran katalog judul atau katalog pengarang.
6. Pinjamlah buku tersebut!
7. Catatlah data buku tersebut! Data buku meliputi hal berikut ini

Judul buku	:
Nama pengarang	:
Tahun pembuatan	:
Kota	:
Nama penerbit	:

2. Menyampaikan Isi Petunjuk kepada Teman

Kamu telah mencari beberapa jenis buku di perpustakaan. Buku apa yang telah kamu dapat? Bagaimana cara kamu menemukan buku-buku tersebut? Ayo, ceritakan kepada teman-temanmu dalam petualangan berikut ini.



Petualangan 2

1. Siapkan buku-buku yang telah kamu dapatkan di depan kelas!
2. Ambillah satu judul buku!
3. Sampaikan kepada temanmu cara kamu menemukan buku tersebut! Caranya dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut ini!
 - Bagaimana cara kamu bertanya kepada petugas perpustakaan?
 - Bagaimana cara petugas perpustakaan mengetahui jenis buku yang kamu inginkan?
 - Setelah mengetahui judul buku dan nama pengarangnya, bagaimana cara kamu menemukan buku itu?
 - Apakah kamu menemukannya dengan cara melihat katalog judul?Ayo jelaskan.
 - Apakah kamu menemukannya dengan melihat katalog pengarang? Ayo jelaskan.
4. Lanjutkan pada buku berikutnya hingga buku terakhir!
5. Berikan kesempatan kepada kelompok lain untuk bertanya! Jawablah pertanyaan mereka.
6. Mintalah kelompok lain memberikan komentar atas kelengkapan penjelasanmu!
7. Simpulkan hasil diskusi kalian ini bersama gurumu!

Sekarang kamu telah pandai menggunakan katalog. Dengan melihat katalog, kamu dapat mencari buku yang kamu inginkan dapat cepat.

Pernahkah kamu meminta bantuan temanmu untuk mencari buku yang kamu inginkan? Sebaliknya kamu mencarikan buku yang diinginkan temanmu. Jika belum pernah, kamu harus melakukan aksi berikut ini!



Aksi sang Petualang

1. Carilah pasangan kelompokmu!
2. Catatlah beberapa judul buku yang kamu inginkan! Maksimal berjumlah 3 buah.
3. Mintalah temanmu mencarikan ketiga buku itu di perpustakaan!
4. Mintalah temanmu membawa ketiga buku itu pada pertemuan berikutnya!
5. Mintalah temanmu menyampaikan cara menemukan buku-buku itu di depan kelas!
6. Bergantianlah! Kamu menyampaikan cara menemukan buku yang diinginkan temanmu di depan kelas.



B. UNTUNG ADA KATALOG KOMPUTER

Di depan kamu telah belajar tentang katalog. Katalog yang kamu pelajari berujud kartu. Seiring dengan kemajuan zaman, katalog tidak hanya berbentuk kartu. Di perpustakaan modern katalognya menggunakan sistem komputerisasi. Dengan mengetikkan kata kunci di komputer, kamu dapat menemukan buku yang kamu cari. Bagaimana cara menggunakan katalog ini secara benar? Perhatikan Teropong berikut ini!

Teropong

Seperti halnya katalog kertas, katalog dengan sistem komputerisasi juga terdiri atas 3 katalog. Ketiga bagian itu adalah katalog judul, katalog penerbit, katalog pengarang, dan katalog subjek.

1. Katalog judul

Misalnya kamu ingin mencari buku berjudul menulis puisi itu mudah

1. Ketik kata kunci
 menulis puisi itu mudah.
2. Pilih ruas: judul buku.
3. Klik tombol cari.

PENELUSURAN

Ketik/Masukkan kata kunci:

Menulis puisi itu mudah

Judul buku

Cari

4. Pada layar komputer akan muncul buku-buku yang menggunakan unsur judul Menulis Puisi Itu Mudah.

HASIL PENCARIAN

1. Judul: Menulis Puisi Itu Mudah
 Pengarang: Diandra
 Penerbit: Yogyakarta, Pilar Jaya, 2009

2. Judul: Ayo Menulis Puisi
 Pengarang: Donita
 Penerbit: Yogyakarta, Pilar Jaya, 2009

5. Perhatikan urutan pertama pada hasil pencarian! Di sana tercantum judul buku Menulis Puisi Itu Mudah. Artinya buku yang kamu cari telah ditemukan. Perpustakaan tersebut mempunyai koleksi buku itu.

2. Katalog pengarang
 Misal kamu mencari buku yang ditulis oleh Arum Sari
 1. Ketik kata kunci: Arum Sari
 2. Pilh ruas: pengarang
 3. Klik tombol cari

PENELUSURAN

Ketikkan/masukkan kata kunci

Arum sari

Pengarang

Cari

4. Pada layar komputer akan muncul nama-nama pengarang yang menggunakan unsur nama Arum Sari.

HASIL PENCARIAN

1. Sari, Arum
2. Ayu, Sari
3. Sari, Arum

5. Perhatikan nomor 1 dan 2. Di sana tertulis nama pengarang Sari, Arum (dibaca Arum Sari)! Klik pada nama pengarang itu. Pada layar komputer akan muncul rincian buku yang ditulis oleh Arum Sari.

DETAIL DATA

1. Judul: Kumpulan Dongeng Sebelum Tidur
 Pengarang: Sari, Arum
 Penerbit: Yogyakarta, Pilar Jaya, 2009

2. Judul: Kumpulan Cerita Anak
 Pengarang: Sari, Arum
 Penerbit: Yogyakarta, Pilar Jaya, 2009

6. Artinya kamu telah menemukan buku-buku yang ditulis oleh Arum Sari.

3. Katalog penerbit

Misalnya kamu mencari buku yang diterbitkan oleh penerbit Pilar Jaya.

1. Ketik kata kunci: Pilar jaya
2. Pilh ruas: penerbit
3. Klik tombol cari

PENELUSURAN

Ketikkan/masukkan kata kunci

Pilar jaya

Penerbit

Cari

4. Pada layar komputer akan muncul nama penerbit Pilar Jaya dan urutan tahun penerbitan buku.

HASIL PENCARIAN

1. Yogyakarta, Pilar Jaya, 2007
2. Yogyakarta, Pilar Jaya, 2008
3. Yogyakarta, Pilar Jaya, 2009

5. Kilk pada salah satu tahun penerbitan buku, misal tahun 2008. Pada layar komputer akan mucul rincian beberapa buku yang diterbitkan oleh Pilar Jaya pada tahun 2008.

DETAIL BUKU

1. Judul: Menulis Cerpen
 Pengarang: Sari, Ika
 Penerbit: Yogyakarta, Pilar Jaya, 2008

2. Judul: Menulis Buku Harian
 Pengarang: Nareswari, Nastiti
 Penerbit: Yogyakarta, Pilar Jaya, 2008

6. Artinya kamu telah menemukan buku yang diterbitkan oleh Pilar Jaya pada tahun 2008.

Bagaimana? Apakah kamu paham dengan informasi pada Teropong di atas? Jika kamu belum paham, tanyalah kepada gurumu. Beliau pasti akan membantumu. Kemudian, lanjutkan kegiatanmu dalam petualangan berikut ini!

1. Menjawab Pertanyaan tentang Isi Petunjuk

Penggunaaan katalog komputer telah kamu pelajari di depan. Sekarang bacalah kembali petunjuk penggunaan katalog komputer tersebut dengan saksama. Kemudian, jawablah beberapa pertanyaan berikut ini!



Petualangan 3

1. Ada berapa macam katalog komputer?
2. Jika kamu akan mencari buku yang berjudul “Menulis Itu Asyik”, apakah yang harus kamu lakukan? Cobalah jelaskan secara tertulis!
3. Jika kamu akan mencari buku yang ditulis oleh “Dafa Maulana”, apakah yang harus kamu lakukan? Cobalah jelaskan secara tertulis!
4. Jika kamu akan mencari buku-buku yang yang diterbitkan oleh penerbit Pilar Maju, apakah yang harus kamu lakukan? Cobalah jelaskan secara tertulis!

Wah, hebat. Kamu dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan tadi dengan mudah. Sepertinya kamu telah mengetahui cara pemakaian katalog komputer.

Namun masih, ada yang kurang. Apakah itu? kamu belum menjelaskannya di depan teman-temanmu. Untuk itu, lakukan kegiatan berikut ini!

2. Menyampaikan Petunjuk Penggunaan Alat

Sebelum menjelaskan petunjuk penggunaan katalog komputer, ada trik yang harus kamu perhatikan.



Trik

1. Bacalah petunjuk penggunaan suatu alat dengan cermat!
2. Bila memungkinkan, hapalkan petunjuk penggunaan alat tersebut!
3. Cermati bagian-bagian dari alat yang akan kamu jelaskan petunjuk penggunaanya!
4. Jelaskan penggunaan alat tersebut tanpa membaca petunjuk penggunaannya lagi!
5. Jelaskan petunjuk penggunaan alat tersebut dengan kalimat perintah dan bahasa yang runtut!

Apakah kamu telah paham trik di atas? *Yuk*, praktikkan trik tersebut dalam petualangan berikut ini!



Petualangan 4

1. Bacalah kembali hasil pekerjaanmu pada petualangan 3! Bila kamu mampu, hapalkan petunjuk pengunaan katalog komputer tersebut!
3. Sampaikan petunjuk penggunaan katalog komputer itu dengan kalimat runtut!
4. Mintalah teman-temamu memberikan komentar atas kelengkapan penjelasanmu!

Hanya menjelaskan petunjuk penggunaan suatu alat masih kurang seru. Kamu belum memperagakan penggunaan alat tersebut. Apakah kamu mau? Yuk, lakukan dalam kegiatan berikut ini!

3. Memperagakan Petunjuk Penggunaan

Kamu pasti sudah hafal petunjuk penggunaan katalog komputer. Kalau hanya hafal saja tanpa pernah kamu praktikkan, masih kurang asyik bukan? Untuk itu, lakukan petualangan berikut ini!



Petualangan 5

Petunjuk guru:

1. Guru mencari 20 judul buku yang mendukung pelajaran Bahasa Indonesia.
2. Guru membagi 20 judul buku itu sesuai dengan jumlah kelompok siswa.
3. Guru meminta siswa mencari judul buku tersebut di perpustakaan yang menggunakan sistem komputerisasi.
4. Guru meminta siswa melaporkan hasil pekerjaannya.

1. Bergabunglah dengan ketiga orang temanmu!
2. Gurumu akan menyampaikan judul buku yang harus kamu cari. Catatlah judul buku tersebut!
3. Carilah beberapa judul buku tersebut di perpustakaan yang menggunakan katalog komputer!
4. Catatlah data buku tersebut! Data buku meliputi hal berikut ini.

Data buku	
Judul buku	:
Nama pengarang	:
Tahun Terbit	:
Kota Terbit	:
Nama penerbit	:

5. Laporkan hasil pekerjaanmu di depan kelas pada pertemuan berkutnya! Hal yang perlu kamu laporkan sebagai berikut.
 a. Cara yang kamu gunakan untuk mencari buku-buku tersebut. Apakah dengan menggunakan katalog judul, pengarang, atau penerbit?
 b. Langkah-langkah yang kamu gunakan hingga kamu menemukan buku-buku tersebut.
 c. Data beberapa buku yang kamu dapatkan.

Selain perpustakaan, toko buku besar juga mengggunakan katalog komputer. Dengan menggunakan katalog komputer, para pengunjung toko dapat mencari buku dengan cepat. Selain data buku, pengunjung toko juga mengetahui letak buku itu.

Nah, apakah kamu ingin mencoba menggunakan katalog komputer di toko buku? Pasti mau, bukan? *Ayo*, lakukan Aksi sang Petualang berikut ini!



Aksi sang Petualang

1. Catatlah 10 judul buku yang kamu sukai.
2. Pergilah ke sebuah toko buku.
3. Carilah 10 judul buku yang telah kamu catat di katalog komputer.
4. Catatlah data buku itu. Selain itu, catatlah pula letak buku itu berada.
5. Laporkan hasil pekerjaanmu pada pertemuan berikutnya.



C. BUKAN SEKADAR LAMBANG



Gambar 4.2 Mengenal lambang

Sekarang kamu dapat menggunakan katalog di perpustakaan. Dengan menggunakan katalog, akan memudahkanmu meminjam buku-buku yang kamu inginkan.

Sebagai anggota perpustakaan, pernahkah kamu memerhatikan lambang perpustakaan? Jika pernah, berbentuk apakah lambang perpustakaan? Jika kamu belum mengetahuinya, perhatikan informasi pada Teropong berikut ini!

Teropong

Lambang tentu bukan kata yang asing lagi bagimu. Pada bab yang lalu kamu telah belajar mengenal lambang yang berkaitan dengan bidang kesehatan. Cobalah ingat-ingat lagi lambang-lambang yang telah kamu ketahui artinya.

Kali ini kamu akan belajar lebih jauh lagi mengenai lambang. Bukan hanya lambang yang berkaitan dengan kesehatan. Kamu akan mengenal lambang perpustakaan. Untuk itu, perhatikan penjelasan lambang perpustakaan berikut ini.



sumber, www.pnri.go.id

BUKU TERBUKA
melambangkan sumber ilmu pengetahuan yang senantiasa berkembang

NYALA OBOR
melambangkan pelita dalam usaha mencerdaskan kehidupan bangsa

DUA TANGAN TERKATUP DENGAN LIMA JARI MENOPANG
melambangkan ilmu pengetahuan baru dapat dicapai melalui pembinaan pendidikan seutuhnya dengan ditunjang oleh sarana pustaka yang lengkap

LIMA DASAR PENUNJANG DAN LIMA SINAR MEMANCAR
melambangkan dasar falsafah Pancasila dalam ilmu pengetahuan menghasilkan manusia Indonesia seutuhnya yang berguna bagi nusa dan bangsa

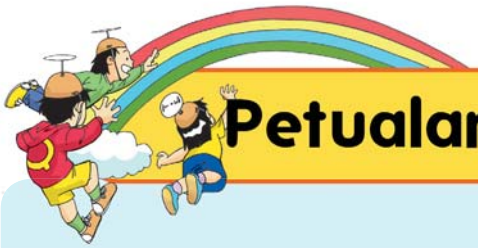
LATAR BELAKANG LINGKARAN
melambangkan kebulatan tekad dalam usaha mewujudkan pemerataan pendidikan bagi seluruh rakyat Indonesia

WARNA BIRU
adalah warna yang memiliki sifat tenang dan memberikan kesan kedalaman. Jadi, pengertian warna biru pada logo Perpustakaan Nasional RI ialah ketenangan berpikir, dan kedalaman ilmu pengetahuan yang dimiliki merupakan landasan pengabdian kepada masyarakat, nusa dan bangsa

Kamu telah membaca penjelasan lambang perpustakaan. Untuk membuktikan pemahamanmu, ikuti kegiatan berikut ini!

1. Mencatat Penjelasan Lambang

Kamu akan mendengarkan kembali penjelasan lambang perpustakaan. Untuk itu, simaklah baik-baik. Catatlah bagian penting dari penjelasan lambang. *Yuk*, lakukan kegiatan berikut ini!



Petualangan 6

1. Tutuplah bukumu!
2. Gurumu akan membacakan penjelasan lambang perpustakaan. Gurumu hanya akan membacakan sebanyak dua kali.
3. Dengarkanlah dengan saksama!
4. Siapkan alat tulismu!
5. Catatlah hal-hal penting dari penjelasan gurumu di buku tugasmu!

2. Menjelaskan Lambang

Hanya mencatat penjelasan lambang tidaklah cukup. Kamu perlu menjelaskan lambang itu di depan teman-temanmu. Untuk itu, ikutilah kegiatan berikut ini!



Petualangan 7

1. Laporkan penjelasan lambang perpustakaan yang telah kamu catat!
2. Sampaikan dengan kalimat runtut dan suara yang jelas!
3. Mintalah komentar temanmu atas kelengkapan penjelasanmu!

Dapatkah kamu menjelaskan lambang perpustakaan? Apakah penjelasan yang kamu sampaikan mudah dipahami teman-temanmu? Bila kamu masih kesulitan menjelaskan lambang, perhatikan trik berikut ini!



Trik

1. Cermatilah dengan teliti antara gambar dengan arti lambang atau simbol tersebut.
2. Pahamilah maksud lambang atau simbol tersebut.
3. Jelaskan dengan bahasa yang runtut sehingga mudah dipahami

Siapkah kamu mempraktikkan trik di atas? *Yuk*, kamu lakukan kegiatan berikut ini!



Petualangan 8

1. Perhatikan lambang Ikatan Pustakawan Indonesia berikut ini dengan saksama!



sumber, www.pnri.go.id

2. Tutuplah bukumu!
3. Gurumu akan membacakan penjelasan lambang tersebut sebanyak dua kali.
4. Dengarkanlah dengan saksama!
5. Tuliskan hal-hal penting dari penjelasan gurumu!

Petunjuk guru:
Guru membacakan penjelasan lambang Ikatan Pustakawan Indonesia di hadapan siswa.

Bentuk
Buku terbuka, alat peraga berupa pita film dan piringan hitam, obor dan nama Ikatan Pustakawan Indonesia dalam tali ikatan segi lima.

Warna Dasar : Kuning emas

Warna Gambar:
* Buku : putih
* Piringan : hijau
* Pita film : hitam
* Obor : hitam dan merah
* Tulisan Ikatan Pustakawan Indonesia : hitam

Arti
Lingkaran luar berarti kesatuan tekad organisasi dalam mencapai tujuan.
Segi lima berarti pembinaan pengembangan lima fungsi utama perpustakaan, yaitu : pendidikan, penelitian, informasi, rekreasi dan pelestarian.
Obor berarti penyuluhan dalam usaha mencerdaskan bangsa.

Bendera
Warna dasar merah hati (maroon) dan lambang terletak di tengah, serta ukuran bendera 150 cm (panjang) dan 100 cm (lebar).

6. Jelaskan secara tertulis arti lambang Ikatan Pustakawan Indonesia yang telah kamu dengar. Caranya dengan melengkapi kalimat-kalimat di bawah ini. Tuliskan di buku tugasmu!

1. Lambang Ikatan Pustakawan Indonesia berbentuk _____
2. Warna dasarnya _____
3. Buku berwarna _____. piringan berwarna _____
4. Pita film berwarna _____, obor berwana _____
5. Tulisan Ikatan Pustakawan Indonesia berwarna _____
6. Lingkaran luar bermakna _____
7. Segi lima bermakna _____
8. _____ bermakna penyuluhan dalam usaha mencedaskan bangsa
9. Bendera berwarna dasar _____ dan lambang terletak _____
10. Bendera berukuran panjang _____ dan lebar _____

7. Jelaskan kepada teman-temanmu makna lambang Ikatan Pustakawan Indonesia di depan kelas. Jelaskan sambil memperlihatkan gambarnya sebagai alat bantu

Hanya mendengarkan penjelasan lambang dari gurumu tidaklah cukup. Kamu perlu berburu lambang sendiri. Lambang organisasi yang akan kamu buru masih berhubungan dengan perpustakaan. Lambang organisasi apakah itu? Ayo, lakukan kegiatan berikut ini!



Aksi sang Petualang

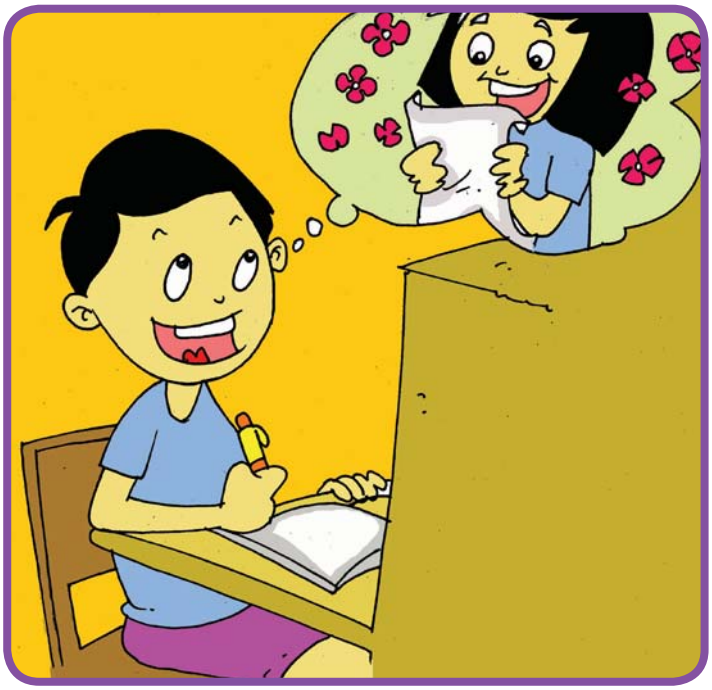
1. Bergabunglah bersama dua orang temanmu!
2. Kunjungilah organisasi Gerakan Pemasyakarakatan Minat Baca di daerahmu!
3. Lakukan tanya jawab dengan salah seorang anggota organisasi!
4. Tanyakanlah arti dan maksud lambang dari organisasi tersebut!
5. Catatlah penjelasan lambang itu di buku tulismu!
6. Sampaikan makna lambang tersebut di depan kelas mewakili kelompokmu!



D. SAHABAT PENA

Pada kegiatan yang lalu kamu telah berkunjung di organisasi Gerakan Pemasyarakatan Minat Baca. Apa sajakah yang dilakukan dalam organisasi tersebut? Ayo, ceritakan di depan teman-teman dan gurumu. Inginkah kamu menjadi anggotanya? Pasti mau, bukan? Ayo, segera mendaftarlah menjadi anggotanya. Temanmu akan semakin bertambah jika kamu menjadi anggotanya

Jika kamu menjadi organisasi itu, kamu harus rajin ke perpustakaan. Ketika berkunjung ke perpustakaan, pinjamlah salah satu majalah anak. Perhatikanlah bagian rubrik sahabat pena. Pada rubrik itu terdapat nama-nama, alamat beserta foto-foto sahabat pena. Mereka adalah teman-teman yang mengasyikkan. Mereka suka sekali bila kamu mau menjadi temannya. Teman-temanmu akan semakin bertambah jika kamu menjadi anggotanya. Namun, terlebih dahulu kamu harus mengirimkan surat kepada mereka.



Gambar 4.4 Menulis surat

Lalu, apa yang perlu kamu lakukan untuk menulis surat pada sahabat penamu? Jangan bingung, ikuti kegiatan berikut dengan senang hati!

1. Bagian-Bagian Surat Pribadi

Sebelum kamu mulai menulis surat, kamu harus mengetahui bagian-bagian yang penting dalam surat. Hal ini bertujuan agar pembaca (orang yang kamu kirimi surat) mudah memahami isi suratmu. Selain itu, agar kamu tidak dianggap kurang gaul. Oleh karena itu, jangan lewatkan Teropong berikut!

Teropong

Seperti karangan, surat pun terdiri dari pembuka, isi, dan penutup. Untuk lebih jelasnya, perhatikan contoh berikut!

Kepada Sobatku Ria Tiada Tara → Nama yang kamu tuju

Assalamualaikum wr.wb., → Salam Pembuka surat

Hai, Ria, apa kabar? Maaf baru kali ini aku bisa membalas suratmu. Baru-baru ini aku memang sedang belajar mengarsip buku-buku perpustakaan. Bu Yani, guru sekolah memintaku membantu Bu Yuyun menata buku-buku di perpustakaan. → Pembuka surat

Pengalaman menata buku-buku di perpustakaan sungguh mengasyikkan. Ternyata menjadi petugas perpustakaan tidak mudah lo. Petugas perpustakaan tidak hanya harus bisa menata buku-buku agar kelihatan rapi. Ia pun harus mampu memilah-milah buku sesuai dengan kelompoknya. Pengelompokan buku tidak boleh sembarangan. Buku-buku itu dapat dikelompokkan berdasarkan jenis buku atau pengarang. Misalnya buku-buku cerita, dongeng, cerpen dapat dikelompokkan dalam kelompok bahasa Indonesia → Isi Surat

Daagh Ria, jangan lupa empat kali empat sama dengan enam belas. Sempat tidak sempat harus kamu balas. Kutunggu balasanmu!	→	Penutup surat
Wassalamu alaikum warahmatullahi wabarakatuh,	→	Salam penutup
Dari Sahabat Penamu, Maya Malang Melintang	→	Nama Pengirim surat

Sudahkah contoh surat itu kamu baca dengan cermat? Perhatikan dengan lebih cermat lagi bagian-bagian surat itu. Selanjutnya, untuk membuktikan kecermatanmu, lakukan petualangan berikut!



Petualangan 9

1. Carilah contoh-contoh surat pribadi!
2. Tandailah surat itu sesuai dengan bagiannya. Misal bagian salam pembuka, pembuka, isi, penutup, salam penutup, dan nama penulis (pembuat surat).

Apabila kamu telah mampu memilah bagian-bagian surat, kamu dapat melanjutkan pada kegiatan selanjutnya.

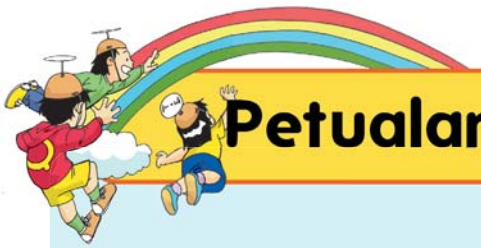
2. Menulis Surat Pribadi untuk Teman

Surat-menyurat pribadi itu timbul dalam pergaulan hidup sehari-hari. Surat pribadi ini dapat terjadi antara anak dengan orang tuanya, antarkerabat, dan antarteman. Jadi, kalau saudaramu mengirimkan surat kepada orang tuamu, surat itu termasuk surat pribadi. Begitu juga kalau kamu mengirim surat kepada temanmu.

Namanya saja surat pribadi, tentu tidak ada bentuk standar yang baku, dalam menulis surat pribadi, baik

bentuk, bahasa, maupun isinya. Untuk isi surat, kamu dapat menuliskan cerita apa pun. Kamu juga dapat menghiasi suratmu itu agar tampak cantik. Bahasa yang kamu gunakan dalam menulis surat pun bahasa yang santai. Akan tetapi, kamu perlu ingat, orang yang membaca suratmu itu orang lain. Jadi, sopan santun tetap harus kamu perhatikan.

Nah, siapkah kamu menulis surat pribadi untuk teman? Ayo, gunakanlah pengetahuan yang telah kamu peroleh untuk menulis surat pribadi.



Petualangan 10

1. Suratilah salah seorang teman di kelasmu. Isi surat terserah kamu Kamu boleh bercerita tentang pengalamanmu. Kamu boleh bercerita tentang cita-citamu. Bahkan, hanya berisi perkenalan dan menanyakan kabar pun boleh. Yang penting kamu berani mencoba.
2. Tunggulah balasan dari temanmu. Bila suratmu benar-benar menarik, temanmu pasti segera membalasnya. Begitu pula, bila kamu mendapat surat dari temanmu, kirimkan segera balasanmu. Dengan demikian, akan terjadilah saling mengirim surat

Apakah suratmu dibalas oleh temanmu? Jangan bersedih jika suratmu belum dibalas. Kamu dapat mencobanya sekali lagi dalam kegiatan berikut ini!



Aksi sang Petualang

1. Bacalah sebuah majalah anak atau koran anak!
2. Carilah bagian rubrik “Sahabat Pena”!
3. Pilihlah beberapa temanmu yang ada dalam anggota “Sahabat Pena” itu!
4. Kirimilah mereka surat!
5. Ajaklah mereka berkenalan! Kamu juga boleh menceritakan pengalaman menarikmu, cita-citamu, atau hal lain yang ingin kamu ceritakan.
6. Kirimkan suratmu ke kantor pos!
7. Tunggulah balasan surat dari sahabat penamu dalam satu atau dua minggu!
8. Bacakan balasan surat dari sahabat penamu itu di depan teman-teman sekelasmu!



TANTANGAN SANG PETUALANG

1. Perhatikan lambang daerah kabupaten Jombang berikut ini dengan saksama!



Gambar 4.5 Lambang Kabupaten Jombang

Persiapkan alat tulismu. Gurumu akan membacakan penjelasan lambang daerah kabupaten Jombang. Dengarkanlah dengan saksama. Catatlah hal-hal penting dari penjelasan gurumu.

Bentuk :
Berbentuk perisai, di dalamnya berisi gambar : padi dan kapas, gerbang Mojopahit dan benteng, Balai Agung (Pendopo Kabupaten Jombang), menara dan bintang sudut lima diatasnya berdiri pada beton lima tingkat, gunung, dua sungai satu panjang satu pendek.

Arti Gambar :
1. Perisai
Mengandung arti alat untuk melindungi diri dari bahaya.

2. Padi dan Kapas berarti kemakmuran, sebagai harapan masyarakat jombang, khususnya bangsa Indonesia umumnya.

3. Gerbang Mojopahit
berarti jaman dahulunya Jombang wilayah kerajaan Mojopahit wewengkon krajan sebelah barat.

4. Benteng
berarti jaman dulunya Jombang merupakan benteng Mojopahit sebelah barat, hal ini menyebabkan masyarakat bermental kuat, dinamis dan kritis.

5. Balai Agung
berarti para pejabat daerah dalam membimbing masyarakat bersifat mengayomi seperti tugas balai yang tetap berdiri tegak dan kukuh, guna memelihara persatuan/kesatuan rakyat di dalam daerahnya.

6. Tangga Beton Lima Tingkat
berarti terus tetap berpegang teguh pada landasan Pancasila dan Undang-undang

Dasar 1945, demi persatuan kesatuan bangsa dan negara Republik Indonesia. Warna Putih berarti dalam menjalankan tugas tetap berpegang pada kesucian, sepi ing pamrih rame ing gawe.

7. Bintang Sudut Lima dan Menara berarti Ketuhanan Yang Maha Esa. Jombang terkenal di segala penjuru tanah air sebagai tempat yang banyak Pondok Pesantren. Pondok-pondok tersebut adalah Tebuireng, Rejoso, Denanyar, Tambak Beras dan sebagainya.

8. Gunung
berarti Jombang selain terdiri dari daerah rendah, sebagian terdiri dari tanah pegunungan. Warna Hijau berarti banyak membawa kemakmuran.

9. Dua sungai
berarti Kesuburan Jombang dialiri oleh 2 (dua) sungai yaitu Sungai Brantas dan Sungai Konto yang banyak membawa kemakmuran bagi daerah Jombang.

Warna

1. Hijau dan Merah tua
 - Warna dari perisai berarti perpaduan 2 warna Jo dan Bang (Ijo dan Abang) sama dengan Jombang.
2. Hijau
 - Kesuburan, ketenangan, kebaktian kepada Tuhan Yang Maha Esa.
3. Merah
 - Keberanian, dinamis dan kritis. Biru Langit Cerah, juga berarti kecerahan wajah rakyat yang optimis.
4. Coklat
 - Warna Tanah Asli, segala sesuatu menampakkan keasliannya.
5. Kuning
 - Warna keagungan dan kejayaan.
6. Putih
 - Kesucian.

Jangan Salah Pilih!

Pilihlah jawaban yang paling tepat!
Kerjakan di buku tugasmu!

1. Lambang daerah kabupaten Jombang berbentuk
a. segilima
b. segienam
c. perisai
d. tombak

2. Perisai mengandung makna
a. Melindungi diri dari bahaya
b. Zaman dahulu Jombang merupakan wilayah kerajaan Majapahit
c. Mengayomi
d. Berpegang teguh pada landasan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945

3. Balai Agung bermakna
a. Membimbing masyarakat dan bersifat mengayomi
b. Kemakmuran masyarakat Jombang
c. Ketuhanan Yang Maha Esa
d. Melindungi dari bahaya

4. Dua sungai bermakna
a. Kesuburan masyarakat Jombang
b. Kemakmuran masyakat Jombang
c. Kekayaan masyarakat Jombang
d. Kekuatan masyarakat Jombang

5. Warna merah melambangkan
a. Kesuburan, ketenangan
b. Keberanian, dinamis, dan kritis
c. Keagungan dan kejayaan
d. Kebaktian kepada Tuhan Yang Maha Esa

6. Kepada sahabatku Donita
Assalamualaikum warahmatulahi wabarakatuh

Apa kabar Donita? Sudah lama kita tidak bertemu ya? Kabarku baik-baik saja. Bagaimana keadaan kota Palembang?

Bagian salam pembuka pada kutipan surat di atas adalah
a. Kepada sahabatku Donita
b. Assalamualaikum warahmatulahi wabarakatuh
c. Kepada sahabatku Donita
Assalamualaikum warahmatulahi wabarakatuh
d. Apa kabar Donita? Sudah lama kita tidak bertemu ya? Kabarku baik-baik saja. Bagaimana keadaan kota Palembang?

7. Perhatikan petunjuk pembuatan agar-agar berikut ini dengan saksama.
 Alat dan Bahan:
 1. 1 bungkus agar-agar
 2. 3 – 4 gelas air
 3. 7 – 8 sendok makan gula pasir
 4. Panci
 5. Sendok
 6. Pisau

 Cara Membuat:
 1. Bukalah kemasan agar-agar.2 Isilah panci dengan air sebanyak 3 – 4 gelas.
 3. Masukkan bubuk agar-agar ke dalam panci yang berisi air.
 4. Masukkan gula pasir sebanyak 7 – 8 sendok makan (sesuai selera).
 5. Tunggulah hingga mendidih sambil diaduk merata.
 6. Dinginkan hingga mengeras.
 7. Potong sesuai selera.

 Berikut ini alat dan bahan yang dibutuhkan untuk membuat agar-agar, kecuali
 a. gelas
 b. gula pasir
 c. panci
 d. garpu

8. Berapa banyak air yang dibutuhkan untuk membuat agar-agar?
 a. 1 – 2 gelas
 b. 2 – 3 gelas
 c. 3 – 4 gelas
 d. 4 – 5 gelas

9. Berapa banyak gula pasir yang dibutuhkan?
 a. 4 – 5 sendok makan
 b. 5 – 6 sendok makan
 c. 6 – 7 sendok makan
 d. 7 – 8 sendok makan

10. Kapankah agar-agar dapat dipotong?
 a. Setelah masak
 b. Setelah mendidih
 c. Setelah mengeras
 d. Setelah dingin

Kerjakan tugas-tugas berikut ini!

1. a. Bacalah kembali pokok-pokok penjelasan lambang daerah Kabupaten Jombang yang telah kamu catat!
 b. Jelaskan pokok-pokok penjelasan yang telah kamu catat tersebut di depan kelas!
 c. Jelakan dengan suara yang jelas dan kalimat yang runtut!
 d. Mintalah komentar teman-temanmu atas kelengkapan penjelasanmu!

2. Bacalah petunjuk menyetrika berikut ini dengan saksama!
 a. Siapkan papan untuk menyetrika! Jika kamu tidak mempunyai papan

setrika, kamu bisa menggunakan meja yang kamu beri alas kain yang tebal.

a. Tancapkan kabel power setrika ke steker listrik! Pastikan lampu power setrika menyala!
b. Putarlah tombol pengaturan jenis kain yang akan kamu setrika! Pada setrika biasanya ada jenis kain yang akan digunakan, misalnya kain sutera, kain wool, kain satin, kain katun, dan lain-lain.
c. Tunggulah selama kurang lebih 3 menit hingga setrika panas!
d. Letakkan pakaian di atas papan setrika!
e. Gosoklah pakaian dengan setrika hingga halus!
f. Gosoklah pakaian pada sisi sebaliknya hingga halus!
g. Jangan meletakkan setrika di atas pakaian terlalu lama karena akan membuat pakaian hangus atau berlubang.
h. Lipatlah pakaian!

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini

1. Jika kamu tidak mempunyai papan setrika, apa yang harus kamu lakukan?
2. Mengapa kamu harus memastikan lampu power setrika telah menyala, jika akan menyetrika?
3. Mengapa kamu harus memutar pengaturan jenis kain jika akan menyetrika?
4. Berapa waktu yang dibutuhkan untuk membuat setrika panas?
5. Mengapa kamu dilarang meletakkan setrika di atas pakaian terlalu lama?

3. Bacalah kembali langkah-langkah menyetrika di atas! Siapkan sebuah setrika, pakaian yang kusut, dan selimut yang tebal! Jelaskan langkah-langkah menyetrika di atas disertai dengan peragaan yang benar!

4. Pilihlah salah satu kegiatan-kegiatan berikut ini!
 - mencuci piring
 - mencuci pakaian
 - mengepel
 - menyapu
 - menghidupkan kompor minyak

Tuliskan langkah-langkah dalam melakukan kegiatan tersebut di buku tugasmu. Kemudian, jelaskan langkah-langkah tersebut di depan kelas. Jelaskan dengan suara yang keras dan peragaan yang benar.

6. a. Tulislah sebuah surat pribadi untuk sahabatmu!
 b. Isi surat bebas. Kamu boleh bercerita tentang pengalamanmu atau cita-citamu.
 c. Fotopilah surat itu!
 d. Serahkan fotokopian surat itu kepada gurumu untuk dinilai!
 e. Kirimkan surat itu kepada temanmu!
 f. Tunggulah balasan dari temanmu!

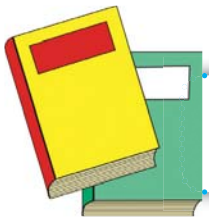
Kilas Balik

1. Petunjuk berfungsi memberitahukan seseorang untuk mengetahui cara menggunakan alat, aturan pakai, atau arah. Bahasa yang digunakan dalam petunjuk harus jelas dan singkat.
2. Petunjuk pemakaian suatu alat sangatlah bermanfaat. Tanpa petunjuk pemakaian kamu akan kebingungan menggunakan suatu alat. Kemudian, sampaikan petunjuk pemakaian alat tersebut dengan suara yang keras dan kalimat yang runtut
3. Selain menjelaskan petunjuk pemakaian, kamu juga harus memperagakannya. Peragakan petunjuk pemakaian suatu alat dengan bahasa yang runtut dan peragaan yang benar.
4. Lambang organisasi berfungsi untuk menunjukkan identitas suatu organisasi. Lambang organisasi biasanya berupa gambar atau logo. Setiap bagian gambar memiliki arti sendiri.
5. Setiap daerah juga mempunyai lambang. Seperti halnya lambang organisasi, lambang daerah juga merupakan identitas suatu daerah.
6. Ketika mendengarkan penjelasan suatu lambang, catatlah pada bagian yang penting. Janganlah kamu catat semua bagian penjelasan.
7. Surat menyurat pribadi itu timbul dalam pergaulan hidup sehari-hari. Surat pribadi ini dapat terjadi antara anak dengan orang tuanya, antarkerabat, dan antarteman. Jadi, kalau saudaramu mengirimkan surat kepada orang tuamu, surat itu termasuk surat pribadi. Begitu juga kalau kamu mengirim surat kepada temanmu.
8. Seperti halnya karangan, surat pun terdiri dari pembuka, isi, dan penutup.



Cermin

1. Prestasi apa yang telah kamu peroleh selama mempelajari bab ini?
2. Usaha apa saja yang telah kamu lakukan untuk meraih prestasi?
3. Kegiatan apa yang paling kamu sukai pada bab ini?
4. Kegiatan apa yang paling sulit pada bab ini?
5. Apakah kamu sudah mampu menjelaskan petunjuk penggunaan suatu alat dengan bahasa yang baik dan benar? Bila sudah mampu, apa buktinya? Bila belum mampu, apa kesulitanmu?
6. Apakah kamu sudah mampu melakukan sesuatu berdasarkan petunjuk pemakaian yang kamu baca? Bila sudah mampu, apa buktinya? Bila belum mampu, apa kesulitanmu?
7. Apakah kamu sudah mampu menjelaskan kembali penjelasan tentang simbol daerah atau lambang organisasi? Bila sudah mampu, apa buktinya? Bila belum mampu, apa kesulitanmu?
8. Apakah kamu sudah mampu menulis surat untuk teman sebayamu dengan bahasa yang baik dan benar. Bila sudah mampu, apa buktinya? Bila belum mampu, apa kesulitanmu?



Kamus Kecil

Katalog judul	:	katalog yang berisi judul-judul buku yang dimiliki suatu perpustakaan.
Katalog pengarang	:	katalog yang berisi nama pengarang di dalam suatu koleksi perpustakaan.
Katalog subjek	:	katalog yang berisi suatu topik atau subjek tertentu.
Katalog	:	gambaran koleksi suatu perpustakaan. Setiap kartu katalog memberi informasi tentang satu judul bahan pustaka.
Lambang	:	sesuatu yang menyatakan suatu hal atau mengandung maksud tertentu.
Organisasi	:	kelompok kerja sama antara orang-orang yang diadakan untuk mencapai tujuan bersama.
Penerbit	:	perusahaan yang menerbitkan buku atau majalah.
Petunjuk pemakaian	:	ketentuan yang memberi arah atau bimbingan sesuatu harus dilakukan
Pustakawan	:	orang yang bekerja atau berkarya dalam bidang perpustakaan, ahli perpustakaan.
Simbol		sama dengan lambang.

Bab 5

Inginkah kamu mempunyai kehebatan:

- menyampaikan kembali isi pengumuman yang dibacakan,
- berbalas pantun dengan lafal dan intonasi yang tepat,
- menemukan kalimat utama pada tiap paragraf,
- menyusun karangan bebas, dan
- menggunakan tanda titik, tanda koma, dan tanda pisah.



Bersekolah Itu Asyik



Gambar 5.1 Suasana sekolah

Setiap hari Senin hingga Sabtu kamu masuk sekolah. Berbagai macam kegiatan telah kamu lakukan di sekolah. Kegiatan itu antara lain belajar, melakukan percobaan, mengikuti ulangan, berolah raga, mengikuti berbagai lomba di sekolah, dan karya wisata. Dari beberapa macam kegiatan tersebut, kegiatan apa yang paling membuat berkesan? Mengapa kamu menyukai kegiatan tersebut? Ayo, ceritakan pengalamanmu tersebut di depan teman-temanmu!

Nah, tema bab ini berhubungan dengan kegiatan sekolah. Kamu akan melakukan berbagai kegiatan sekolah yang menyenangkan. Kegiatan sekolah apakah yang akan kamu lakukan? *Yuk*, ikuti kegiatan yang ada dalam bab ini!



A. KALAU DAPAT KAMU TULIS, MENGAPA HARUS BERTERIAK?

Berbagai kegiatan sekolah seperti perlombaan sekolah atau karya wisata dapat diketahui dari pengumuman. Pengumuman dapat kamu ketahui secara lisan atau tertulis. Namun, ada yang salah dari cara menyampaikan pengumuman pada gambar berikut ini. Kesalahan apakah itu? Cobalah kamu perhatikan gambar berikut ini!.



Gambar 5.2 Mengumumkan kepada teman

Perhatikan gambar di atas! Apakah kamu dapat memahami maksud perkataan Togar? Menurutmu, si Togar ingin menyampaikan apa?

Sebenarnya si Togar ingin menyampaikan pengumuman pertandingan sepakbola kepada teman-temannya. Sayangnya, dia menyampaikan dengan cara yang salah. Nah, menurutmu bagaimana cara menyampaikan pengumuman yang benar? Diskusikan bersama teman sebangkumu. Sampaikan hasil diskusimu di depan kelas. Kemudian, simaklah Teropong berikut ini!

1. Mencatat Pokok-Pokok Pengumuman

Ketika orang lain sedang membacakan pengumuman, dengarkanlah baik-baik. Ingat-ingatlah bagian penting dari pengumuman yang disampaikannya! Bila perlu, kamu catat dalam secarik kertas.



Teropong

Pengumuman merupakan bentuk penyampaian informasi kepada umum.Isinya dapat berupa pemberitahuan, imbauan, harapan, dan sebagainya. Misalnya pengumuman liburan sekolah, pengumuman perlombaan di sekolah, pengumuman ujian semester. Pengumuman ada yang berbentuk lisan dan tulisan. Contoh pengumuman lisan dapat kamu dengarkan dari radio, televisi, atau tempat hiburan.

Kali ini kamu akan mendengarkan pengumuman perlombaan sekolah. Untuk itu, persiapkan dirimu mengikuti kegiatan berikut ini.



Petualangan 1

1. Siapkan alat tulismu!
2. Tutuplah bukumu!
3. Dengarkan pengumuman yang akan dibacakan gurumu
4. Gurumu hanya akan membacakan sebanyak dua kali!
5. Tuliskan hal-hal penting dari pengumuman yang kamu dengar!

Ingin Jadi Penyanyi Ngetop? Ikuti Ajang Pilnyacil

(Pemilihan Penyanyi Cilik)

Buktikan kemampuanmu dalam Ajang Pilnyacil (Pemilihan Penyanyi Cilik). Setiap kelas diwajibkan mengirimkan 2 orang wakilnya.

Jenis lagu yang dinyanyikan:

- Lagu wajib: Bunda milik Kak Melly Goeslaw
- Lagu pilihan : bebas

Pelaksanaan lomba:

- Babak penyisihan tanggal 12 Juni 2008 di aula sekolah
- Babak semifinal tanggal 16 Juni 2008 di aula sekolah
- Babak final tanggal 20 Juni 2008 pada malam perpisahan sekolah

Hadiah bagi para pemenang:

- Pemenang pertama: piala dari kepala sekolah dan paket perlengkapan sekolah senilai Rp200.000,00
- Pemenang kedua: piala dari wakil kepala sekolah dan paket perlengkapan sekolah senilai Rp150.000,00
- Pemenang ketiga: piala dari kepala sekolah dan paket perlengkapan sekolah senilai Rp100.000,00

Daftarkan dirimu secara gratis..tis.. lewat Dinda (anak kelas 5) dari tanggal 4 - 7 Juni 2008. Kamu juga dapat menghubungi nomor 081234567

Jangan sampai telat ya.....

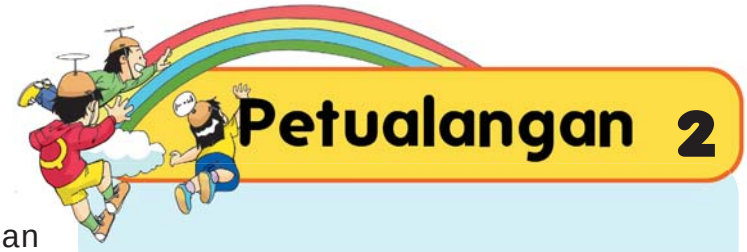
Ketua Panitia

Aditya

6. Catatlah hal-hal pokok dari pengumuman yang kamu dengar dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut ini!
 1. Apa nama pengumuman yang baru saja kamu dengar?
 2. Setiap kelas harus mengirimkan berapa orang?
 3. Lagu apa sajakah yang harus dinyanyikan oleh para peserta?
 4. Kapan dan di mana diadakan babak penyisihan lomba?
 5. Kapan dan di mana diadakan babak semifinal lomba?
 6. Kapan dan di mana diadakan babak final lomba?
 7. Pemenang pertama akan mendapatkan hadiah apa?
 8. Pemenang kedua akan mendapatkan hadiah apa?
 9. Pemenang ketiga akan mendapatkan hadiah apa?
 10. Siapa yang bertugas dalam pendaftaran lomba?
 11. Kapan waktu pendaftaran?
 12. Berapa nomor telepon yang dapat dihubungi?

2. Menuliskan Kembali Isi Pengumuman

Wah, hebat. Kamu telah menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan isi pengumuman. Dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut, kamu dapat mengetahui pokok-pokok isi pengumuman. Inginkah kamu merangkai pokok-pokok pengumuman yang telah kamu catat? Lakukan dalam kegiatan berikut ini!



1. Tuliskanlah kembali isi pengumuman Ajang Pilnyacil!
2. Rangkaikan pokok-pokok pengumuman yang telah kamu tulis ke dalam beberapa kalimat!
3. Tuliskan di buku tugasmu!

Bagaimana kegiatan merangkai pengumumanmu? Apakah kamu mengalami kesulitan? Atasilah kesulitanmu itu dengan memerhatikan Trik berikut ini!



Trik

Trik Menulis Pengumuman

1. Gunakan bahasa yang dapat dipahami oleh semua orang!
2. Isi pengumuman singkat, jelas, dan padat!
3. Sampaikan isi pengumuman dengan jelas!
4. Isi pengumuman tidak menimbulkan salah paham!

Kegiatan berburu tidak hanya dilakukan oleh para pemburu binatang di hutan. Kamu pun dapat berburu. Akan tetapi, yang kamu buru adalah pengumuman. Apakah kamu tertarik?
Lakukan kegiatan berikut ini sebagai bahan kegiatan Aksi Sang Petualang!



Petualangan 3

1. Carilah pengumuman tentang kegiatan sekolah (seperti lomba gerak jalan, lomba cerdas cermat, lomba kebersihan, dan lain-lain) di sekolah lain!
2. Catatlah pengumuman tersebut di buku tulismu!
3. Buatlah 10 pertanyaan yang berkaitan dengan pengumuman yang telah kamu tulis!
4. Bawalah pengumuman tersebut pada kegiatan Aksi Sang Petualang!

Bagaimana kegiatan berburumu? Berapa banyak hasil buruan pengumumanmu? Siapkah kamu menceritakan hasil buruanmu? Untuk itu, ikuti kegiatan Aksi sang Petualang berikut ini!



Aksi sang Petualang

1. Siapkan naskah pengumuman yang telah kamu catat!
2. Carilah pasangan kelompokmu!
3. Mintalah pasangan kelompokmu membacakan pengumuman yang didapatnya!
4. Catatlah pokok-pokok pengumuman yang dibacakan pasanganmu!
5. Jawablah 10 pertanyaan yang berkaitan dengan pengumuman yang baru saja dibacakan!
6. Tuliskan isi pengumuman tersebut ke dalam beberapa kalimat!



B. PANTUN, PUISI LAMA YANG TERLUPAKAN



Gambar 5.3 Berpantun

Kamu telah berburu pengumuman di sekolah lain. Bagaimana kegiatan berburumu? Pasti sangat menyenangkan, bukan? Di antara hasil buruanmu itu, adakah pengumuman tentang lomba berbalas pantun? Jika ada, kamu perlu mengikuti lomba tersebut. Jika tidak ada, adakanlah lomba berbalas pantun di sekolahmu!

Mengapa kamu harus mengadakan lomba ini? Hal ini karena pantun sudah semakin jarang dilantunkan oleh orang-orang. Untuk itu, kamu harus mempopulerkan lagi penggunaan pantun ini. Namun sebelumnya, kamu simak terlebih dahulu informasi dari Teropong ini!

Teropong

Pantun merupakan salah satu jenis puisi lama. Biasanya pantun terdiri atas 4 baris dan bersajak a –b – a –b. Pantun terdiri atas dua bagian, yaitu sampiran dan isi. Sampiran terdapat pada dua baris pertama dan isi terdapat pada dua baris terakhir. Perhatikan contoh pantun berikut ini!

Baris 1	: Cabai keriting amatlah pedas (a)	] sampiran
Baris 2	: Minun sebelanga tak hilang rasanya (b)	
Baris 3	: Wahai teman janganlah malas (a)	] isi
Baris 4	: Membuang sampah pada tempatnya (b)	

1. Membuat pantun

Kamu telah mengetahui syarat-syarat pembentukan pantun. Sekarang buktikan kemampuanmu membuat pantun dalam kegiatan berikut ini!



1. Lengkapilah beberapa pantun berikut ini sesuai hasil kreasimu!
2. Diskusikan dengan teman sebangkumu!
3. Perhatikan syarat-syarat pembuatan pantun seperti pada keterangan di atas!

a. Burung nuri burung dara
Terbang tinggi di angkasa

b. _____

Nenek tertawa terbahak-bahak
Melihat kakek bermain gundu

c. _____

Buah nangka berbuah lebat
Bila masak harum juga

d. Ayo kawan gemar menabung
Agar kaya di hari tua

4. Bacakan pantun yang telah kamu tulis!
5. Bacakan pantun itu secara berbalas!
6. Bacalah pantun 1 dan temanmu membalas dengan pantun 2!
7. Bacalah pantun 3 dan temanmu membalas dengan pantun 4!
8. Bacakan dengan suara yang keras dan irama yang tepat!

2. Berbalas Pantun

Inilah saatnya mengadakan lomba berbalas pantun. Ayo, buktikan kehebatanmu dalam ajang ini!



1. Buatlah pengumuman Lomba Berbalas Pantun di sekolahmu!
2. Setiap kelas harus mengirimkan 1 orang wakilnya.
3. Setiap peserta harus menghafalkan pantun 1 sampai dengan 6 berikut ini. Peserta juga dapat membuat pantun sendiri.

Pantun 1
Burung nuri burung kenari
Semua indah dipandang mata
Ayo kawan bangun pagi
Agar sehat jiwa dan raga

Pantun 2
Jalan-jalan mengembala sapi
Tak terasa datanglah malam
Mari teman hijaukan bumi
Singsingkan lengan sayangi alam

Pantun 3
Sungguh elok asam belimbing
Tumbuh dekat limau lungga
Sungguh elok berbibir sumbing
Walaupun marah tertawa juga

Pantun 4
Pohon padi daunnya tipis
Pohon nangka berbiji lonjong
Kalau adik suka menangis
Kalau tertawa giginya ompong

Pantun 5
Taruhlah puan di atas pati
Benang sutra dilipat jangan
Kalau tuan bijak bestari
Binatang apa susunya 8

Pantun 6

Bunga enau kembang belukar
Bunga malu penuh berduri
Kalau kamu memang pintar
Buah apa kulitnya berduri

4. Carilah tempat yang nyaman untuk mengadakan lomba ini! Bisa di taman sekolah, aula sekolah, atau halaman sekolah.
5. Setiap peserta mencari lawan tandingnya.
6. Jika peserta pertama menyampaikan pantun 1, maka peserta kedua membalasnya dengan pantun 2.
7. Mintalah guru Bahasa Indonesia dan guru Kesenianmu menjadi juri!
8. Berikan hadiah kepada penampil terbaik!

Bagaimana pengalamanmu dalam lomba berbalas pantun? Pasti sangat menyenangkan, bukan? Siapa yang menjadi penampil terbaik? Janganlah sombong jika kamu menjadi penampil terbaik. Untuk kamu yang masih kalah, teruslah berlatih. Kamu bisa membuktikannya sekali lagi dalam kegiatan berikut ini.



Petualangan 6

Lakukan kegiatan Berburu Pantun ini sebagai bahan kegiatan Aksi Sang Petualang!

1. Carilah pasangan kelompokmu!
2. Carilah buku kumpulan pantun di perpustakaan sekolah, perpustakaan daerah, atau situs internet!
3. Salinlah kumpulan pantun yang ada di buku pada sebuah kertas. Minimal berjumlah 6 pantun!
4. Hapalkan keenam pantun tersebut!
5. Bawalah pantun yang telah kamu salin pada pertemuan berikutnya!

Beberapa pantun telah kamu kumpulkan. Inilah saatnya membuktikan kemampuanmu berbalas pantun sekali lagi. *Yuk*, ikuti Aksi Sang Petualang berikut ini!



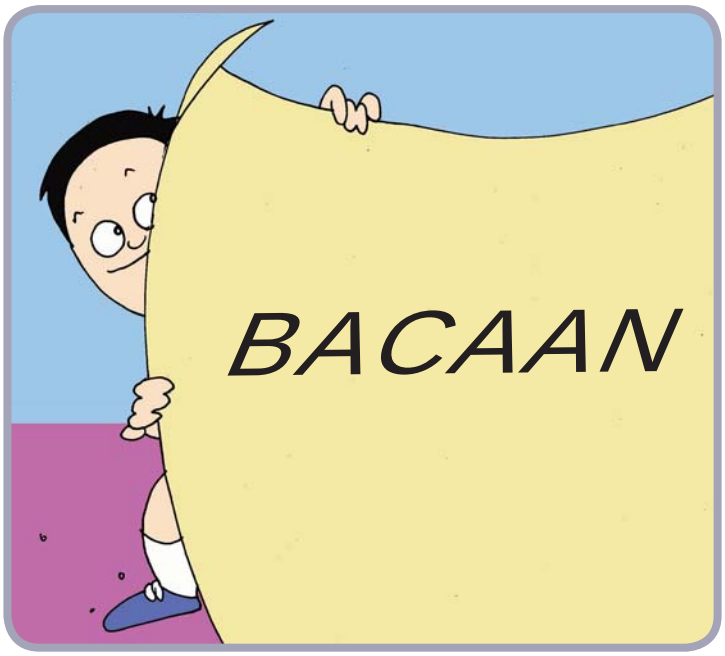
Aksi sang Petualang

1. Siapkan pantun yang telah kamu salin!
2. Carilah tempat yang nyaman untuk berbalas pantun!
3. Majulah bersama pasangan kelompokmu!
4. Sampaikan pantun 1 kemudian pasanganmu membalas dengan pantun 2, dan seterusnya!
5. Sampaikan dengan suara keras dan gaya yang menarik!
6. Mintalah komentar teman-temanmu atas penampilanmu!



C. DI BALIK SEBUAH BACAAN

Pada kegiatan yang lalu kamu telah belajar tentang pantun. Pada pantun terdapat bagian sampiran dan isi. Begitu juga halnya dengan bacaan. Dalam sebuah bacaan, terdapat isi atau inti bacaan. Untuk dapat memahami isi bacaan, kamu harus membacanya dalam hati. Bagaimana cara membaca dalam hati? Perhatikan informasi dari Teropong berikut ini!



Gambar 5.4 Mencari tahu dibalik bacaan

Teropong

- Membaca dalam hati dapat kamu lakukan ketika membaca surat kabar, majalah, buku pelajaran, soal ujian, dan lain-lain.
- Tujuan membaca ini untuk memahami isi bacaan dengan baik dan cepat. Kamu tidak perlu mengeluarkan suaramu ketika membaca.
- Ketika membaca dalam hati, yang kamu pergunakan sebagai berikut.

1. Mata
 Mata kamu gunakan untuk melihat dan menyapu halaman yang dibaca dengan cepat.
2. Ingatan
 Ingatan sebagai penyimpan dan penyaring isi bacaan yang kamu tangkap melalui mata.

Untuk membuktikan kemampuanmu membaca dalam hati, lakukan kegiatan berikut ini!

1. Membaca Teks dalam Hati



Bacalah dalam hati teks berikut ini! Ingat, jangan sampai bersuara. Luaskan jangkauan matamu dan gunakan ingatanmu sebagai penyimpan isi bacaan.

Empat Bersaudara Pembaca Puisi

Aku anak Indonesia, cinta budaya, cinta bangsa
Aku anak Indonesia, siap berbakti padamu negeri
Aku bangga menjadi anak Indonesia

Rangkaian kalimat di atas adalah penggalan puisi yang dibawakan oleh Ilham, Taufik, Fira, dan Kintan. Puisi itu mereka bawakan di depan presiden pada acara peringatan Hari Anak Nasional di Dunia Fantasi, Jakarta. Apa keistimewaan teman kita ini hingga mereka diminta membaca puisi di depan presiden?

Ilham, Taufik, Fira, dan Kintan adalah empat bersaudara. Di kota Semarang, nama keempat saudara ini sudah cukup dikenal karena sering menjuarai lomba membaca puisi anak-anak. Mereka bahkan pernah tampil membaca puisi dalam Parade Puisi bersama Gubernur Jawa Tengah, Rektor UNDIP, dan seniman Jawa Tengah. Persiapan apakah yang dilakukan hingga mereka begitu pandai membaca puisi?

Membaca puisi itu berbeda dari membaca bacaan biasa. Membaca puisi harus dengan penuh penghayatan agar yang mendengar dapat ikut merasakan isi puisi. Agar dapat membaca puisi dengan penghayatan maka harus paham isi puisi itu. Setiap kalimat harus dipahami maksudnya.

Ketika hendak tampil membaca puisi, Ilham dan adik-adiknya biasa membaca terlebih dahulu puisinya dengan cermat. Jika ada yang kurang mereka pahami, mereka kemudian bertanya kepada mamanya.

Kintan, yang akan masuk TK Kecil, pada awalnya hanya melihat saja. Karena belum bisa membaca, Kintan menghaPal puisinya dengan bantuan mamanya.Mamanya juga yang menjelaskan maksud dari puisi.

Setelah mengetahui maksud dari puisi, kemudian mereka berlatih membaca dengan gaya mereka masing-masing. Mereka bergaya sesuai dengan pemahaman mereka terhadap isi puisi. Jika ada yang kurang sesuai, mamanya akan memberikan masukan.

Ketika diminta membaca puisi di depan presiden, mereka juga melakukan persiapan yang sama. Selain menghafal, mereka juga memahami maksud puisi itu. Karena mereka paham terhadap maksud puisi itu, mereka pun bisa mengekspresikannya dengan tepat.

Ilham dan adik-adiknya tidak pernah belajar pada seorang guru khusus. Mereka diajari oleh mama dan neneknya. Latihannya sederhana. Sejak mereka masih kecil, mamanya suka membacakan cerita. Ilham dan adiknya suka sekali mendengarkannya.

Begitu selesai bercerita, mamanya lalu memberi pertanyaan seputar isi cerita tersebut. Siapa tokoh baik, tokoh jahat, apa yang mereka lakukan, dan sebagainya. Secara tidak langsung, Ilham sudah belajar memerhatikan dan konsentrasi pada isi cerita.

Kadang-kadang Ilham dan adik-adiknya yang diminta untuk bercerita. Mereka boleh bercerita apa pun. Mereka boleh bercerita berdasarkan khayalannya. Semuanya mendapat giliran bercerita. Latihan bercerita ini membuat mereka berani berbicara di depan orang lain.

Sejak kecil Ilham dan adik-adiknya dibiasakan untuk memerhatikan lingkungannya. Orang tua mereka suka mengajak berjalan-jalan. Saat berjalan-jalan, mereka terkadang melihat anak-anak yang sedang mengamen di perempatan. Mama mereka biasanya akan bertanya," Coba lihat, bagaimana rasanya kalau kalian seperti mereka?". "Tidak bersekolah dan hanya mencari uang sendiri."

Mereka diajari untuk ikut merasakan apa yang dialami orang lain, terutama yang kurang beruntung. Ini membuat Ilham dan adik-adiknya menjadi pandai bersyukur. Selain itu, ketika diminta membaca puisi yang mengisahkan penderitaan, mereka bisa menghayatinya dengan baik.

2. Menjawab Pertanyaan Bacaan



Petualangan 8

Sekarang tutuplah bukumu. Dengarkan pertanyaan bacaan yang akan dibacakan gurumu. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

1. Siapakah nama teman-temanmu yang pandai membaca puisi dalam bacaan di atas?
2. Dalam acara apa sajakah Ilham dan adik-adiknya pernah tampil?
3. Menurut teks bacaan di atas, bagaimana cara membaca puisi?
4. Bagaimana cara Ilham dan adik-adiknya mempersiapkan penampilannya dalam membaca puisi?
5. Bagaimana cara mama Ilham mengajari membaca puisi?
6. Apakah yang biasa dilakukan mama sejak Ilham dan adik-adiknya masih kecil?
7. Bagaimana cara mama Ilham mengenalkan lingkungan di sekitarnya?
8. Apakah tujuan mama mengajak Iham dan adik-adiknya memerhatikan lingkungannya?

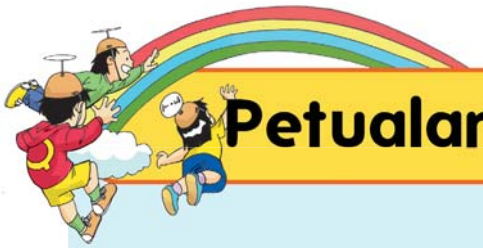
3. Menemukan Pokok Pikiran Bacaan



Petualangan 9

Catatlah pokok pikiran setiap paragraf dalam teks bacaan Empat Bersaudara Pembaca Puisi. Pokok pikiran dapat terletak di awal atau di akhir paragraf.

Pada kegiatan yang lalu kamu telah berburu pengumuman. Sekarang, lanjutkan perburuanmu. Namun, hasil buruanmu akan berbeda. Kamu akan berburu berita. Seperti apakah keasyikannya? Lakukan dalam kegiatan berikut ini!



Petualangan 10

1. Carilah teks bertemakan kegiatan sekolah di surat kabar, majalah, atau situs internet!
2. Bacalah teks tersebut secara saksama!
3. Buatlah 10 pertanyaan yang berkaitan dengan teks yang telah kamu baca!
4. Bawalah teks yang kamu dapatkan dan hasil pekerjaanmu pada pertemuan berikutnya!

Asyik, hasil buruan beritamu sudah terkumpul. Ayo, ceritakan hasil buruan beritamu dalam kegiatan berikut ini!



Aksi sang Petualang

1. Siapkan teks yang telah kamu dapatkan!
2. Tukarkan teks tersebut dengan milik teman sebangkumu!
3. Bacalah teks hasil pencarian temanmu dengan saksama!
4. Mintalah temanmu membacakan 10 pertanyaan yang telah ditulisnya!
5. Jawablah kesepuluh pertanyaan tersebut di buku tugasmu!
6. Catatlah pokok-pokok pikiran setiap paragraf pada teks tersebut!
7. Diskusikan hasil pekerjaanmu pada teman sebangkumu!



D. DI BALIK SEBUAH KARANGAN

Pada kegiatan yang lalu, kamu telah berburu bacaan tentang kegiatan sekolah. Nah, kegiatan sekolah ini merupakan tema atau topik karangan. Selain tema atau topik, terdapat langkah-langkah yang harus kamu lakukan ketika menyusun karangan. Langkah-langkah apa sajakah itu? *Yuk*, kamu simak informasi dari Teropong berikut ini!

Teropong

Sebelum mengarang, tentukanlah tema atau topik. Tema atau topik karangan adalah pokok pembicaraan atau maksud yang ingin disampaikan dari sebuah cerita atau karangan.

Setelah kamu menentukan topik dan tema, buatlah judul karangan. Judul karangan sebaiknya berhubungan dengan isi karangan. Selain itu, menimbulkan hasrat keingintahuan pembaca, mudah dipahami, dan mudah pula diingat.

Judul telah kamu tentukan. Selanjutnya adalah menyusun kerangka karangan. Kerangka karangan adalah rencana kerja yang memuat garis-garis besar suatu karangan.

Selain melalui kerangka karangan, menyusun karangan dapat juga melalui rangkaian beberapa gambar. Urutan beberapa gambar dapat menjadi sebuah rangkaian cerita. Dengan melihat gambar, kamu dapat lebih membayangkan hal-hal yang ingin kamu tuliskan.

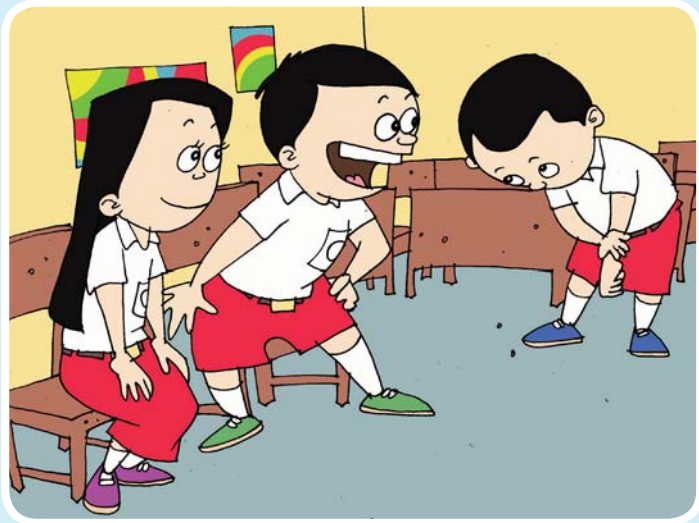
Kamu telah mempunyai bekal untuk menyusun karangan. Sekarang, buktikan kehebatanmu dalam beberapa kegiatan berikut ini!

1. Menyusun Karangan dari Rangkaian Gambar



1. Perhatikanlah gambar-gambar di bawah ini dengan saksama!









Keempat gambar di atas merupakan sebuah rangkaian peristiwa .
Tugasmu sebagai berikut.

1. Tentukan tema atau topik dari rangkaian gambar tersebut!
2. Tuliskan judul yang menarik!
3. Tuliskan keterangan dari gambar-gambar tersebut!
4. Rangkaikan keterangan dari gambar-gambar tersebut menjadi sebuah karangan!

2. Menyusun Karangan dari Kerangka Karangan



1. Ingat-ingatlah pengalaman dan perasaanmu ketika mengikuti berbagai macam kegiatan di sekolahmu!
2. Pilihlah salah satu pengalamanmu yang paling menarik!
3. Tuliskan pokok-pokok pengalamanmu itu!
4. Kembangkan pokok-pokok pengalamanmu itu menjadi sebuah kerangka karangan!
5. Rangkailah kerangka karanganmu menjadi karangan yang utuh!
7. Perhatikan juga penggunaan huruf besar, tanda titik, dan tanda koma dalam karanganmu!

Bagaimana aturan penggunaan tanda titik dan tanda koma dalam karangan? *Yuk,* perhatikan Menara Bahasa berikut ini!



Menara Bahasa

Perhatikan penggunaan tanda titik (.), tanda koma (,), dan tanda pisah (--) pada kalimat-kalimat berikut!

1. Tassi menghabiskan Rp 12.000,00.
2. Tassi dan pamannya mengerjakan lampu itu mulai pukul 11.45.29.
3. Sekarang ia mempunyai lampu duduk baru.

Perhatikan tanda titik (.) pada kalimat tersebut di atas.
Tanda titik pada akhir kalimat (1), (2), dan (3) digunakan untuk menyatakan akhir kalimat. Tanda titik pada kalimat (1) digunakan untuk memisahkan angka ribuan. Selain itu, tanda titik pada kalimat (2) memisahkan angka jam, menit, dan detik.

Perhatikan pula penggunaan tanda koma pada kalimat-kalimat berikut.

1. Ketika menyalakan lampu kamarnya, suatu hari Tassi berpikir untuk membuat lampu duduk sendiri.
2. Tassi dan pamannya mulai membuat lampu itu setelah membeli lampu, kabel kecil, timah, fiting, dan bahan lain yang dibutuhkan.
3. Tassi menghabiskan Rp 12.000,00.

Perhatikan tanda koma (,) pada kalimat-kalimat tersebut.
Tanda koma pada kalimat (1) digunakan untuk memisahkan anak kalimat yang berada di depan induk kalimat. Tanda koma pada kalimat (2) digunakan untuk memisahkan kata yang disebut berturut-turut. Selain itu, tanda koma pada kalimat (3) digunakan untuk memisahkan angka desimal.

Selanjutnya, perhatikan pula kalimat-kalimat berikut.

1. Ia meminta bantuan pamannya—yang suka memperbaiki alat elektronik—karena Tassi belum tahu cara membuat lampu duduk.
2. Sekitar tiga—empat jam kemudian lampu itu dapat dinyalakan.

Perhatikan tanda pisah (--) pada kalimat tersebut. Tanda pisah pada kalimat (1) menyatakan keterangan tambahan. Tanda pisah pada kalimat (2) digunakan untuk menyatakan 'sampai dengan'.

Selain itu, masih ada lagi penggunaan tanda titik (.), tanda koma (,), dan tanda pisah (--). Penjelasan yang lain itu dapat kamu lihat di buku Ejaan yang Disempurnakan.
Persiapkan dirimu. Ceritakan hasil karanganmu dengan mengikuti Aksi sang Petualang berikut ini!



Aksi sang Petualang

1. Siapkan karangan yang telah kamu tulis.
2. Carilah tempat yang nyaman (bisa di taman sekolah, lapangan sekolah, atau aula).
3. Bacakan karanganmu itu di depan teman-temanmu.
4. Bila perlu kamu sertakan peragaan .
5. Mintalah komentar teman-temanmu atas kemenarikan dan kelengkapan karanganmu.



TANTANGAN SANG PETUALANG

Bacalah teks di bawah ini dengan saksama!

Ilmu Pengetahuan bagi Semua Anak Bangsa

Bagaimana membuatnya? Apa bahannya? Apa fungsinya? Di mana dapat dipakai? Demikian sederet pertanyaan juri kepada Ulfah Alviani.

Lalu, siapakah Ulfah Alviani? Ia adalah siswi kelas 6 Sekolah Dasar. Tepatnya SD Negeri 04 Kebon Sirih di Jakarta Pusat. Ia mengikuti lomba teknologi sederhana antar-SD tingkat Kecamatan Menteng. Dalam lomba itu Ulfah merakit kompor dari kaleng bekas susu. Ia juga menggunakan kawat, arang, pasir, dan minyak.

"Saya harus menjelaskan cara memekaianya. Saya juga disuruh untuk menuliskan cara kerjanya." Demikian Ulfah mengenang pengalamannya. Atas usahanya, Ulfah meraih piala juara harapan III.

Ada pula teman sekelas Ulfah yang mengikuti lomba teknologi. Ia benama Eni Citra Dewi. Pada waktu itu ia mengikuti lomba memakai komputer. Tugasnya adalah menulis surat resmi. Tentu saja ia harus mengikuti aturan. Misalnya aturan jenis huruf dan spasi. Tanda baca dan isi surat juga dinilai.

Eni memang tidak menang dalam perlombaan itu. Akan tetapi, ia berjiwa besar. Ia mengatakan bahwa yang terpenting ia mendapatkan pengalaman.

Selain itu, masih ada anak seperti Ulfah dan Eni. Anak itu bernama Nguyen Tuan Kiet. Ia juga adalah seorang siswa sekolah dasar. Akan tetapi, ia bukan anak Indonesia. Ia berasal dari Negara Vietnam.

Ia memenangkan lomba informatika tingkat distrik di Hanoi. Ia berhasil menciptakan program berbentuk mainan. Hasil karyanya dapat mempermudah dalam menjawab soal matematika.

Mengapa suka informatika? "Saya ingin menjadi insinyur informatika yang unggul." Demikian jawab Kiet. Pantas saja sebab ia lahir dari keluarga berpendidikan. Ayahnya seorang insinyur pangan dan ibunya guru informatika.

Boleh jadi, Ulfah, Eni dan Kiet belum pernah mendengar suatu semboyan. Semboyan itu berbunyi Science for All. Semboyan itu berarti ilmu pengetahuan bagi semua. Akan tetapi, mereka sudah maju terlebih dahulu. Mereka sudah melakukan sesuatu untuk ilmu pengetahuan.

Tentu saja hal itu memunculkan kepedulian pemerintah. Pemerintah ingin mempopulerkan ilmu pengetahuan kepada para siswa. Pemerintah juga ingin memperkenalkan teknologi sebagai hal yang unik. Teknologi dapat dipelajari denga mudah, asyik, dan menyenangkan.

Oleh karena itu, pemerintah mengadakah suatu program. Program itu bernama "Ilmu Pengetahuan bagi Semua." Pada 8 Mei program itu dicanangkan di Taman Mini Indonesia Indah.

Ada tiga lembaga yang mencanangkan program ini. Lembaga itu adalah Departemen Pendidikan Nasional. Ada Kementrian Negara, Riset, dan Teknologi. Selain itu, ada pula lembaga Komisi Nasional Indonesia untuk UNESCO.

Sumber: www.sinarharapan.com--
dengan pengubahan

Jangan Salah Pilih!

Pilihlah jawaban yang paling tepat! Kerjakan di buku tugasmu!

1. Siapa nama temanmu yang berhasil mendapat hadiah lomba teknologi sederhana?
a. Ulfah Alviani
b. Eni Citra Dewi
c. Citra Dewi
d. Nyuyen Tuan Kiet

2. Berikut ini bahan yang digunakan dalam teknologi sederhana pembuatan kompor, kecuali
a. kaleng susu dan kawat
b. arang dan pasir
c. minyak
d. sumbu

3. Lomba apakah yang diikuti oleh Eni Citra Dewi?
a. lomba teknologi sederhana
b. lomba memakai komputer
c. lomba informatika
d. lomba menulis surat

4. Apakah yang diciptakan Nguyan Tuan Kiets?
a. Kompor minyak sederhana
b. Permainan untuk memudahkanmu memecahkan soal matematika
c. Permainan untuk memudahkanmu memecahkan soal IPA
d. Kompor gas sederhana

5. Berikut ini adalah lembaga yang mencanangkan program ”Ilmu Pengetahuan bagi Semua”, kecuali
a. Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia
b. Departemen Pendidikan Nasional
c. Kementerian Negara Riset dan Teknologi
d. Komisi Nasional Indonesia untuk UNESCO

6. Perhatikan pantun berikut ini

Berburu kepadang datar
Dapatkan rusa belang kaki
Berguru kepalang ajar
Bagaikan bunga kembang tak jadi

Bagian sampiran pantun di atas adalah
a. Berburu kepadang datar
Dapatkan rusa belang kaki
b. Berguru kepalang ajar
Bagaikan bunga kembang tak jadi
c. Dapatkan rusa belang kaki
Berguru kepalang ajar
d. Berburu kepadang datar
Bagaikan bunga kembang tak jadi

7. Pantun pada nomor 6 di atas termasuk jenis pantun
a. pantun jenaka
b. pantun kiasan
c. pantun nasihat
d. pantun adat

Pengumuman

Dalam rangka memperingati Hari Kartini, sekolah akan mengadakan berbagai macam lomba:
a. Lomba memakai jarit dan setagen peserta laki-laki
b. Lomba memasang dasi
Peserta laki-laki dan perempuan (sepasang)
c. Lomba memasak
Peserta 3 orang laki-laki
d. Lomba merias wajah
Peserta 2 orang perempuan

Tempat pendafaran: Eni dan Bowo (anak kelas 5).
Pelaksanaan lomba: 21 April 2009, pukul 08.00 sampai 12.00.

8. Isi pengumuman di atas adalah
a. Sekolah mengadakan lomba untuk memperingati Hari Kartini .
b. Sekolah akan mengadakan lomba memakai jarit dan setagen, lomba memasang dasi, lomba memasak, dan lomba merias wajah.
c. Sekolah akan mengadakan lomba memakai jarit dan setagen, lomba memasang dasi, lomba memasak, dan lomba merias wajah pada tanggal 21 April 2009.
d. Sekolah akan mengadakan lomba memakai memakai jarit dan setagen, lomba memasang dasi, lomba memasak, dan lomba merias wajah pada tanggal 21 April 2009, pukul 09.00 – 12.00. Tempat pendaftaran di tempat Eni dan Bowo.

9. Kalimat yang menggunakan tanda baca titik dan tanda koma dengan tepat adalah
a. Ayah membelikan adik boneka seharga Rp 20.000.00.
b. Andi menyelesaikan soal-soal ini dalam waktu 10.30.25.
c. Tolong ambilkan gelas, piring, sendok dan garpu di dapur.
d. Ibu sedang memasak di dapur, ketika ayah datang.

10. Kalimat yang salah menggunakan tanda pisah (--)
a. Sinta mencuci baju -- yang kemarin dipakainya -- dalam pentas seni.
b. Aku menunggu kedatangan paman dari pukul 08.00 -- 09.00.
c. Adik suka baju -- yang berwarna merah.
d. Dodi berada di ruang ini -- 2 jam.

Kerjakan tugas-tugas berikut ini!

1. a. Bacalah kembali teks "Ilmu Pengetahuan bagi Semua Anak Bangsa" secara saksama.
 b. Catatlah pokok-pokok pikiran setiap paragraf dalam bacaan tersebut.

2. Bacalah pantun-pantun berikut ini

Pantun 1
Limau purut di tepi rawa,
Buah dilanting belum masak
Sakit perut sebab tertawa,
Melihat kucing duduk berbedak

Pantun 2
Berburu kepadang datar
Dapatkan rusa belang kaki
Berguru kepalang ajar
Bagaikan bunga kembang tak jadi

Pantun 3
Disangka nenas ditengah padang
Rupanya urat jawi-jawi
Disangka panas hingga petang
Kiranya hujan tengah hari

Pantun 4

Kayu cendana diatas batu
Sudah diikat dibawa pulang
Adat dunia memang begitu
Benda yang buruk memang terbuang

- Hapalkah pantun 1 sampai dengan 4!
- Carilah lawan tandingmu!
- Carilah tempat yang nyaman untuk berbalas pantun! Bisa di taman sekolah atau aula sekolah.
- Sampaikan sampiran pada pantun 1, kemudian temanmu membalas bagian isi pantun 1!
- Lawanmu menyampaikan sampiran pada pantun 2, kemudian kamu membalas dengan bagian isi pantun 2. Begitu seterusnya hingga sampai pada pantun 4.
- Sampaikan pantun dengan suara yang jelas dan peragaan yang menarik!
- Mintalah teman-temanmu menilai penampilanmu!

3. Ingat-ingatlah pengalamanmu ketika mengikuti berbagai lomba di sekolahmu! Misalnya lomba membaca puisi, lomba bermain drama, lomba menyanyi, dan lomba-lomba lainnya. Pilihlah pengalamanmu yang paling menarik. Tuliskan pengalamanmu itu ke dalam bentuk karangan! Namun, sebelumnya buatlah kerangka karangan untuk memudahkanmu mengarang.

4. Bacalah pengumuman berikut ini dengan saksama!

Menyambut liburan semester, sekolah akan mengadakan berbagai macam lomba. Diantaranya adalah:

1. Lomba Membaca Puisi
 - Pendaftaran paling lambat: 10 Juni 2009
 - Pelaksanaan lomba: 15 Juni 2009 di aula sekolah
 - Final tanggal 27 Juni 2009

2. Lomba Melukis
 - Membawa alat lukis sendiri
 - Tema lukisan bebas
 - Pelaksanaan lomba: 15 Juni 2009 di halaman sekolah

3. Lomba Tari Modern
 - Membawa kaset atau CD, waktu maksimal 7 menit
 - Setiap kelompok terdiri dari 4 sampai dengan 6 orang
 - Pelaksanaan lomba: 20 Juni 2009 di aula sekolah

- Hadiahnya piala dari bapak kepala sekolah dan uang tunai total senilai Rp 1.000.000,00

Tugasmu sebagai berikut.

- Catatlah pokok-pokok pengumuman yang telah kamu baca di buku tugasmu!
- Tuliskan kembali isi pengumuman tersebut ke dalam beberapa kalimat!

Kilas Balik

1. Pengumuman merupakan bentuk penyampaian informasi kepada umum.Isinya dapat berupa pemberitahuan, imbauan, harapan, dan sebagainya. Pengumuman bersifat terbuka sehingga dapat diketahui oleh orang banyak. Misalnya pengumuman lomba kebersihan, pengumuman karya wisata, pengumuman liburan sekolah. Jangan lupa untuk menulis pengumuman dengan menggunakan bahasa yang dapat dipahami oleh semua orang. Kemudian, sampaikan isi pengumuman dengan jelas.

2. Pantun merupakan salah satu bentuk puisi lama. Biasanya pantun terdiri atas 4 baris dan bersajak a –b – a –b. Pantun terdiri atas dua bagian, yaitu sampiran dan isi. Sampiran terdapat pada dua baris pertama dan isi terdapat pada dua baris terakhir.

3. Membaca dalam hati dapat kamu lakukan ketika membaca surat kabar, majalah, buku pelajaran, soal ujian, dan lain-lain. Tujuan membaca ini untuk memahami isi bacaan dengan baik dan cepat. Kamu tidak perlu mengeluarkan suaramu ketika membaca.

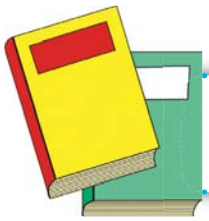
4. Menyusun karangan dapat melalui rangkaian beberapa gambar. Urutan beberapa gambar akan membantumu membayangkan hal-hal yang ingin kamu tuliskan. Selain itu, menyusun karangan dapat melalui bantuan kerangka karangan. Kerangka karangan adalah rencana kerja yang memuat garis-garis besar suatu karangan.

5. Ketika menulis karangan, kamu akan menjumpai tanda titik, tanda koma, dan tanda pisah. Perhatikan aturan penggunaan tanda-tanda tersebut. Jangan sampai kamu salah menggunakannya.



Cermin

1. Prestasi apa yang telah kamu peroleh selama belajar bab ini?
2. Usaha apa saja yang telah kamu lakukan untuk meraih prestasi?
3. Kegiatan apa yang menurutmu paling menyenangkan dalam bab ini? Mengapa?
4. Kegiatan apa yang paling menyulitkan dalam bab ini? Mengapa? Bagaimana caramu mengatasi kesulitan?
5. Sudahkah kamu mampu menyampaikan kembali isi pengumuman?
6. Sudahkah kamu mampu berbalas pantun dengan intonasi yang tepat?
7. Sudahkah kamu mampu menemukan pokok pikiran dalam setiap paragraf?
8. Sudahkah kamu mampu membuat karangan dengan tetap memerhatikan tanda titik, tanda koma, tanda pisah.



Kamus Kecil

ekspresi : mengungkapkan perasaan dengan gerak anggota badan, muka, kata-kata

karya wisata : kunjungan ke suatu tempat dalam rangka memperluas pengetahuan.

kerangka karangan : rencana kerja yang memuat garis-garis besar suatu karangan.

konsentrasi : serius

pantun : Bentuk puisi Indonesia. Setiap bait terdiri atas 4 baris dan bersajak a-b-a-b. Baris pertama dan baris kedua biasanya untuk sampiran. Baris ketiga dan keempat merupakan isi.

pengumuman : pemberitahuan kepada orang banyak

sajak : bunyi akhir

science for all : ilmu pengetahuan bagi semua

tekonologi Sederhana : Barang-barang yang diperlukan bagi langsungan dan kenyamanan hidup manusia yang pembuatannya tidak rumit.

tema atau topik karangan : pokok pembicaraan atau maksud yang ingin disampaikan dari sebuah cerita atau karangan

UNESCO : Organisasi PBB untuk pendidikan, ilmu pengetahuan dan kebudayaan

Bab 6

Inginkah kamu mempunyai kehebatan?

1. menemukan kalimat utama pada setiap paragraf,
2. menyampaikan kembali isi pengumuman,
3. menerima telepon sesuai dengan etika dan santun bertelepon,
4. mengenal kalimat luas, dan
5. mengenal pantun?



Suatu Hari di Pameran Teknologi



Gambar 6.1 Pameran teknologi

Suatu hari siswa-siswa kelas IV di SD Pilar tampak gembira. Salah satu siswa yang bernama Anton pun tampak ceria. Pantas saja, Anton dan teman-temannya akan mengadakan kunjungan belajar ke pameran komputer.

Pernahkah kamu ke pameran komputer seperti Anton? Kamu jangan berkecil hati jika belum pernah. Kamu dapat mengikuti pengalaman Anton ke pameran komputer. Sambil mengikuti cerita Anton, kamu dapat belajar meringkas. Seperti apa cerita Anton? Ayo, ikuti kegiatan berikut!



A. MENYULAP BACAAN MENJADI RINGKASAN



Gambar 6.2 Pameran komputer

Apakah kamu hanya membaca cerita Anton? Tentu saja tidak. Dalam kegiatan ini kamu tidak hanya membaca certa Anton. Kamu pun dapat berlatih meringkas cerita tersebut.

Mengapa harus belajar meringkas? Keterampilan meringkas itu sangat berguna. Tidak hanya pada pelajaran Bahasa Indonesia. Kamu pun dapat meringkas materi pelajaran lain. Dengan begitu, kamu dapat menguasai berbagai pelajaran dengan cepat.

Tertarikkah kamu memiliki keterampilan meringkas? Jangan menjawab tidak. Ayo, asah keterampilanmu dengan mengikuti kegiatan berikut!

1. Kalimat Utama pada Setiap Paragraf

Apakah bacaan dapat disulap menjadi ringkasan? Tentu saja bisa. Akan tetapi, kamu tidak memerlukan tongkat sulap untuk meringkas. Kamu memerlukan langkah-langkah untuk meringkas.

Bagaimana caranya? Ikuti langkah-langkah berikut.

1. Temukan kalimat utama dalam setiap paragraf.
2. Temukan pokok pikiran dalam kalimat utama.
3. Buatlah karangan baru berdasarkan pokok-pokok pikiran.

Nah, pelajari langkah pertama terlebih dahulu! Bacalah Teropong berikut! Kamu dapat memperoleh penjelasan tentang kalimat utama.



Teropong

Perhatikan sebuah bacaan yang utuh! Karangan itu pasti memiliki beberapa paragraf. Dalam suatu paragraf terdapat paling tidak satu kalimat utama dan beberapa kalimat penjelas.

Apakah yang dimaksud dengan kalimat utama? Kalimat utama adalah kalimat yang mengandung hal yang dibicarakan dalam paragraf. Dengan begitu, kalimat itu dapat ditentukan dengan menanyakan tentang hal yang dibicarakan.

Jadi, kamu perlu membuat pertanyaan. Kamu dapat menggunakan kata tanya berikut.

- Apa untuk menanyakan sesuatu.
- Siapa untuk menanyakan orang.
- Di mana untuk menanyakan tempat.
- Mengapa untuk menanyakan sebab.
- Kapan untuk menanyakan waktu.
- Bagaimana untuk menanyakan keadaan atau kejadian.

Simaklah pula contoh berikut!

> Telepon itu sungguh berjasa. Karena telepon, kamu dapat mengobrol dengan temanmu. Lewat benda canggih ini, kamu juga dapat mengabarkan berita penting kepada kedua orang tuamu. Bayangkan jika telepon belum pernah diciptakan, pasti banyak orang kerepotan.

Apakah hal yang dibicarakan dalam paragraf tersebut? Benar sekali. Paragraf itu membicarakan tentang telepon. Lihat, telepon disebut dan dijelaskan dalam setiap kalimat.

Nah, langkah selanjutnya adalah membuat pertanyaan. Kamu dapat memanfaatkan salah satu kata tanya di atas. Misal bagaimana telepon itu?

Lalu, carilah kalimat yang dapat menjawab pertanyaan itu. Dapatkah kamu menemukan kalimat itu? Itulah kalimat utama paragraf di atas.

Sudahkah kamu paham dengan berbagai penjelasan tersebut? Jika kamu belum paham, bicarakan dengan teman-temanmu. Kamu pun dapat bertanya kepada gurumu. Beliau dapat menjelaskan dengan senang hati.

Kamu sudah siap bertualang jika sudah paham. Siapkan buku tugasmu. *Yuk,* ikuti petualangan berikut!



Petualangan 1

Petunjuk guru:
1. Guru meminta siswa untuk membaca dengan cermat.
2. Guru memberikan contoh dalam menentukan kalimat utama.
3. Guru memotivasi siswa agar dapat menentukan kalimat utama.

1. Bacalah bacaan berikut.

Mengunjungi Pameran

Pameran komputer itu ramai sekali. Suara musik sudah terdengar sebelum sampai ke pintu masuk. Tidak hanya satu suara musik yang terdengar dalam ruang pameran. Ada berbagai macam suara musik dari setiap stan. Suara musik itu juga bercampur dengan suara orang yang berkerumun.

Bersama teman-temannya, Anton menyusup di antara orang-orang. Ia melihat komputer, printer, proyektor, serta perangkat canggih lain. Anton pun mencoba laptop karena penasaran. “Lihat! Aku pun dapat menggunakan *laptop*,” kata Anton sambil mengedipkan sebelah matanya. Susah payah Anton mencoba laptop itu. Ia malahan ditertawakan oleh teman-temannya.

Anton dan teman-temannya terlalu asyik melihat alat-alat yang dipamerkan. Mereka tidak menyadari kalau sudah waktunya pulang. “Pengumuman, pengumuman,” tiba-tiba terdengar suara itu. “Panggilan ditujukan kepada rombongan SD Negeri Pilar Kelas IV. Ditunggu di pintu keluar,” pengumuman itu memanggil mereka.

Dengan berat hati Anton dan teman-temannya menuju pintu keluar. Walaupun belum puas, mereka senang. Mereka telah mencoba berbagai peralatan yang canggih. Dengan begitu, pengetahuan mereka bertambah hari ini.

2. Pehatikan contoh yang diberikan gurumu!
3. Tentukan kalimat utama paragraf selanjutnya!
4. Catatlah kalimat tersebut pada buku tugasmu!
5. Lakukan pada paragraf berikutnya sampai selesai!
6. Catatlah pula kalimat-kalimat tersebut!
7. Simpanlah catatanmu untuk melanjutkan petualangan selanjutnya!

2. Menyusun Ringkasan

Tentu kamu masih ingat penjelasan tentang cara meringkas. Setelah menentukan kalimat utama, tentukan pokok pikiran paragraf. Selanjutnya, buatlah sebuah karangan dengan pokok-pokok pikiran tersebut.

Nah, tahukan kamu cara menentukan pokok pikiran? Jika belum, kamu perlu menyimak Teropong! Kamu dapat memperoleh berbagai penjelasan.

Teropong

Pokok pikiran merupakan pernyataan mengenai hal yang dibicarakan dalam paragraf. Lalu, apa hubungannya dengan kalimat utama? Dapatkah pokok pikiran ditentukan dengan kalimat utama?

Ya, tentu saja. Pokok pikiran dapat ditentukan dengan kalimat utama. Kamu hanya perlu membuat pernyataan tentang inti kalimat tersebut.

Perhatikan contoh paragraf berikut ini.

Telepon itu sungguh berjasa. Karena telepon, kamu dapat mengobrol dengan temanmu. Lewat benda canggih ini, kamu juga dapat mengabarkan berita penting kepada kedua orang tuamu. Bayangkan kalau telepon belum pernah diciptakan. Pasti banyak orang kerepotan.

Kalimat utama : Telepon itu sungguh berjasa.
Pokok pikiran : jasa atau manfaat telepon

Jika pokok-pokok pikiran tersebut sudah ditentukan, kamu sudah siap membuat ringkasan. Nah, kamu dapat mempraktikkan dalam petualangan berikut. Siapkan buku tugasmu.
Yuk, ikuti petualangan berikut!



Petualangan 2

1. Perhatikan kalimat utama paragraf pertama!
2. Tentukan pokok pikiran kalimat tersebut!
3. Lakukan hal yang sama pada paragraf kedua sampai selesai!
4. Catatlah pokok-pokok pikiran tersebut!
5. Majulah di depan kelas!
6. Bacakan ringkasanmu!



Menara Bahasa

Ingatlah kembali cerita Anton! Dalam cerita itu terdapat berbagai macam kalimat, *lo*. Cerita itu memakai kalimat inti. Cerita itu juga memakai kalimat luas untuk menggambarkan suasana pameran itu. Apakah yang dimaksud dengan kalimat inti dan kalimat luas? Dapatkan jawaban pada penjelasan berikut!

Terdapat berbagai unsur-unsur dalam kalimat. Ada subjek, predikat, objek, pelengkap, dan keterangan. Subjek menjawab pertanyaan apa atau siapa. Predikat menjawab pertanyaan mengapa dan bagaimana. Objek merupakan orang atau benda yang mendapat akibat dari perbuatan subjek. Pelengkap itu mirip dengan objek. Keterangan bertugas menjelaskan sesuatu. Misalnya di kelas, pukul empat, karena sakit, sehingga pulang, atau contoh yang lain.

Kalau unsur-unsur itu digabungkan, akan membentuk kalimat. Unsur subjek dan predikat kalau digabungkan akan membentuk kalimat lengkap atau kalimat inti. Kalimat ini tampak pada contoh berikut.

Anton dan teman-temannya pergi.
S P

Mereka melihat.
S P

Kedua contoh kalimat itu dapat ditambah unsur lain, seperti objek dan keterangan. Kalimat inti dan unsur tambahan itulah yang disebut kalimat luas. Perhatikan contoh berikut ini! Bandingkan contoh kalimat inti dan kalimat luas itu!

Kalimat Inti	Kalimat Luas
Anton dan teman-temannya pergi. S P	Anton dan teman-temannya pergi kepameran. S P K
Mereka melihat. S P	Mereka melihat komputer dan printer. S P O

3. Menjelaskan Garis Besar Isi Teks dengan Kalimat yang Runtut

Masihkan ada yang dapat dipelajari dari cerita Anton? Tentu saja masih ada. Kamu dapat belajar untuk membuat garis besar isi teks.
Bagaimana caranya? Ikuti penjelasan berikut.

- Bacalah teks.
- Tentukan pokok-pokok teks.
- Susunlah secara berurutan.
- Rangkaikan secara runtut dalam satu atau beberapa kalimat

Karena kamu telah memiliki ringkasan, tugasmu semakin mudah. Kamu tidak perlu membaca teks asli. Kamu dapat memanfaatkan ringkasanmu. Ayo, lakukan dalam petualangan berikut!



Aksi sang Petualang

Petunjuk guru:
1. Guru menjelaskan pentingnya menjelaskan garis besar isi teks.
2. Guru meminta siswa menyimak teks.
3. Guru memotivasi siswa agar serius dalam kegiatan ini.

1. Perhatikan penjelasan gurumu!
2. Bacalah ringkasanmu! Jika perlu, bacalah kembali cerita Anton.
3. Tentukan pokok-pokok dalam ringkasan tersebut!
4. Susunlah secara berurutan!
5. Tulislah dalam buku tugasmu!
6. Rangkaikan dalam satu kalimat! Jika tidak memungkinkan, kamu dapat merangkaikan dalam beberapa kalimat.
7. Jangan lupa! Buatlah kalimat tersebut secara runtut!
8. Bacakan tugasmu!



B. ORANG PENTING

Apakah kamu ingin mengunjungi pameran komputer seperti Anton? Jika iya, kamu perlu sering mendengarkan radio. Mengapa demikian? Hal ini karena dalam siaran radio terdapat berbagai pengumuman. Boleh jadi salah satu pengumuman itu tentang pameran komputer yang diselenggarakan di kotamu.

Bila pengumuman itu kamu dengarkan, kamu dapat memperoleh berbagai informasi penting. Nah, kamu dapat menyampaikan isi pengumuman itu kepada keluarga, teman-teman, atau gurumu. Dijamin, kamu dapat menjadi orang penting. Kamu pun menjadi pusat perhatian mereka.

Sudah siap menjadi orang penting? Sudah siap mendengarkan dan menyampaikan pengumuman? *Yuk*, ikuti kegiatan berikut!

1. Menyampaikan Isi Pengumuman kepada Orang Lain

Ingatkah kamu kegiatan menyampaikan pengumuman pada Bab 5? Agar kamu tidak lupa, simaklah Teropong berikut. Kamu dapat memperoleh penjelasan tentang isi pengumuman.

Teropong

Pengumuman berisi informasi penting. Karena itu, pengumuman perlu diketahui oleh banyak orang. Nah, informasi penting itu dapat juga disebut pokok-pokok pengumuman.

Apa saja pokok-pokok tersebut? Pokok-pokok pengumuman itu antara lain

- nama acara,
- waktu penyelenggaraan,
- tempat penyelenggaraan,
- penyelenggara acara,
- orang yang diundang, dan
- kontribusi atau biaya mengikuti acara.

Bersiaplah untuk menjadi orang penting! Pusatkan perhatianmu! *Yuk*, ikuti petualangan berikut ini!

Petualangan 3

Petunjuk guru:
1. Guru mempersiapkan sebuah pengumuman.
2. Guru dapat merekam pembacaan pengumuman tersebut.
3. Bila tidak memungkinkan, guru dapat membacakan pengumuman di depan kelas.
4. Guru mengulangi pembacaan jika diminta siswa.
5. Guru memotivasi siswa agar menyimak pengumuman sampai selesai.

1. Tutuplah buku ini!
2. Siapkan alat tulis dan buku tulismu!
3. Dengarkan pengumuman yang akan dibacakan oleh gurumu!
4. Tulislah pokok-pokok isi pengumuman tersebut!
5. Majulah ke depan kelas!
6. Sampaikan secara lisan tentang pokok-pokok pengumuman!



Gambar 6.3 Menyampaikan pengumuman

Aksi sang Petualang

Petunjuk guru:
1. Guru meminta siswa melakukan kegiatan di rumah.
2. Guru memotivasi siswa agar melakukan.
3. Guru meminta siswa untuk menyampaikan di kelas.

1. Lakukan kegiatan berikut di rumah!
 a. Siapkan pesawat radio dan buku tulismu.
 b. Dengarkan pengumuman yang disiarkan radio itu.
 c. Catatlah pokok-pokok isi pengumuman itu.

2. Lakukan kegiatan berikut di depan kelas!
 a. Majulah ke depan kelas.
 b. Bacakan catatanmu.
 c. Persilakan temanmu bertanya jika belum jelas.
 d. Dengarkan catatan temanmu.
 e. Kamu dapat bertanya bila belum jelas.



C. DERING TELEPON

Selain pameran komputer, adakah pameran telepon di kotamu? Bila ada, sekali-kali kunjungilah pameran tersebut. Pasti kamu dapat melihat bermacam-macam telepon.

Jangan hanya puas jika kamu telah mengetahui berbagai macam telepon! Ada hal lain yang perlu diketahui pada telepon. Apakah hal tersebut? Kamu perlu mengetahui sopan santun bertelepon.

Jangan salah! Di mana pun kamu perlu menjaga kesopanan. Begitu juga ketika menerima telepon, kamu harus bersikap sopan.

Mengapa demikian? Hal ini karena penelepan hanya dapat mendengar suaramu. Kamu dinilai sopan bila suara dan sikapmu pun sopan. Lalu, apa saja yang harus diperhatikan untuk menunjukkan sopan santun? *Yuk,* simaklah berbagai penjelasan dalam Teropong berikut!

Teropong

Walaupun bertelepon, kamu perlu menunjukkan kesopananmu. Jangan lupa, lakukan kegiatan berikut ini ketika menerima telepon.

- Mengawali telepon dengan salam.
- Menjawab salam.
- Menanyakan nama penelepon.
- Menjelaskan dirimu.
- Menanyakan kepentingan penelepon.
- Menjawab yang ditanyakan penelepon.
- Mengakhiri dengan salam.

Jika penelepon menitipkan pesan, kamu perlu mencatat pesan itu. Dengan catatan itu, kamu tidak akan lupa isi pesan. Catatan pesan itu berisi hal berikut.

- Nama penelepon.
- Kepada siapa pesan itu harus disampaikan.
- Waktu menelepon (hari, tanggal, dan pukul).
- Isi pesan .

Lalu, sampaikanlah isi catatan tersebut kepada orang yang dimaksud penelepon itu.

Agar kamu memahami penjelasan tersebut, berlatihlah. Ajaklah teman-temanmu untuk praktik bersama-sama. *Yuk,* ikuti kegiatan-kegiatan berikut ini!

1. Menerima Telepon sesuai dengan Etika atau Santun Bertelepon

Apakah kamu pernah bertelepon sesui dengan penjelasan dalam Teropong? Bila belum, inilah saatnya. Ayo, praktikkan contoh percakapan dalam petualangan berikut!



Petualangan 4

Petunjuk guru:

1. Guru memimpin pembagian kelompok.
2. Guru meminta siswa menyiapkan telepon atau telepon mainan. Bila tidak memungkinkan, guru dapat memfasilitasi siswa dengan telepon.
3. Guru memotivasi siswa agar aktif dalam kegiatan ini.

1. Bergabunglah dengan kelompokmu!
2. Bacalah percakapan lewat telepon berikut!

Dering Telepon di Suatu Malam

Malam itu cuaca tidak bagus. Berulang kali terdengar kilat menyambar-nyambar. Hujan memang belum turun. Akan tetapi, hembusan angin membawa aroma hujan.
Tiba-tiba telepon yang ada di atas meja berdering. Telepon itu berdering lagi.

Ingga : "Diangkat, Nggi!"
Anggi : "Kamu saja. Angkatlah!"
Ingga : "Halo!" (setengah berteriak sambil bersungut-sungut)
Bu Togar : "Halo, selamat malam."
Ingga : "Halo ... Suaranya kurang keras! ... Siapa ini? Bu Togar? Bu Togar siapa?" (berteriak keras)
Bu Togar : *Tuuut ..., tuuut ..., tuuut ..., tuuut*
Ingga : "Nggi ... tidak ada suaranya (tercekat, tampak takut). Jangan-jangan ..."
Anggi : "Jangan-jangan apa? Maka dari itu, jangan berteriak-teriak. Jawablah telepon dengan sopan. Bukankah Ibu sudah sering kali menasehatimu?"
Ingga : "Tadi suaranya tidak terdengar. Lagi pula tadi itu bukan ibu. *Eh*, ada telepon lagi!"
Anggi : "Halo, selamat malam."
Bu Togar : "Selamat malam. Apa benar ini rumah Bu Arman?"
Anggi : "Ya, benar. Ini rumah Bu Arman. Maaf, dengan siapa saya bicara?"
Bu Togar : "Ini Bu Togar. Kalau ini, siapa?"
Anggi : "Saya Anggi, putera Bu Arman."
Bu Togar : "O ... ini Anggi ya. Ibu ada, Nggi?"
Anggi : "Maaf, Bu. Ibu saya sedang keluar. Di rumah hanya ada saya dan Ingga, adik saya. Ada pesan, Bu? Nanti saya sampaikan." (sambilmempersiapkan alat tulis)
Bu Togar : "Ya Anggi. Tolong, nanti sampaikan pada ibumu. Bu Togar besok izin karena mendadak ada saudara yang datang ke rumah. Jadi, besok Ibu tidak hadir."
Anggi : " Baik, Bu. Nanti saya sampaikan." (sambil menulis)

Bu Togar	: “Tolong, ya Nggi. Terima kasih.”
Anggi	: “Sama-sama, Bu. Selamat malam.”
Bu Togar	: “Selamat malam.”
Anggi	: “Lihat Ngga. Tidak apa-apa, kan.” (keduanya tertawa)

2. Siapkan telepon mainan atau telepon genggam!
3. Berlatihlah bersama kelompomu untuk memperagakan percakapan!
4. Majulah ke depan kelas!
5. Peragakan percakapan tersebut!
 Gunakan telepon yang telah kamu persiapkan!
6. Perhatikan peragaan kelompok temanmu!



Petualangan 5

Petunjuk guru:
1. Guru memimpin diskusi.
2. Guru memotivasi siswa agar aktif berdiskusi.

1. Bicarakan dengan kelompokmu!
2. Jelaskan tentang contoh santun bertelepon dalam percakapan di atas!
3. Majulan ke depan kelas!
4. Jelaskan pendapat kelompokmu!
5. Persilakan kelompok lain menjelaskan pendapat mereka!
6. Buatlah kesimpulan diskusi tersebut!

2. Menuliskan Pesan sesuai dengan yang Didiktekan Penelepon

Perhatikan kembali percakapan tersebut. Selain contoh bertelepon, apa lagi yang kamu temukan dalam percakapan tersebut? Iya, benar sekali. Kamu dapat menyimak tentang menyampaikan pesan.

Yuk, tuliskan pesan tersebut. Bukalah kembali penjelasan dalam Teropong jika kamu lupa. Lakukan dalam petualangan berikut.



Petualangan 6

Petunjuk guru:
1. Agar menarik, guru dapat memberi contoh percakapan atau adegan.
2. Guru memotivasi siswa agar membuat dan memperagakan percakapan.

1. Siapkan buku tugasmu!
2. Bacalah percakapan tersebut!
3. Buatlah catatan pesan!
4. Jangan lupa hal-hal penting yang harus ada pada catatan tersebut!

Untuk apa catatan pesan yang telah kamu buat? Tentu saja untuk disampaikan. Agar mudah, sampaikan hal pokok atau hal-hal yang penting saja. Gunakan catatan yang telah kamu buat sebagai pengingat.
Ayo, lakukan dalam berikut.



Aksi sang Petualang

1. Bergabunglah dengan kelompokmu!
2. Siapkan catatan pesan!
3. Buatlah percakapan untuk menyampaikan pesan Bu Togar! Kamu dapat mengurangi atau mengganti pelaku percakapan tersebut. Misal menghilangkan Bu Togar dan mengganti dengan ibu Ingga dan Anggi.
4. Berlatihlah dengan kelompokmu!
5. Majulah ke depan kelas!
6. Peragakan dengan sebaik-baiknya!



Sekilas Info

Siapakah yang pertama kali melakukan percakapan lewat telepon?

Dialah Alexander Graham Bell. Beliau adalah pencipta telepon. Beliau jugalah yang mengembangkan telepon untuk digunakan secara umum.
Bell lahir pada tanggal 3 Maret 1847 di Edinburg, Scotland. Pada tahun 1871 Bell pindah ke Boston. Di sana ia membuka sekolah di bidang pelatihan bagi pengajar para tuna rungu.
Selain itu, ia melakukan percobaan-percobaan di waktu luangnya.

Apakah yang diucapkan Bell pada percakapan pertama lewat telepon?

Peristiwa percakapan itu terjadi pada tanggal 10 Maret 1876.
Awalnya, beliau menemukan kemungkinan untuk mengirimkan suara dengan alat yang mirip telegraf. Lalu, terciptalah karya Bell sebuah pesawat penerima telepon dan pemancar.

Bell terus memperbarui penemuannya. Akhirnya, beliau berhasil menggunakan alat itu. Dengan alat itu pula beliau mengirimkan suatu kalimat. Kalimat pertama itu berbunyi “Watson, come here, I want you” atau yang berarti, “Watson, kemari, aku memerlukanmu.”
Sumber: membertripod.com/perkembangan_telepon/sejarah.htm –dengan pengubahan



D. MENYUSUN KATA, MEMBUAT PANTUN

Ingatkah kamu pada pengalaman Anton? Apakah tema bacaan tersebut? Jangan menjawab tidak ingat. Kamu telah membaca dan meringkas karangan tersebut. Kamu pun telah menjelaskan garis besar isi cerita tersebut. Jadi, kamu pasti tahu bahwa temanya adalah teknologi.

Nah, teknologi juga dapat kamu jadikan tema dalam pantun. Apakah benar demikian? Ya, benar. Tema pantun tidak hanya persahabatan, ketekunan, dan kepatuhan. Tema teknologi serta tema-tema lain juga dapat dipilih.

Inilah saatnya menulis pantun dengan berbagai tema. Tunjukkan keterampilan, kecerdikan, bahkan kenakalanmu.

Yuk, ikuti kegiatan berikut!

1. Melengkapi Pantun

Sebaiknya kamu tidak perlu terburu-buru. Ada hal yang perlu kamu ketahui sebelum menulis pantun. Hal apakah itu? Hal yang perlu kamu ketahui adalah tentang ciri-ciri pantun.

Masih ingatkah kamu tentang ciri-ciri pantun? Meskipun masih ingat, kamu masih perlu menyimak Teropong berikut. Kamu perlu menambah pengetahuanmu.

Teropong

Pantun merupakan salah satu contoh puisi yang memiliki ciri-ciri tertentu. Pantun terdiri atas empat baris. Baris pertama dan kedua merupakan sampiran. Baris ketiga dan keempat merupakan isi atau maksud pantun.

Perhatikan contoh berikut.

Berakit-rakit ke hulu
Berenang-renang ke tepian
Bersakit-sakit dahulu
Bersenang-senang kemudian

Contoh tersebut mempunyai bagian sampiran dan isi.

"Berakit-rakit ke hulu" dan "Berenang-renang ke tepian" merupakan sampiran. "Bersakit-sakit dahulu" dan "Bersenang-senang kemudian" merupakan isi.

Bagian isi dan sampiran dapat berisi dua hal yang berbeda. Misal pada bagian sampiran tentang musim buah. Lalu, pada bagian isi tentang budi pekerti. Perhatikan contoh berikut.

Bagian-bagian dalam pantun dapat pula membicarakan hal yang sama.

Misal pada bagian sampiran tentang persahabatan. Begitu pula pada bagian isi tentang persahabatan.

Hal yang dibicarakan dalam bagian isi dan sampiran itu disebut tema. Tema-tema pantun itu biasanya tentang keadaan dalam masyarakat. Misalnya tentang persahabatan, ketekunan, kepatuhan, maupun hal-hal lain. Ayo, buat pantun tentang teknologi. Belajarlah membuat pantun dalam petualangan berikut.



Petualangan 7

1. Ingatlah kembali ciri-ciri pantun!
2. Tulislah B kalau kalimat ini merupakan ciri-ciri pantun! Tulislah S kalau kalimat ini bukan ciri-ciri pantun!
3. Tuliskan pertanyaan berikut buku tugasmu! Tuliskan pula jawabanmu!

a. Baris kelima pada pantun merupakan isi. (.....)
b. Dua baris awal pada pantun menceritakan keinginan penulis. (.....)
c. Bunyi akhir baris ketiga dan pertama pada pantun itu sama. (.....)
d. Awal kata pada baris kedua dan ketiga dalam pantun itu sama. (.....)
e. Baris pertama pada pantun merupakan isi, sedangkan baris keempat berisi sampiran.(.....)

Petualangan 8

1. Perhatikan pantun-pantun berikut!

a. Musim kemarau panen jambu
Musim hujan panen salak
.....
.....

b. Hari libur ke pasar baru
Membawa uang banyak-banyak
.....
.....

c. Tadi pagi sarapan nasi
Belum istirahat sudah lapar
.....
.....

d.
.....
Punya telepon enak sekali
Hanya sayang, tak ada pulsa



e.
.....
Dari ujung ke ujung canggih semua
Pameran komputer itu acaranya

2. Lengkapi pantun tersebut.
3. Tulislah dalam buku tugasmu.
4. Majulah ke depan kelas.
5. Bacakan pantun tersebut.

Sekilas Info

Salah satu pantun adalah pantun nasihat atau pantun tunjuk ajar. Pantun ini dipakai untuk menyampaikan pesan-pesan moral di tengah masyarakat. Misalnya pesan orang tua kepada anak atau pesan guru kepada murid. Pesan para pemimpin kepada bawahan serta antartetangga dapat pula disampaikan dengan pantun ini.

Pantun nasihat ini berisi petuah dan nilai-nilai sopan santun. Selain itu, pantun ini berisi nilai-nilai buruk yang tidak boleh dilakukan. Melalui pantun nasihat, nilai-nilai luhur dalam ajaran agama dan adat dapat diwariskan. Pantun nasihat juga akan menjaga kerukunan dalam kehidupan sehari-hari.

Pantun nasihat dapat dipakai kapan saja dan di mana saja. Pantun ini dapat dipakai dalam upacara atau kegiatan adat. Pantun ini tampak dalam nyanyian ataupun percakapan sehari-hari. Kadang-kadang pantun ini dipakai dalam permainan berbalas pantun.

Sumber: www.wikipedia.com dengan pengubahan

2. Menulis pantun

Jangan pernah lupa. Pantun mempunyai berbagai tema. Ada pantun tentang tentang persahabatan, ketekunan, kepatuhan, budi pekerti, serta tema lain.

Nah, tugasmu adalah membuat contoh pantun tersebut. Jika kamu kesulitan, bicarakanlah dengan teman sebangkumu. Seperti apa pantunmu. *Yuk*, tunjukkan dalam petualangan berikut!



Aksi sang Petualang

Petunjuk guru:
1. Guru memimpin pembagian kelompok.
2. Guru memberi contoh tema-tema yang dapat dipilih siswa.
3. Guru memotivasi siswa agar mengikuti kegiatan ini dengan bersemangat.
4. Guru memberikan nilai kepada siswa.

1. Berdiskusilah dengan teman sebangkumu!
2. Tentukan tema-tema yang menarik hati!
3. Buatlah pantun sesuai tema-tema tersebut!
4. Tuliskan dalam buku tugasmu!
5. Salinlah dalam selembar kertas!
6. Kumpulkan dan mintalah nilai kepada gurumu!



TANTANGAN SANG PETUALANG

Jangan Salah Pilih!

Pilihlah jawaban yang paling tepat!
Kerjakan di buku tugasmu!

1. Bacalah bacaan di bawah ini!

Listrik Tenaga Surya

Sampai saat ini masih ada rakyat Indonesia belum menikmati listrik. Mereka tersebar di seluruh pelosok Indonesia. Ada yang di pegunungan. Ada pula yang di kepulauan. Tempat tinggal mereka sulit dijangkau jaringan listrik PLN.

Listrik tenaga surya merupalan salah satu jalan keluar. Listrik tersebut menggunakan energi sinar matahari. Selama ada sinar matahari, sistem listrik ini dapat digunakan.

Listrik tenaga surya dibangkitkan oleh pengguna. Listrik tenaga surya tidak memerlukan kabel untuk menyalurkan listrik. Listrik tersebut bersifat mudah dan sederhana.

Jadi, pembangkit listrik tenaga surya dapat digunakan di daerah terpencil. Pembangkit tersebut cocok untuk daerah yang jauh dari jangkauan listrik. Akan tetapi, pembangkit ini juga dapat dimanfaatkan di perkotaan. Pembangkit listrik tenaga surya merupakan jalan keluar permasalahan hubungan listrik dari PLN.

Sumber: Muatan Ensiklopedi Iptek Jilid 3 dengan pengubahan

Apa pokok pikiran paragraf pertama pada bacaan yang berjudul Listrik?

a. Penduduk Indonesia tersebar di seluruh pelosok Indonesia.
b. PLN tidak mampu membangun transmisi sampai ke pelosok Indonesia.
c. Masih terdapat rakyat Indonesia yang belum menikmati listrik.
d. Penduduk Indonesia memerlukan aliran listrik.

2. Apa kalimat utama paragraf kedua pada bacaan tersebut?
 a. Listrik tenaga surya merupakan salah satu jalan keluar.
 b. Listrik tenaga surya dibangkitkan melalui pengubahan energi sinar matahari di dalam sel surya.
 c. Listrik tenaga surya dibangkitkan melalui efek fotolistrik.
 d. Selama ada sinar matahari, sistem listrik ini dapat digunakan.

3. Bagaimana ringkasan bacaan itu?
 a. Karena sifat yang mudah dan sederhana ini, pembangkit listrik tenaga surya sangat memungkinkan untuk digunakan di daerah terpencil maupun perkotaan.
 b. Masih ada rakyat Indonesia yang belum menikmati listrik. Listrik tenaga surya merupakan jalan keluar. Karena bersifat mudah dan sederhana, pembangkit listrik tenaga surya sangat sesuai digunakan di daerah terpencil, maupun perkotaan.
 c. Penduduk Indonesia yang belum menikmati listrik tersebar di seluruh pelosok Indonesia. Listrik tenaga surya memiliki sifat mudah dan sederhana sehingga sangat cocok sebagai jalan keluar masalah ini.
 d. Pembangkit listrik tenaga surya merupakan pembangkit listrik yang paling cocok digunakan di Indonesia.

4. Anton mencoba laptop karena penasaran.
 Kalimat tersebut terdiri atas unsur-unsur
 a. subjek saja
 b. subjek dan predikat
 c. subjek, predikat, dan objek
 d. subjek, predikat, dan keterangan

5. Kalimat pada soal nomor 4 tersebut adalah kalimat
 a. kalimat luas
 b. kalimat inti
 c. kalimat lengkap
 d. kalimat utama

6. Perhatikan pengumuman di bawah ini!

Pengumuman

Gratis ... Gratis ... Gratis
...Kunjungilah “Pameran Alat Elektronik 2008”
Bertempat di Gedung Walikota pada Sabtu, 5 Januari sampai Rabu, 9 Januari 2008
Pameran buka mulai pukul 10.00 sampai 21.00 WIB
Akan ditampilkan presentasi VCD, DVD, dan LCD buatan PT. KJH
Pameran ini diselenggarakan oleh EO. BIANGLALA.

Berdasarkan pengumuman di atas, kapan kamu dapat mengunjungi pameran itu?

a. Senin, 7 Januari 2008 pukul 13.00 WIB.
b. Selasa, 8 Januari 2009 pukul 09.00 WIB.
c. Rabu, 9 Januari 2008 pukul 22.00 WIB.
d. Kamis, 10 Januari 2008 pukul 10.00 WIB.

7. Pokok pengumuman yang terdapat pada pengumuman di atas adalah
a. kontribusi, hari, tanggal, waktu, dan tempat
b. tempat, waktu, hari, dan pemandu acara
c. penyelenggara, acara, pemandu acara, dan kontribusi
d. acara, pemandu acara, penyelenggara, dan waktu

8. Manakah percakapan di bawah ini yang paling santun?
a. “Ini Deska yang mana ya?”
b. “Tino tidak ada. Telpon nanti saja.”
c. “Hallo, hallo, tidak dengar. Suaranya tidak terdengar!”
d. “Maaf, ini Beki siapa ya?”

9. Jalan-jalan ke pameran Melihat komputer canggih sekali Orang lewat disangka teman
.....
Manakah kalimat yang paling tepat untuk melengkapi pantun di atas?
a. Mari kita menyanyi lagu gembira.
b. Pantas disapa, tidak menyahuti.
c. Adalah teman yang suka menyanyi.
d. Sudah lupa, lama tak jumpa.

10. Berlibur ke pantai Carita
Naik mobil bersama sahabat
.....
.....

Manakah bagian isi pantun yang paling tepat untuk melengkapi pantun di atas?
a. Aku pasti bisa menebak Berkaki empat kawannya kucing
b. Inilah aku pandai menebak Komputer alat pandai mencatat
c. Bisakah kamu menerka Apa nama alat pandai mencatat
d. Jika kutahu nama alatnya aukah kamu mentraktir satai

Kerjakan soal-soal berikut ini!

1. Bacalah bacaan berikut!

Listrik

Aliran listrik dapat dijumpai di mana-mana. Aliran listrik terdiri atas elektron. Dalam kondisi tertentu, elektron-elektron itu bergerak dari atom ke atom dalam bentuk aliran listrik.

Meskipun para filsuf Yunani telah mengetahui kekuatan listrik ststis pada tahun 600 SM, baru pada abad ke-18 dan ke-19 para ilmuwan mulai memahami hakikat listrik. Melalui berbagai penelitian, mereka memperoleh cara untuk membangkitkan dan memanfaatkan aliran listrik.

Tanpa kerja keras para perintis ilmu kelistrikan, tidak terbayangkan seperti apa dunia sekarang ini. Sebagian besar alat pemanas, penerangan, dan peralatan kerja lain tergantung pada aliran listrik. Tanpa listrik, tidak akan tercipta komputer, radio, televisi, atau pesawat terbang.

Aliran listrik memberi daya hidup bagi dunia modern. Listrik akan tetap berperan hingga jauh ke masa depan. Cara pembangkitan listrik dan penyalurannya ke tempat-tempat yang membutuhkan akan terus diubah dan disempurnakan.

Sumber: Muatan Ensiklopedi Iptek Jilid 5 dengan pengubahan

a. Tentukan pokok pikiran paragraf pada bacaan di atas!
b. Tentukan kalimat utama bacaan di atas!

2. Buatlah ringkasan bacaan “Listrik” tersebut!

3. Buatlah pengumuman pameran komputer di kotamu!

4. Buatlah dua pantun tentang pameran teknologi!

5. Carilah kata-kata yang merupakan perangkat teknologi pada barisan huruf di bawah ini!

E	D	L	A	P	T	O	P	G	C	A	K
J	U	I	P	M	N	C	X	Z	U	G	A
H	G	J	F	G	H	G	H	L	T	U	L
V	H	K	L	M	N	B	P	J	E	L	K
I	R	O	F	B	V	R	A	D	I	O	U
D	U	M	H	M	N	C	G	U	U	I	L
E	Y	P	R	K	A	M	E	R	A	E	A
O	Z	U	P	B	D	H	R	A	L	G	T
I	O	T	E	L	E	V	I	S	I	L	O
Y	U	E	N	B	P	R	I	N	T	E	R
T	E	R	A	T	E	L	E	P	O	N	G

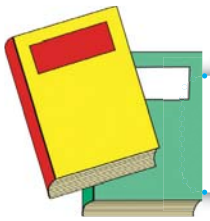
Kilas Balik

1. Kegiatan menemukan kalimat utama itu penting. Dalam membuat ringkasan, kalimat utama perlu ditentukan terlebih dahulu.
2. Ada berbagai kalimat dalam suatu paragraf. Kalimat luas dalam paragraf digunakan untuk menggambarkan sesuatu dengan kata-kata.
3. Pengumuman dipakai untuk menyampaikan informasi. Hal-hal yang penting dalam pengumuman disebut pokok-pokok pengumuman.
4. Sopan santun juga berlaku ketika menerima telepon. Sopan santun ini tampak dalam sikap bicara dan menanggapi penelepon.
5. Pantun memiliki tema yang bermacam-macam. Tema pantun secara umum keadaan dalam masyarakat.



Cermin

1. Pengalaman apakah yang paling kamu sukai? Mengapa?
2. Pengalaman apakah yang kurang kamu sukai? Mengapa?
3. Kesulitan apa yang kamu temui ketika meringkas?
4. Siapakah yang membantu kesulitan kamu dalam meringkas?
5. Bagaimana tanggapan teman-temanmu atas isi pengumuman yang telah kamu dengar dari radio?
6. Siapakah yang kamu perankan pada percakapan telepon di buku ini?
7. Bagaiman komentar temanmu terhadap pesan Bu Togar yang kamu sampaikan?
8. Bagaimana kamu dapat melengkapi sebuah pantun?
9. Apakah tema-tema pantunmu pada perlombaan membuat pantun?



Kamus Kecil

adat : aturan, cara yang sudah menjadi kebiasaan
dering : sejenis bunyi yang berulang-ulang
etika : ilmu tentang baik dan buruk
era : zaman, pada suatu waktu
langsing : ramping
luhur : tinggi, mulia
pemancar : yang dikeluarkan/ disemburkan, siaran (radio/ televisi)
petuah : nasihat
rimbun : berdaun dan bercabang banyak, lebat, tebal
unsur : bagian terkecil suatu benda, kelompok kecil

Bab 7

Inginkah kamu mempunyai kehebatan:

1. menyampaikan pesan yang diterima melalui telepon,
2. menulis pengumuman,
3. membaca pengumuman, dan
4. mendengarkan pembacaan pantun?



SIAP UNTUK BERLOMBA



Sumber: www.fathirhamdi.files.wordpress.com

Gambar 7.1 Lomba menggambar

Setiap tahun diselenggarakan kegiatan Porseni di kotamu. Berbagai macam perlombaan dapat kamu ikuti. Kamu dapat mengikuti perlombaan badminton. Kamu dapat mengikuti perlombaan gambar. Kamu dapat mengikuti perlombaan tari. Kamu juga dapat mengikuti perlombaan sepak bola.

Barangkali tidak hanya kamu yang tertarik mengikuti Porseni. Kakakmu atau adikmu tertarik pula mengikuti perlombaan tersebut. Mereka segera melakukan persiapan untuk berlomba.

Mereka pun mencari informasi tentang penyelenggaraan Porseni di kotamu. Mereka meminta teman untuk mencarikan informasi tersebut. Agar dapat memperoleh informasi secara cepat, mereka meninggalkan nomor telepon rumahmu.

Boleh jadi salah satu teman mereka menelepon untuk menyampaikan informasi tersebut. Sayangnya, kakakmu atau adikmu sedang bepergian ketika teman mereka menelepon. Saat itu hanya kamu yang berada di rumah. Jadi, kamulah yang harus menerima telepon tersebut.

Dapatkah kamu menerima telepon tersebut? Apa yang harus kamu lakukan setelah menerima telepon tersebut? *Yuk*, ikuti kegiatan berikut. Kamu dapat memperoleh jawaban!



A. CATATAN YANG BERISI PESAN



Gambar 7.2 Menyampaikan pesan

Kegiatan menggunakan telepon itu mudah. Begitu juga menerima telepon dari orang yang belum kamu kenal. Kamu telah mempraktikkan pada Bab 6.

Kamu dapat mengulang kembali kegiatan tersebut agar kamu semakin terampil. Jangan khawatir. Kamu tidak akan bosan. Kegiatan pada bab ini berbeda dengan Bab 6. Apakah perbedaannya? Ayo, ikuti dalam kegiatan berikut!

1. Menyampaikan Pesan yang Diterima melalui Telepon

Agar petualangan berikut semakin mengasyikkan, gunakan imajinasimu. Praktikkan percakapan di bawah ini seperti kamu menerima telepon dari teman kakak atau adikmu. Ajaklah teman-temanmu. *Yuk*, ikuti petualangan berikut!



Petualangan 1

Petunjuk guru:
1. Guru memimpin pembagian kelompok.
2. Guru memberi kesempatan siswa untuk berlatih.
3. Guru memberi kebebasan kepada siswa dalam mempraktikkan percakapan yang berjudul "Ada Lomba, Jangan Lupa".
4. Guru mempersilakan siswa untuk mempraktikkan percakapan tersebut di depan kelas.
5. Guru memotivasi siswa untuk melakukan kegiatan ini dengan semangat.

1. Bacalah percakapan berikut ini.

Ada Lomba, Jangan Lupa

Sebuah telepon rumah yang berwarna ungu berdering. Telepon itu ada di atas meja bertaplak batik. Terdapat sebatang pulpen dan sebuah buku catatan kecil di sebelah telepon itu. Tidak lama kemudian seorang anak berusia sekitar sepuluh tahun mendekati telepon itu.

Aning : "*Hallo*. Selamat siang."
Dewi : "Selamat siang. Saya Dewi. Dapatkah saya berbicara dengan Tari?"
Aning : "Oh, ini Kak Dewi. Kak Tari belum pulang, Kak."
Dewi : "Ini Aning ya? Kakakmu belum pulang? Biasa pulang pukul berapa?"
Aning : "Biasa pulang pukul 16.30, Kak. Ada pelajaran tambahan."
Dewi : "Kalau begitu, Kak Dewi pesan untuk kakakmu, ya.
Aning : "Sebentar, Kak. Saya siapkan catatan *dulu*." (Tangannya mengambil catatan kecil dan pulpen.)
Dewi : "Sudah, Ning?"
Aning : "Sudah, Kak. Pesannya apa?"
Dewi : "Minggu depan ada Porseni di Gedung Olahraga Kabupaten. Informasi dan pendaftaran di SDN Pilar, Jalan Pendidikan No. 5. Gedung sekolah itu terletak di depan Kantor Kabupaten. Pendaftaran ditutup besok Sabtu. Jangan lupa, segera mendaftar."
Aning : "Sudah, Kak? Adakah pesan lain?"
Dewi : "Sudah, Ning. Salam saja untuk kakakmu. Tolong sampaikan."
Aning : "Baik, Kak. Nanti saya sampaikan."
Dewi : "Terima kasih. Selamat siang."
Aning : "Terima kasih kembali, Kak. Selamat siang."

2. Persiapkan sebuah telepon. Kamu dapat menggunakan telepon genggam milikmu! Kamu dapat menggunakan telepon mainan. Kamu pun dapat menggunakan benda yang berbentuk mirip dengan telepon.
3. Praktikkan percakapan itu dengan teman sebangkumu!
4. Berlatihlah sampai lancar!
5. Majulah ke depan kelas!
6. Praktikkan percakapan tersebut!
7. Dengarkan praktik percakapan kelompok temanmu!
8. Amati! Siapakah yang melakukan percakapan itu dengan baik?



Petualangan 2

Petunjuk guru:
1. Guru memimpin diskusi kelas.
2. Guru memotivasi siswa agar aktif berdiskusi.

1. Tentukan pesan dalam percakapan yang berjudul "Ada Lomba, Jangan Lupa"!
2. Berdiskusilah dengan teman sebangkumu!
3. Buatlah catatan pesan. Jika kamu lupa, kamu dapat melihat kembali kegiatan pada Bab 6!
4. Catatlah pesan pada percakapan itu!
5. Majulah ke depan kelas!
6. Sampaikan secara lisan tentang pesan tersebut!
7. Dengarkan pesan yang disampaikan temanmu!
8. Berdiskusilah dengan kelompok temanmu!
9. Tentukan pesan yang paling tepat!



Aksi sang Petualang

1. Siapkan catatan pesan pada Petualangan 2!
2. Buatlah percakapan untuk menyampaikan pesan Dewi! Kamu dapat mengurangi atau mengganti pelaku percakapan tersebut. Misal menghilangkan Dewi dan mengganti dengan kakak Aning.
3. Catatlah percakapan tersebut!
4. Berlatihlah dengan kelompokmu!
5. Majulah ke depan kelas!
6. Peragakan dengan sebaik-baiknya!

Saran-saran ini dapat kamu praktikkan ketika menyampaikan pesan.



Trik

Trik Menyampaikan Pesan

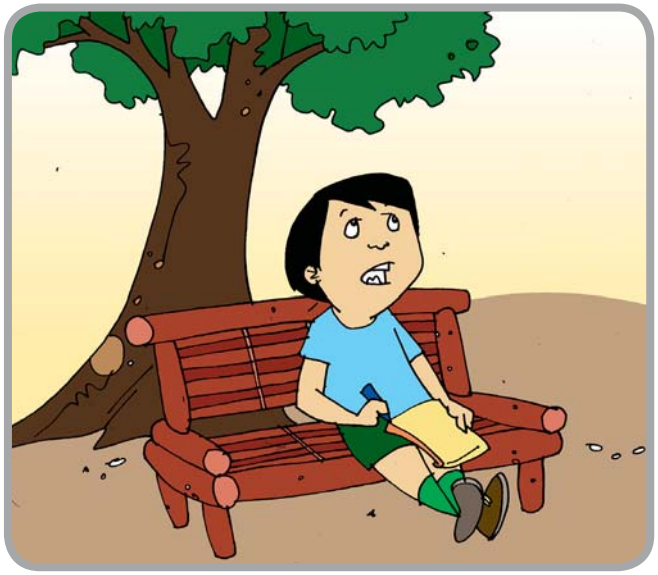
1. Segera sampaikan pesan. Dengan begitu, kamu tidak akan terlupa pada pesan untuk anggota keluargamu!
2. Akan tetapi, jangan terburu-buru! Jangan kamu menyampaikan pesan ketika orang tuamu baru saja pulang ke rumah. Karena masih lelah, mungkin mereka tidak akan menanggapi kamu.
3. Sampaikan pesan itu dalam suasana yang santai! Misalnya kamu sampaikan pesan ketika orang tuamu sedang beristirahat.
4. Jangan sampai menjawab tidak tahu! Pastikan kamu telah mencatat semua pesan penelepon! Dengan begitu, kamu tidak makan menjawab tidak tahu bila ada pertanyaan. Kamu dapat menjelaskan pesan itu dengan baik.



B. PENGUMUMAN BUAT TEMAN-TEMAN

Seolah-olah kamu telah menyampaikan pesan kepada kakak atau adikmu. Kamu pun diajak kakak atau adikmu untuk mengikuti Porseni tersebut. Hal ini karena berlomba bersama lebih mengasyikkan.

Nah, agar semakin seru, kamu dapat mengajak teman-temanmu. Kamu dapat mengabarkan kepada mereka tentang penyelenggaraan Porseni di kotamu. Bagaimana caranya? Haruskah kamu menelepon semua temanmu? Ayo, ikuti kegiatan berikut! Carilah penjelasan dalam kegiatan tersebut!



Gambar 7.3 Membuat pengumuman

1. Menulis Pengumuman

Lebih baik kamu menuliskan pengumuman daripada menelepon semua temanmu. Bagaimana cara menarik perhatian temanmu agar membaca pengumumanmu? Hal itu mudah. Kamu dapat membuat pengumuman yang bergaya bebas.

Lalu, bagaimana cara membuat pengumuman bergaya bebas? Simaklah Teropong berikut. Kamu dapat memperoleh berbagai penjelasan.

Teropong

Ingatkah kamu penjelasan tentang pengumuman pada Bab 5? Bila tidak, kamu dapat membuka kembali bagian tersebut. Perhatikan pula tambahan penjelasan pada bagian berikut.

Ada pengumuman yang ditulis dengan gaya resmi. Ada pula yang ditulis dengan gaya bebas. Misal pengumuman kepala sekolah kepada para siswa ditulis dengan gaya resmi. Pengumumanmu kepada teman-temanmu tentang perlombaan dapat ditulis dengan gaya bebas.

Nah, perhatikan kedua contoh berikut!

Sekolah Dasar Negeri Pilar

Jalan Pendidikan No.5 Kotabaru

PENGUMUMAN

No. : 019/SDNP/2009

Kepada seluruh siswa Sekolah Dasar di sekitar Kabupaten Kotabaru
Sehubungan dengan penyelenggaraan Porseni pada
Hari : Senin, 6 April 2009 sampai dengan Sabtu, 11 April 2009,
Tempat: Gedung Olahraga Kabupaten,
kami mengharap kehadiran dan partisipasi siswa sekalian.
Untuk informasi dan pendaftaran, siswa sekalian dapat menghubungi Sekretariat Bersama Porseni 2009 di aula SDN Pilar, Jalan Pendidikan No. 5 Kotabaru.

Demikian pengumuman ini agar menjadi perhatian siswa sekalian.

Senin, 30 Maret 2009
Kepala Sekolah SDN Pilar

Anton Sena
NIP 9732.1457.3295

Sudah siap menerima tantangan?

Ikuti dan Saksikan Porseni 2009

Jenis lomba yang diselenggarakan:

Olahhraga : badminton tunggal dan beregu
sepak bola
kasti
catur
panjat dinding

Kesenian : menggambar
menyanyi
berbalas pantun beregu
menari tradisional
peragaan busana daerah

Pelaksanaan lomba:

Waktu:

Babak penyisihan : Senin, 6 April 2009 sampai dengan Rabu, 8 April 2009
Babak semifinal : Kamis, 9 April 2009 sampai dengan Jumat, 10 April 2009
Babak final : Sabtu, 11 April 2009

Tempat:

Gedung Olahraga Kabupaten Kotabaru

Hadiah bagi para pemenang:

Pemenang pertama : piala dari bupati dan uang pembinaan senilai Rp 300.000,00
Pemenang kedua : piala dari wakil bupati dan uang pembinaan senilai Rp 200.000,00
Pemenang ketiga : piala dari persatuan kepala sekolah dan uang pembinaan senilai Rp 100.000,00

Informasi dan pendaftaran:

Sekretariat Bersama Porseni 2009 di aula SDN Pilar, Jalan Pendidikan No. 5 Kotabaru

Daftarkan dirimu sekarang juga.

Saksikan dan berikan dukunganmu kepada sang pemenang!

Ikuti perlombaan dan jadilah pemenang!

Ketua Panitia

Aditya Raharja

Bandingkan kedua pengumuman tersebut! Temukan perbedaan antara kedua pengumuman tersebut! Bicarakan dengan teman-temanmu! Jika perlu, mintalah penjelasan kepada gurumu. Gurumu pasti menjelaskan dengan senang hati.

Temukan juga persamaan antara kedua pengumuman tersebut! Dapatkah kamu menemukan? Iya, benar sekali. Penulisan kedua pengumuman itu memerhatikan penggunaan ejaan. Misalnya menggunakan tanda titik, titik dua, atau huruf kapital secara tepat. Dengan begitu, pengumuman ini dapat menyampaikan informasi dengan jelas.

Nah, perhatikan penjelasan tersebut ketika menulis pengumuman bergaya bebas. Lalu, siapkan alat tulismu. *Yuk*, menulis pengumuman dalam petualangan berikut!



Petualangan 3

Petunjuk guru:
1. Guru memimpin pembagian kelompok.
2. Guru memberi kesempatan siswa untuk berdiskusi
3. Guru memberi kebebasan kepada siswa dalam membuat pokok-pokok pengumuman. Guru hanya membatasi tema pengumuman, yaitu tentang perlombaan.
4. Guru memotivasi siswa agar aktif berdiskusi.

1. Bergabunglah dengan kelompokmu!
2. Bayangkanlah seolah-olah kelompokmu akan mengadakan suatu perlombaan!
3. Rancanglah dengan kelompokmu tentang perlombaan tersebut!
4. Rancanglah pula pengumuman perlombaan itu!
5. Tentukan pokok-pokok pengumuman! Misalnya nama lomba, lomba-lomba yang diselenggarakan, pelaksanaan lomba, serta pokok lain.
6. Tulislah dalam buku tugasmu!
7. Simpanlah catatan itu untuk petualangan selanjutnya!



Aksi sang Petualang

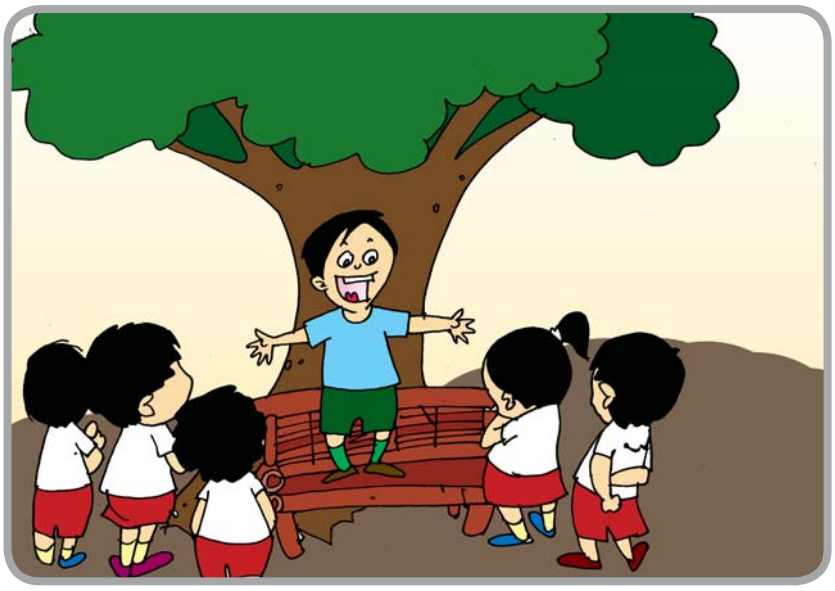
Petunjuk guru:
1. Guru memberi kesempatan siswa untuk mengekspresikan diri dalam pengumuman tersebut.
2. Jika memungkinkan, guru memfasilitasi siswa dengan alat tulis.
3. Guru menekankan petualangan ini bukan pada bentuk hiasan pengumuman ini, tetapi pada praktik menulis pengumuman.
4. Guru memotivasi siswa agar aktif dalam membuat pengumuman.

1. Siapkan alat tulis!
 Misalnya selembar kertas, pensil, balpoin, atau pewarna.
2. Siapkan catatan tentang pokok-pokok pengumuman pada Petualangan 3!
3. Buatlah pengumuman itu!
4. Tulislah di buku tugasmu!
 Jangan lupa! Perhatikan penggunaan ejaan!
5. Tulislah pengumuman itu di selembar kertas!
6. Hiaslah pengumuman itu!
 Bekerja samalah dengan teman-temanmu! Jika tidak ada pewarna, gunakan balpoin atau pensil saja.
7. Beri nama kelompokmu!
8. Mintalah nilai kepada gurumu!
9. Tempelkan pengumuman itu di dinding kelasmu!



C. MEMBACAKAN PENGUMUMAN, *YUK*

Seolah-olah kamu telah membuat pengumuman. Akan tetapi, tidak ada temanmu yang tertarik membaca pengumumanmu. Bagaimana caranya agar temanmu tertarik? Ayo, cari tahu dalam kegiatan berikut!



Gambar 7.4 Mengumumkan

3. Membaca Nyaring Pengumuman Sebuah Perlombaan

Agar temanmu tertarik, kamu dapat membacakan pengumumanmu. Tentu saja kamu harus membaca nyaring ketika membacakan pengumuman itu. Selain itu, kamu tidak boleh membaca sambil menghirup ingusmu. Buanglah ingusmu sebelum membaca. Dengan begitu, teman-temanmu tidak akan terganggu oleh suara ingusmu. Simaklah pula penjelasan lain dalam Teropong berikut!



Teropong

Kegiatan membaca nyaring itu berarti membaca dengan suara yang keras. Kegiatan ini perlu memerhatikan pelafalan atau pengucapan. Jadi, pengucapan kata ataupun huruf harus benar.

Misal kata *lomba* jangan dibaca *lumba*.

Huruf c jangan dibaca s.

Huruf j jangan dibaca y.

Demikian pula intonasi saat membaca harus tepat.

- ✓ Intonasi naik ketika memulai kalimat.
- ✓ Intonasi turun ketika kalimat berhenti.

Kalau perlu, buatlah irama tertentu yang khas pada pokok-pokok pengumuman. Pasti teman-temanmu akan tertarik karena keunikanmu dalam membaca pengumuman.

Ayo, praktikkan dalam petualanganmu berikut!



Aksi sang Petualang

Petunjuk guru:

1. Guru memberi contoh membaca nyaring dengan pelafalan dan intonasi yang tepat.
2. Guru membuat petualangan menjadi semakin menarik. Seolah-olah anak yang sedang membaca pengumuman sedang beraksi di depan televisi. Guru dapat meminta salah satu siswa untuk berperan sebagai juru kamera.
3. Guru memotivasi siswa agar mengikuti kegiatan berikut dengan bersemangat.

1. Siapkan sebuah pengumuman! Kamu dapat membuat pengumuman baru. Kamu pun dapat memanfaatkan catatan pengumuman pada Kegiatan Menulis.
2. Majulah ke depan kelas!
3. Tunjukkan aksimu!
4. Mintalah komentar temanmu!
5. Sebaliknya, perhatikan aksi temanmu!
6. Berilah komentar tentang aksi temanmu!



D. BERDENDANG DENGAN PANTUN



Gambar 7.5 Berdendang dengan pantun

Tidak hanya pengumuman, pantun pun perlu dibaca dengan tepat. Kegiatan membaca pantun juga perlu memerhatikan lafal dan intonasi. Pembacaan itu terdengar seperti berdendang sebab pantun mempunyai irama. Seperti apa pembacaan pantun? Ayo, ikuti dalam kegiatan berikut!

1. Mendengarkan Pembacaan Pantun

Tertarikkah kamu melagukan pantun? Kegiatan ini menarik, *lo*. Kamu dapat melagukan pantun buatanmu. *Yuk*, lakukan dalam petualangan berikut!



Petualangan 4

Petunjuk guru:
1. Guru menciptakan suasana kelas yang tenang.
2. Guru memberikan contoh pembacaan pantun dengan lafal dan intonasi yang tepat.
3. Guru dapat mengulangi pembacaan tersebut agar siswa paham.
4. Guru memotivasi siswa untuk mengikuti kegiatan dengan semangat.

1. Tutuplah bukumu ini!
2. Dengarkan dan perhatikan gurumu! Gurumu membacakan pantun berikut.

Limau purut di tepi rawa
Malam malam memasak nasi
Sakit perut sebab tertawa
Melihat kucing duduk berbedak

Beras ladang sulung tahun
Buah dilanting belum masak
Dalam batang ada daun
Dalam daun ada isi

Sumber: www.wikipedia.com

3. Tirukan pembacaan gurumu!
4. Praktikkan bersama temanmu!

2. Menirukan Pembacaan Pantun

Inilah waktu menirukan pembacaan temanmu. Jangan khawatir! Kamu juga ditirukan temanmu. Ayo, ikuti petualangan berikut!



Petualangan 5

Petunjuk guru:
1. Guru memberi kebebasan siswa dalam berekspresi.
2. Guru memerhatikan pelafalan dan intonasi siswa.
3. Guru memberi koreksi kepada siswa.
4. Guru memotivasi siswa agar dapat membaca pantun dengan tepat

1. Buatlah sebuah pantun!
 Kamu dapat membuat bersama teman sebangkumu.
2. Bacalah pantun buatanmu dengan lafal dan intonasi yang tepat!
3. Praktikkan bersama teman sebangkumu!
4. Majulah ke depan kelas!
5. Bacalah pantun itu dengan tepat!
6. Mintalah teman-temanmu menirukan!
7. Sebaliknya, perhatikan pembacaan temanmu!
8. Tirukan pembacaan temanmu!



Aksi sang Petualang

Petunjuk guru:
1. Guru memimpin pembagian kelompok.
2. Guru memimpin lomba berbalas pantun.
3. Guru memotivasi siswa agar aktif dalam perlombaan tersebut.

1. Carilah tempat yang nyaman untuk melakukan lomba! Kamu dapat memilih aula sekolah, taman sekolah, atau halaman sekolah.
2. Bergabunglah dengan kelompokmu!
3. Buatlah pantun sebanyak-banyaknya!
4. Catatlah pantun tersebut!
5. Mulailah berbalas pantun!
6. Balaslah pantun kelompok temanmu!
 Jika perlu, kamu dapat melihat catatanmu.
7. Lihat, kelompok siapa yang tidak dapat membalas pantun!

Sekilas Info

Kamu dapat membuat pantun. Temanmu dapat membuat pantun. Siapa saja dapat membuat pantun. Bahkan, ada pula buku yang berisi pantun-pantun.

Agar mudah mengingatnya, bermacam-macam pantun itu dapat dikelompokkan sesuai bagian isi dalam pantun. Misal pantun adat berisi hal yang berkaitan dengan adat. Pantun agama berisi hal yang berkaitan dengan agama.

Ada berbagai kelompok pantun. Kelompok pantun antara lain pantun adat, pantun agama, pantun budi, pantun jenaka, pantun kepahlawanan, pantun kias, pantun nasihat, pantun percintaan, pantun peribahasa, pantun perpisahan, dan pantun teka-teki.

Sumber: www.wikipedia.com



TANTANGAN SANG PETUALANG

Jangan Salah Pilih!

Pilihlah jawaban yang paling tepat! Kerjakan di buku tugasmu!

1. Bacalah percakapan telepon di bawah ini!

Pesan untuk Upi

Hari itu Wawan tidak sekolah. Tadi pagi ia merasa pusing. Jadi, siang itu ia masih tidur-tiduran di kamarnya. Agar tidak bosan, ia bermain telepon genggam milik kakaknya yang ditinggalkan di rumah.

Tiba-tiba telepon genggam itu berbunyi. Wawan segera memencet tombol warna hijau untuk menjawab panggilan tersebut.

Desi : "Halo. Selamat siang. Dapatkah saya bicara dengan Upi?"
Wawan : "Selamat siang. Maaf, Kak Upi masih di sekolah. Biasanya pulang pukul 14.00. Maaf, ini siapa ya?"
Desi : "Saya Desi , teman Upi. Kalau adik, siapa ya?"
Wawan : "Saya Wawan, adik Kak Upi."
Desi : "Boleh minta tolong?"
Wawan : "Boleh, Kak. Ada apa?"
Desi : "Tolong sampaikan kepada kakakmu. Lomba balap karung nanti sore diundur sampai pukul 16.00. Jangan lupa membawa karung dari rumah

agar nanti dapat berlatih di sana. Sudah ya, Dik. Ingatkan kakakmu untuk tidak terlambat."

Wawan : "Baik, Kak. Nanti saya sampaikan."

Desi : "Terima kasih. Selamat siang."

Wawan : "Selamat siang."

Manakah kotak pesan yang paling sesuai dengan percakapan di atas?

a.

Dari : Wawan
Untuk : Desi
Pesan : Lomba balap karung nanti sore diundur sampai pukul 16.00. Jangan sampai terlambat
Telepon pada: hari Jumat tanggal 8 Februari 2008 pukul 13.00

b.

Penelepon : Desi
Untuk : Upi
Waktu telepon: hari Jumat tanggal 8 Februari 2008 pukul 13.00
Pesan : Lomba balap karung nanti sore diundur sampai pukul 16.00. Bawalah karung untuk berlatih. Jangan sampai terlambat.

c.

Pemesan : Wawan
Untuk : Upi
Pesan : Lomba balap karung nanti sore diundur sampai pukul 16.00. Jangan sampai terlambat
Waktu berpesan: hari Jumat tanggal 8 Februari 2008 pukul 13.00

d.

Penelepon : Upi
Untuk : Wawan
Pesan : Lomba balap karung nanti sore diundur sampai pukul 16.00. Jangan sampai terlambat
Waktu telepon: hari Jumat tanggal 8 Februari 2008 pukul 13.00

2. Pesan dalam bacaan tersebut ditujukan kepada
 a. Upi
 b. teman Upi
 c. Wawan
 d. adik Upi

3. Manakah yang merupakan contoh pengumuman bergaya bebas?

a.

Buat anak yang berbakat, **PASARAYA** mengadakan perlombaan

1. Lomba Drummer Cilik, Penyisihan 17--18 Juni 2006
 - Pendaftaran paling lambat 14 Juni 2006
 - Biaya pendaftaran : Rp.40.000,-
2. Lomba Melukis & Mewarnai, Minggu : 25 Juni 2006
 - Biaya Pendaftaran : Rp. 40.000,-
 - Membawa alat lukis/mewarnai

Hadiahnya Piala dan uang tunai total 20 juta.
Jangan lewatkan gratis biaya pendaftaran untuk 10 pendaftar pertama

b.

Sehubungan dengan adanya liburan, diumumkan bahwa RUMAH BELANJA IBU mengadakan perlombaan

1. Lomba Tarian Daerah, Sabtu : 1 Juli 2006
 - Pendaftaran : Rp.40.000,-
 - Membawa kaset/cd, durasi maksimal 7 menit
2. Lomba Nyanyi Anak, Penyisihan : 2 -3 Juli 2006
 - Biaya Pendaftaran : Rp.40.000,-
 - Membawa CD minus one lagu anak

Panitia memberikan hadiah Piala dan uang tunai total 20 juta.
Terdapat gratis biaya pendaftaran untuk 10 pendaftar pertama

c.

Dalam rangka menyambut liburan sekolah, KEBUN RAYA mengadakan perlombaan

1. Lomba Drummer Cilik, Penyisihan 17--18 Juni 2006
 - Pendaftaran paling lambat 14 Juni 2006
 - Biaya pendaftaran : Rp.40.000,-
2. Lomba Melukis & Mewarnai, Minggu : 25 Juni 2006
 - Biaya Pendaftaran : Rp. 40.000,-
 - Membawa alat lukis/mewarnai

Lomba ini berhadiah Piala dan uang tunai total 20 juta.
Disediakan gratis biaya pendaftaran untuk 10 pendaftar pertama

d.

Berdasar informasi adanya liburan, SD NEGERI PILAR mengadakan perlombaan

1. Lomba Tarian Daerah, Sabtu : 1 Juli 2006
 - Pendaftaran : Rp.40.000,-
 - Membawa kaset/cd, durasi maksimal 7 menit
2. Lomba Nyanyi Anak, Penyisihan : 2 -3 Juli 2006
 - Biaya Pendaftaran : Rp.40.000,-
 - Membawa CD minus one lagu anak

Berhadiah Piala dan uang tunai total 20 juta.
Panitia menyediakan gratis biaya pendaftaran untuk 10 pendaftar pertama

4. Perhatikan pengumuman ini!

SD NEGERI 211 Pilar
Jl. Sentosa No.1 Kotabesar

PENGUMUMAN

Senin, 30 Maret 2009
No. : 019/SDNP/2009
Hal : Pengumuman Porseni

Kepada seluruh siswa SDN 211 Pilar
di Jl. Sentosa No.1 Kotabaru

Sehubungan dengan diselenggarakannya Pekan Lomba Sekolah pada

Hari : Senin, 13 April 2009 sampai dengan Sabtu, 18 April 2009,
Tempat : SDN 211 Pilar,

Kami mengharap kehadiran dan partisipasi siswa sekalian.

Untuk informasi dan pendaftaran, siswa sekalian dapat menghubungi Sekretariat Lomba di aula SDN 211 Pilar.

Demikian pengumuman ini agar menjadi perhatian siswa sekalian.

Lusita Karim

Kepala Sekolah SDN 211 Pilar
NIP 9732.1457.3295

Pengumuman di atas ditujukan kepada
a. siswa
b. Kepala sekolah
c. Sekretariat Lomba
d. Lusita Karim

5. Kapankah lomba itu masih berlangsung?
 a. Sabtu, 11 April 2009.
 b. Senin, 13 April 3008.
 c. Rabu, 15 April 2009.
 d. Senin, 20 April 2009

6. Anita adalah seorang siswa SDN 211 Pilar. Ia ingin mengikuti lomba dalam Pekan Lomba sekolah. Di manakah ia dapat mendaftarkan diri pada perlombaan tersebut?
 a. Sekolah Dasar Negeri.
 b. Di Jalan Sentosa.
 c. Di Kantor Kepala Sekolah.
 d. Di aula SDN 211 Pilar.

7. Manakah kalimat yang paling tepat?
 a. Kalimat yang pendek dan ringkas digunakan pada pengumuman resmi.
 b. Pengumuman tidak resmi dilengkapi nama dan tanda tangan pembuat pengumuman.
 c. Pengumuman resmi memakai kalimat yang penjang, lengkap, dan jelas.
 d. Warna dan hiasan sering digunakan pada pengumuman resmi.

8. Manakah kalimat yang dipakai dalam pengumuman bergaya bebas?
 a. Mengingat kesehatan berkaitan dengan kesehatan, SD Negeri 009 mengadakan lomba kebersihan.
 b. Dalam rangka memperingati Hari Ibu, siswa dan siswi diharapkan agar berpartisipasi dalam lomba busana.
 c. Jangan sampai ketinggalan acara yang asyik-asyik, lo.
 d. Untuk memeriahkan Hari Kemerdekaan Indonesia, SD Negeri Layar Sampan mengadakan aneka perlombaan.

9. Perhatikan pantun berikut.

 Limau purut di tepi rawa
 Buah dilanting Belem masak
 Sakit perut sebab tertawa
 Melihat kucing duduk berbedak

 Manakah yang merupakan bagian sampiran pada contoh pantun tersebut?
 a. Limau purut di tepi rawa
 b. Sakit perut sebab tertawa
 c. Limau purut di tepi rawa
 Buah dilanting Belem masak
 d. Sakit perut sebab tertawa
 Melihat kucing duduk berbedak

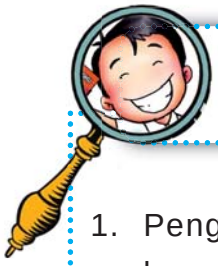
10. Perhatikan kembali pantun pada nomor 10!
 Pantun tersebut merupakan pantun
 a. adat
 b. jenaka
 c. agama
 d. budi

Kerjakan tugas-tugas berikut ini!

1. Buatlah sebuah percakapan pendek! Percakapan itu tentang percakapan lewat telepon. Sertakan pesan dari penelepon untuk seseorang!
2. Buatlah catatan pesan sesuai dengan percakapan pada nomor 1!
3. Buatlah sebuah pengumuman bergaya resmi! Pengumuman itu memerhatikan ketentuan berikut.
 a. Pengumuman berasal dari Kepala Sekolah SDN Pilar
 b. Pengumuman ditujukan kepada siswa SDN Pilar.
 c. Pengumuman tentang lomba kebersihan kelas.
 d. Pengumuman berisi himbauan kepala sekolah kepada para siswa untuk melakukan berbagai persiapan.
4. Buatlah sebuah pengumuman bergaya bebas! Pengumuman itu memerhatikan ketentuan berikut.
 a. Pengumuman berasal dari Ketua kelas 4 SDN Pilar.
 b. Pengumuman ditujukan kepada siswa Kelas 5 SDN Pilar.
 c. Pengumuman tentang lomba kebersihan kelas.
 d. Pengumuman beisi ajakan ketua kelas untu melakukan berbagai persiapan.
5. Buatlah dua bait pantun!
 a. Pantun pertama bertema bebas.
 b. Pantun kedua bertema teknologi.

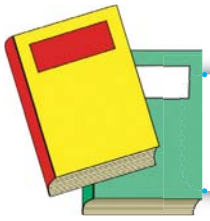
Kilas Balik

1. Pesan lewat telepon dapat dicatat. Dengan catatan ini, pesan lebih mudah disampaikan.
2. Ada pengumuman yang ditulis dengan gaya resmi. Ada pula yang ditulis dengan gaya bebas.
3. Kegiatan membaca nyaring perlu memerhatikan pelafalan atau pengucapan.
4. Kegiatan membaca pantun juga perlu memerhatikan lafal dan intonasi.



Cermin

1. Pengalaman apakah yang paling kamu sukai? Mengapa?
2. Pengalaman apakah yang kurang kamu sukai? Mengapa?
3. Apakah kelompokmu mempraktikkan percakapan dengan baik?
4. Kelompok siapakah yang memerankan pecakapan dengan baik?
5. Siapakah yang kamu perankan dalam petualangan percakapan menyampaikan pesan?
6. Kegiatan apakah yang dirancang oleh kelompokmu?
7. Bagaimana tanggapan temanmu terhadap pengumumanmu?
8. Bagaimana tanggapan temanmu kegiatanmu dalam membaca pengumuman?
9. Bagaimanakah kamu menirukan pantun yang dibacakan gurumu?
10. Sebutkan pantun yang telah kamu buat bersama teman sebangkumu.
11. Ceritakan pengalamanmu dalam lomba berbalas pantun. Ceritakan secara singkat saja.



Kamus Kecil

aula : ruang besar atau pendapa
diskusi : bertukar pikiran
imajinasi : khayalan
intonasi : lagu kalimat
lafal : pengucapan
porseni : pekan olah raga dan seni

Tantangan Akhir

sang Petualang



TANTANGAN SANG PETUALANG

A. Bacalah teks berikut!

Hadiah Dari Ayah

Sudah dua hari ini aku menjadi pendiam. Aku sering menyendiri dan melamun. Bahkan pernah, saat istirahat sekolah tiba-tiba aku menangis tersedu-sedu. Monita yang duduk di sebelahku sampai merasa heran. “Sudahlah, Wi! Malu dilihat teman-teman,” ujar Monita. Aku berusaha menahan tangisku.

Pulang sekolah hari ini aku semakin gelisah. Biasanya kalau Sabtu begini aku paling bersemangat. Selain besoknya libur, hari Sabtu selalu istimewa bagiku. Sebab ayahku yang bekerja di luar kota pasti pulang. Aku bertemu ayah hanya pada hari Sabtu dan Minggu.

Tetapi hari Sabtu kali ini suasananya berbeda sekali. “Makan dulu, Wi! Tenagamu kan banyak berkurang di sekolah,” tegur Ibu. Aku hanya menggeleng. “Masih kenyang, Bu.”

Aku masuk ke kamar dan merebahkan badan di tempat tidur. Pikiranku melayang. Yang membuatku sedih adalah ayah berjanji akan menghadiahiku boneka beruang besar kalau nilaiku tetap bagus. Namun, dua hari lalu aku harus menerima nasib buruk. Rapor cawu II ku jeblok. Angka 5 tertera di barisan sejarah. Padahal di rapor sebelumnya aku menduduki peringkat ke-3. Ayah belum tahu hasil raporku ini. Menjelang malam, terdengar ketukan di pintu. Ayah lalu masuk sambil menenteng bungkusan yang sangat besar. Wajah ayah berseri-seri. Tetapi aku justru sembunyi di balik bantal. Aku tak berani memandang wajah ayah yang berbinar-binar itu.

“Dewi!” sapa Ayah sambil duduk di pinggir tempat tidur. Aku tak berani menjawab. Aku tahu Ayah pasti sangat marah. Kemudian, terdengar suara Ibu yang juga ikut masuk ke kamarku. “Dewi, bangun sayang!” kata Ibu sambil menyentuh pundakku. “Masalah tidak akan selesai kalau kamu hanya sembunyi di balik bantal.”

Aku akhirnya menggeser bantalku. Sambil tertunduk, aku duduk di sisi ayah. Dengan memberanikan diri, kupandang wajah Ayah yang tampak kecewa. Hatiku pedih. “Maafkan Dewi, Yah!” kataku pelan. “Dewi terlalu banyak

main. Jangan marah ya, Yah!" Ayah menghela nafas. "Ayah tidak marah. Nilai rapormu, kan, laporan dari hasil kerjamu sendiri selama ini. Rapormu yang sebelumnya, kan, bagus. Sayang kalau hasil kerja kerasmu dulu itu jadi sia-sia," ujar Ayah sambil tersenyum ramah. Aku terdiam. Ayah berdiri lalu menyerahkan bungkusan yang tadi dibawanya. "Boneka ini Ayah beli untukmu. Apapun hasil rapormu, terimalah!" Aku menerima boneka itu dengan hati pedih.

Ketika ayah kembali ke luar kota, aku hanya bisa menatap mata bening beruang yang memandangiku. "Beruang, duduklah di situ untuk melihatku belajar. Kalau aku malas lagi, aku akan mengingatmu sebagai hadiah atas kesalahanku." Boneka itu masih duduk di atas tempat tidurku. Aku bisa memandanginya setiap saat. Kini boneka beruang itu menjadi peringatan ketika aku mulai malas belajar. Pandangan matanya seperti memberiku peringatan.

Oleh: Martina Lianty

Sumber: *Bobo* No. 47/XXIX)

Kerjakan soal-soal berikut ini.

1. Mengapa Dewi tiba-tiba menjadi seorang pendiam?
 Jawab :_____

2. Mengapa setiap hari Sabtu menjadi hari yang istimewa bagi Dewi?
 Jawab :_____

3. Apakah isi bungkusan yang dibawakan oleh ayah Dewi dari luar kota?
 Jawab :_____

4. Apa nasihat ayah untuk Dewi?
 Jawab:_____

5. Apakah fungsi boneka beruang besar, hadiah ayah bagi Dewi?
 Jawab:_____

Jangan Salah Pilih!

Pilihlah jawaban yang paling tepat!
Kerjakan di buku tugasmu!

1. Guru : ”Dewi, _____ayahmu bekerja?”
 Dewi : ”Ayah bekerja di Bank Indonesia Jakarta.”
 Kata tanya yang tepat untuk melengkapi percakapan di atas adalah....
a. bagaimana
b. siapa
c. di mana
d. kapan

2. Dewi ingin mengirim surat untuk Dewa. Namun, Dewi bingung ketika akan menulis surat Dia tidak tahu bagian-bagian yang harus ada dalam surat. Nah, berikut ini termasuk bagian-bagian yang harus ada dalam surat, kecuali....
a. alamat surat
b. pembuka surat
c. penutup surat
d. keterangan surat

3. Penulisan tanggal pembuatan surat yang benar adalah....
a. Yogyakarta:17 April 2008
b. Yogyakarta, 17 Mei 2008
c. Yogyakarta ”17 April 2008”
d. Yogyakarta ’17 Mei 2008’

4. Ketika mencari makna kata-kata sulit dalam sebuah bacaan diperlukan....
a. kitab
b. kamus bahasa
c. buku saku
d. buku pintar

5. Kata peringkat dalam kalimat ” Padahal di rapor sebelumnya aku menduduki peringkat ke-3” bermakna....
a. pangkat
b. tingkat
c. posisi
d. urutan

6. Lihatlah denah berikut ini!



Keterangan denah berikut adalah benar, kecuali...

a. Rumah Dewi terletak di jalan Mandiri Raya.
b. Kantor pos terletak di jalan Pendidikan.
c. Letak museum di sebelah selatan perpustakaan.
d. Stasiun terletak di jalan Pilar.

7. Dewi ingin pergi ke museum tetapi dia tidak tahu jalan. Tunjukkan jalannya ya!

a. Dari rumah Dewi ke arah timur. Menyusuri sepanjang jalan Mandiri Raya. Jika sudah melewati perumahan Pilar, Dewi belok ke kiri. Nah, di situlah museum berada.
b. Dari rumah Dewi, ke arah barat hingga ada persimpangan jalan Mandiri Raya. Lalu, Dewi dapat menyusuri sepanjang jalan Pendidikan hingga menemukan museum.
c. Setelah menyusuri sepanjang jalan Mandiri Raya, Dewi belok kiri. Lalu, Dewi dapat menemukan stasiun. Di sebelah utara stasiun terdapat museum.
d. Dari rumah Dewi ke arah timur, ada persimpangan antara jalan Mandiri Raya dan jalan Pilar, Dewi harus tetap menyusuri jalan Mandiri Raya sampai menemukan persimpangan antara jalan Pendidikan dan Jalan Mandiri Raya. Lalu, Dewi harus belok ke kanan dan museum terdapat di sebelah kanan jalan Pendidikan.

8. Lengkapilah percakapan di bawah ini!

Dewi : ”Besok Minggu aku bertanding, Wa.”
Dewa : ”Oh ya? Pertandingan apa?”
Dewi : ”Pertandingan basket antar sekolah.”
Dewa : ”_____”
Dewi : Ada Kenanga, Melati, Bunga, Lintang, dan Rosa.”

a. ”Apa saja bunganya, Wi?”
b. ”Di mana pertandingannya?”
c. ”Siapa saja yang menjadi anggota tim basket sekolah kita?”
d. ”Wah, pasti besok minggu seru sekali.”

9. Kata umum dari kata-kata kasti, basket, bulutangkis, dan tenis adalah....

a. perlombaan
b. bola
c. olahraga
d. pertandingan

10. Sempurnakan pantun berikut ini!
Elok rupanya si kumbang janti
Dibawa itik pulang petang
.....
.....
a. Berguru kepalang ajar
Bagai bunga kembang tak jadi
b. Tidak terkata besarnya hati
Melihat ibu sudah datang
c. Ilmu yang tak diamalkan
Bagai pohon tak berbuah
d. Bersakit-sakit dahulu
Bersenang-senang kemudian

11. Berikut bukan ciri-ciri pantun....
a. terdiri atas empat baris
b. terdiri atas sampiran dan isi
c. bersajak a-b, a-b
d. terdiri atas bait dan isi

12. Gambar berikut merupakan lambang gerakan pramuka

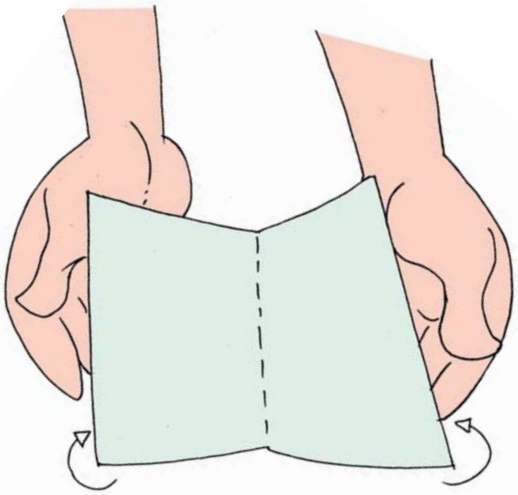
a. 

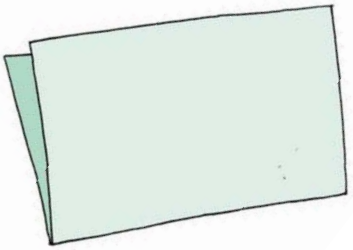
b. 

c. 

d. 

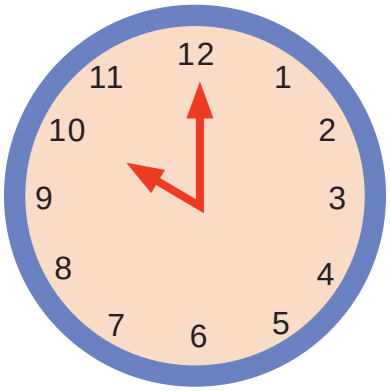
13. Pernyataan yang cocok dengan gambar berikut adalah.....





a. siapkan kertas segi empat, lipat kertas menjadi dua bagian.
b. temukan kedua sisi kertas pada bagian tengah.
c. kemudian lipat kembali kedua sisinya.
d. buka keempat sisi lipatannya, dan jadilah perahu

14. Penulisan yang sesuai dengan gambar berikut adalah....



a. pukul 10,00
b. pukul 10.00
c. pukul 12.00
d. pukul 12,00

15. Penggunaan tanda hubung (-) yang tepat dalam kata berikut adalah....
a. tek-no-log-i
b. per-lom-ba-an
c. ma-ka-nan
d. ke-seh-at-an

16. Dewi pergi menjenguk Dewa di rumah sakit. Kalimat tersebut merupakan jenis kalimat....
a. kalimat pokok
b. kalimat inti
c. kalimat luas
d. kalimat tidak luas

17. Hal-hal berikut termasuk etika menerima telepon, kecuali....
a. membuka atau menjawab dengan salam
b. menanyakan nama penelepon
c. menanyakan keperluan penelepon
d. menanyakan pekerjaan penelepon

18. Kata-kata berikut ini berkaitan dengan kesehatan....
a. termometer, stetoskop, laptop, jarum suntik
b. barometer, obat, neraca, komputer
c. termometer, imunisasi, stetoskop, dokter
d. satpam, dokter, komputer, timbangan

19. Penulisan singkatan gelar yang benar adalah...
a. d.r. Yasmini
b. Imam Mardiyanto, S.P.D
c. Prajana, S.S.
d. D.r.s. Dewa Bujana

20. Petunjuk menyajikan segelas susu bubuk.
 1. Aduklah susu tersebut agar tercampur rata dengan air!
 2. Susu siap diminum!
 3. Larutkan 3 sendok makan susu ke dalam segelas air!
 4. Masukkan air ke dalam gelas sebanyak 200 ml!
 5. Siapkan susu, gelas, dan air hangat/dingin!

 Urut-urutan cara menyajikan segelas susu bubuk yang benar adalah.....
a. 5-4-3-2-1
b. 3-4-5-2-1
c. 5-4-2-3-1
d. 5-4-3-1-2

Isilah titik-titik!

Di bawah ini dengan jawaban yang singkat dan benar!

1. Lengkapi percakapan telepon antara Dewi dan Ayah Rio.
 Dewi :
 Ayah Rio : “Selamat Pagi.”.....
 Dewi : Ini Dewi, Yah. Ayah sehat kan?
2. Subyek dalam kalimat “Ayam jantan berkokok ketika matahari mulai bersinar” adalah...
3. Dewi pergi rumah sakit ... hari Senin.
4. Berakit rakit ke hulu
 Berenang-renang kemudian

5. Bacalah pengumuman di samping ini!

Pengumuman

Diberitahukan kepada seluruh siswa SD Pilar Mandiri bahwa besok, tanggal 20 Mei 2008 akan diadakan lomba kebersihan kelas. Seluruh kelas diwajibkan untuk mengikutinya. Oleh karena itu, seluruh siswa diharapkan membawa alat-alat kebersihan kelas.

Yogyakarta, 19 Mei 2008

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Drs. Agung
Pardiyana

Inti dari pengumuman tersebut adalah.....

6. Berakit rakit ke hulu
 Berenang-renang kemudian

7. Dalam petunjuk penggunaan obat terdapat tulisan 3x1 tablet. Maksud tulisan itu adalah...
8. Bibi membeli daging(...) sayur(...) dan buah (...) Tanda baca yang paling tepat untuk melengkapi kalimat tersebut adalah ..., ..., dan
9. Paragraf narasi adalah
10. Barat, utara, timur, dan selatan merupakan ...

Ujian Praktik

1. Buatlah sebuah pantun anak-anak bertemakan kesehatan!
2. Gambarkan denah dari rumahmu ke sekolah!
3. Hari ini Dewi berencana pergi ke rumah sakit memeriksakan diri. Namun, Dewi belum tahu siapa dokter jaga hari ini. Oleh karena itu, Dewi akan menelepon terlebih dahulu. Dewi bingung bagaimana cara menanyakannya melalui telepon. Bantulah Dewi.Beritahulah caranya!
4. Tuliskan cara menggunakan mistar sesuai pendapatmu masing-masing!
5. Lengkapi dan benarkan teks percakapan berikut sesuai dengan EyD!
 Dewi badanku sakit sekali ma
 Mama ya ampun wi badanmu panas sekali ke dokter ya
 Dewi dewi takut ma
 Mama dokternya kan baik nanti biar cepat sembuh
 Dewi baiklah ma

KITAB SANG PETUALANG

Akhadiyah, dkk. 1996. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

BSNP. 2006. *Standar Isi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta

Chaer, Drs. Abdul. 1995. *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Chaer, Drs. Abdul. 2003. *Seputar Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Dewanto, Nugroho. 2006. *Kamus Sinonim-Antonim Bahasa Indonesia*. Bandung: CV. Yrama Widya.

Ismari, Dra. (ed.). 1995. *Tentang Percakapan*. Surabaya: Airlangga University Press.

Keraf, Gorys. 1986. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia.

Keraf, Gorys. 1991. *Tata Bahasa Rujukan Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.

Kosasih, M. Pd. 2002. *Sering Berbahasa Indonesia: Sekolah Dasar Intisari dan Latihan Kompetensi Bahasa Indonesia untuk Kelas 6*. Bandung: CV. Yrama Widya.

Kridalaksana, Harimurti. 1989. *Pembentukan Kata dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Kridalaksana. 2001. *Kamus Leksikal*. Jakarta: PT GramediaPustaka Utama.

Mumu, Drs. Dan Maryani, Drs. Yani. 2005. *Intisari Bahasa Indonesia untuk SMA*. Bandung: Penerbit Pustaka Setia.

Nurgiyantoro, Burhan. 1995. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Pateda, Mansyur. 2001. *Semantik Leksikal*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Pradopo, Rachmat Djoko. 1990. *Pengkajian Puisi*.Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Pusat Penilaian Pendidikan Badan Penelitian dan Pengembangan Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Panduan Materi Ujian Nasional Bahasa Indonesia tahun 2004/2005*. Jakarta: Depdiknas Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Penilaian Pendidikan

Ramlan, Prof. Dr. M. 1997. *Morfologi: Suatu Tinjauan Deskrips*i. Yogyakarta: CV. Karyono.

Ramlan, Prof. Dr. M. 1997. *Sintaksis: Ilmu Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: CV. Karyono.

Sabarianto, Dirgo. 2001. *Kebakuan dan Ketidakbakuan Kalimat dalam Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: PT. Mitra Gama Media.

Sugihastuti. 2000. *Bahasa Laporan Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Suwito, Drs. 1983. *Sosiolinguistik*. Surakarta: Henry Offset Solo.

Suyatno (ed.), dkk. *Antologi Puisi Indonesia Modern Anak-anak*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Tim Redaksi Kamus Pelajar Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama. 2003. *Kamus Pelajar*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.

Utami, Vievid D (ed.). 2008. *Kumpulan Dongeng Tanah Jawa*. Yogyakarta: CV. Empat Pilar Pendidikan.

Utami, Vievied. D (ed.). 2008. *Kumpulan Cerita Rakyat Sumatera*. Yogyakarta: CV. Empat Pilar Pendidikan.

Yonny, Acep. 2007. *Awas, Jangan Keliru Menulis Surat*. Yogyakarta: CV. Empat Pilar Pendidikan.

KITAB SANG PETUALANG

www.republika.com
www.antara.co.id
www.membertripod.com
www.wikipedia.org
Kompas Anak, 18 November 2007
Gaya Hidup Sehat, 1 November 2007
Muatan Ensiklopedia Iptek Jilid 3
Muatan Ensiklopedia Iptek Jilid 5

KATA SANDI

A

akhir paragraf 17, 24, 117
alat 37, 38, 39, 40, 41, 45, 46, 48, 56, 57, 58, 60, 70, 71, 72, 83, 84, 88, 89, 90, 95, 98, 100, 101, 106, 122, 128, 137, 142, 145, 147, 153, 154, 155, 169
Alexander Graham Bell 147

B

bagian akhir cerita 54,
bagian awal cerita 52, 53
bagian surat 91, 93
bagian tengah cerita 53, 68, 69, 71
bahasa 8, 10, 13, 63, 66, 71, 77, 83, 88, 92, 94, 100, 101, 109, 112, 121, 129, 135
baris 76, 110, 129, 131, 148, 149
berbalas pantun 104, 110, 111, 112, 113, 128, 130, 151, 167, 172, 179
buku ejaan 123

C

cara membuat 2, 29, 43, 47, 51, 55, 98, 122, 165
ciri pantun 148, 149

D

denah 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 24, 26, 27, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 43, 47
Dewi Sri 74
diskusi 5, 17, 18, 31, 35, 58, 78, 105, 111, 118, 146, 163, 168, 179

E

ejaan 55, 123, 168, 169
ejaan yang disempurnakan 123
Eni Citra Dewi 124, 125
ensiklopedi 66, 67, 71, 152, 155

G

gambar 7, 8, 26, 29, 31, 32, 47, 51, 58, 62, 63, 64, 65, 71, 76, 88, 89, 95, 100, 102, 105, 119, 120, 121, 129, 139, 156, 160
gaya bebas 165, 168, 178,

H

huruf kapital 76, 168
harapan 95, 104, 125, 129

I

imbauan 106, 129, 178
informasi 6, 13, 38, 57, 58, 61, 64, 65, 66, 71, 75, 85, 86, 89, 102, 106, 110, 119, 129, 141, 156, 160, 162, 166, 168
inti bacaan 29, 30, 126
intonasi 17, 18, 114
isi 10, 12, 15, 17, 21, 24, 38, 47, 51, 61, 75, 77, 82, 91, 92, 93, 94, 100, 102, 104, 108, 109, 110, 114, 119, 124, 129, 134, 140, 141, 142, 143, 148, 149, 151, 157, 173
isi pengumuman 104, 108, 109, 129, 134, 141, 157,
isi percakapan 10, 11, 13, 22, 23, 25
isi pesan 123, 155
isi petunjuk 77, 82, 89, 94
isi surat 91, 92, 94, 99, 124
isi teks 12, 13, 15, 140
istilah 66

J
jawaban 13, 24, 35, 57, 139, 160
judul 17, 74, 75, 76, 77, 78, 79, 80, 82, 83, 85, 102, 119, 121, 163
judul karangan 119

K
kalimat 10, 12, 13, 14, 15, 24, 34, 47, 51, 55, 83, 84, 89, 100, 104, 108, 109, 115, 121, 122, 134, 135, 136, 137, 138, 138, 140, 148, 149, 156, 170, 179
kalimat berita 13
kalimat luas 133, 139, 143, 136, 187
kalimat runtut 84, 88
kalimat tanya 13, 20, 24, 26, 46
kalimat utama 103, 133, 135, 137, 138, 145, 146
kamus 49, 64, 65, 66, 71
karangan bebas 103
kata 15, 17, 25, 26, 31, 33, 34, 36, 47, 51, 52, 62, 64, 65, 66, 67, 71, 75, 79, 81, 86, 122, 131, 136, 148, 156, 170
katalog 75, 76, 78, 79, 81, 82, 84, 86, 102
kerangka karangan 112, 121, 124, 129, 131
keterangan 7, 8, 29, 47, 53, 55, 58, 62, 111, 121, 122, 129
komentar 5, 8, 60, 63, 78, 84, 88, 113, 123, 157, 170

L
lafal 104, 170, 171, 178, 179
lambang 61, 62, 63, 67, 73, 86, 87, 88, 90, 95, 100, 102
lisan 10, 35, 39, 53, 58, 105, 106, 142, 163

M
makna 50, 64, 65, 66, 67, 90
membaca memindai 65, 71
membaca nyaring 170, 178

O
objek 139, 153

P
padu 56, 96
pantun 104, 110, 111, 112, 113, 114, 126, 127, 128, 129, 133, 148, 150, 151, 152, 153, 154, 155, 167, 171, 178
pantun adat 126, 173
pantun agama 173
pantun anak 189
pantun budi 173
pantun jenaka 126, 173
pantun kepahlawanan 173
pantun kias 173
pantun kiasan 126, 173
pantun nasihat 126, 151, 173
pantun percintaan 173
pantun peribahasa 173
pantun teka-teki 173
paragraph 17, 24, 26, 104, 117, 118, 127, 134, 135, 136, 137, 138, 156,
pelengkap 80
pemberitahuan 63, 74, 75
pembuka surat 55, 103
pengalaman 33, 43, 70, 72, 74, 196
penggalan puisi 67
penggunaan alat 26, 32, 36, 38, 43, 50, 51
pengumuman 61, 62, 63, 65, 73, 74, 79, 81, 88, 89, 91, 94, 96, 97, 100, 101, 105, 106
penjelasan denah 8, 18, 22, 30
penjelasan lambang 52, 53, 54, 58
penulisan singkatan 39, 42, 43
penutup surat 55, 103
percakapan 6, 11, 12, 13, 16, 17, 83, 84, 86, 88, 89, 92, 93, 94, 98, 99, 101, 103, 104, 105, 106
pertanyaan 12, 13, 15, 18, 35, 50, 58, 64, 68, 80, 85, 94

pertanyaan bacaan 68
pesan 82, 84, 8, 89, 92, 94, 101
petunjuk 8, 11, 20, 27, 29, 30, 32, 36, 43, 45, 47, 50, 59
petunjuk pemakaian 26, 27, 30, 45, 47, 59, 60
petunjuk penggunaan 30, 32, 38, 43, 45, 50, 51, 59, 106
pilihan kata 23, 30
pokok pengalaman 70
pokok pengumuman 63, 64, 73, 81, 88, 89, 96, 97
pokok pikiran 13, 14, 15, 17, 18, 68, 69, 75, 78, 80, 87, 88,
pokok teks 81
praktik percakapan 93
predikat 80, 87
puisi lama 65, 74
petunjuk pemakaian 38, 39, 47, 26, 27, 30, 45, 47, 59, 60
petunjuk penggunaan 30, 32, 38, 43, 45, 50, 51, 59, 106
pilihan kata 23, 30
pokok pengalaman 70
pokok pengumuman 63, 64, 73, 81, 88, 89, 96, 97
pokok pikiran 13, 14, 15, 17, 18, 68, 69, 75, 78, 80, 87, 88,
pokok teks 81
praktik percakapan 93
predikat 80, 87
puisi lama 65, 74

R

rangkaian cerita 69
rangkaian gambar 70
ringkasan 77, 78, 80, 81, 88, 89, 91
runtut 18, 23, 24, 39, 50, 51, 53, 58, 59, 81

S

sajak 65, 74, 75
salam pembuka 55, 57
salam penutup 55
sampiran 65, 67, 73, 74, 75, 85, 100, 104
simbol daerah 45, 59
singkatan 39, 42, 43
singkatan nama orang 39
singkatan umum 39, 42
subjek 60, 80, 87
surat 42, 45, 54,
surat pribadi 54, 55, 56, 58, 59

T

tanda petik 11, 12
tanda pisah 61, 71, 73, 74, 75
tanda titik 11, 32, 39, 71, 74, 75, 96
tanda titik dua 11
teks bacaan 15
teks percakapan 11, 12, 13, 17, 18, 67, 68, 69, 76,
tema 11, 12, 74, 75, 85, 86, 96
tema pantun 148, 149, 156, 157
terjemahan 66
topik 76, 102, 119, 121, 131
trik menyampaikan pesan 164
tulisan 56, 64, 72, 90, 106,

U

Ulfah Alviani 72
uUtuh 35, 70, 79

V

Vita Ulfani 33, 34, 35

Diunduh dari BSE.Mahoni.com

ISBN 978-979-095-396-3 (jil. lengkap)
ISBN 978-979-095-400-7 (jil. 4)

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 69 Tahun 2008 tanggal 7 November 2008.

*Harga Eceran Tertinggi (HET) *Rp19.173,00*